

**PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya/
*and its Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta
laporan auditor independen/*Consolidated financial statements
as of December 31, 2013 and for the year then ended with
independent auditors' report*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama** : Prodjo Sunarjanto, SP
Alamat Kantor : Gedung Graha Kirana Lt. 6
Jl. Yos Sudarso No. 88
Kelurahan Sunter Jaya
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara
**Alamat Domisili/
sesuai KTP atau
Kartu Identitas Lain:** Jl. Metro Alam IX / 21 PF 20
RT/RW 009/015
Kelurahan Pondok Pinang
Kecamatan Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
**Nomor Telepon
Kantor** : (021) 6583 7227
Jabatan : Direktur Utama
- Nama** : Hindra Tanujaya
Alamat Kantor : Gedung Graha Kirana Lt. 6
Jl. Yos Sudarso No. 88
Kelurahan Sunter Jaya
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara
**Alamat Domisili/
sesuai KTP atau
Kartu Identitas Lain:** Jl. Danau Indah Tengah
Blok B2 No. 36
RT / RW 009/013
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara
**Nomor Telepon
Kantor** : (021) 6583 7227
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya;

We, the undersigned:

- Name** : Prodjo Sunarjanto, SP
Office Address : Gedung Graha Kirana Lt. 6
Jl. Yos Sudarso No. 88
Kelurahan Sunter Jaya
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara
**Home Address/
as stated in ID
Card or Other
Identification Card** : Jl. Metro Alam IX / 21 PF 20
RT/RW 009/015
Kelurahan Pondok Pinang
Kecamatan Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
**Office Telephone
Number** : (021) 6583 7227
Position : President Director
- Name** : Hindra Tanujaya
Office Address : Gedung Graha Kirana Lt. 6
Jl. Yos Sudarso No. 88
Kelurahan Sunter Jaya
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara
**Home Address/
as stated in ID
Card or Other
Identification Card** : Jl. Danau Indah Tengah
Blok B2 No. 36
RT / RW 009/013
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara
**Office Telephone
Number** : (021) 6583 7227
Position : Director

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries;*



PT Adi Sarana Armada Tbk

Gd. Graha Kirana, Lt. 6
Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter, Jakarta Utara, 14350, Indonesia

T. (+62-21) 6530 8811 | F. (+62-21) 6530 8822
Solution Center : 500-369

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK);
2. *The consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Guidelines on Presentation and Disclosures of Issuers of the Report or Public Company released by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK);*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries have been completely and correctly disclosed.*
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- b. *The consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya.
4. *We are responsible for PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta
14 Maret 2014/March 14, 2014

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors



Prodjo Sunarjanto SP
Direktur Utama/
President Director

Hindra Tanujaya
Direktur/
Director

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA TBK DAN ENTITAS
ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2013
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN
AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ADI SARANA ARMADA TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE YEAR THEN ENDED WITH
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	3-4 <i>Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-104	... <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



Purwantono, Suherman & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-4897/PSS/2014

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Adi Sarana Armada Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-4897/PSS/2014

***The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Adi Sarana Armada Tbk***

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-4897/PSS/2014 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-4897/PSS/2014 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Adi Sarana Armada Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Suherman & Surja



Ratnawati Setiadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0698/Public Accountant Registration No. AP.0698

Maret 14, 2014/March 14, 2014

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As of December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2013	Catatan/ Notes	2012	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	25.994.696.729	2c,2r,4,30	315.567.715.027	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2r,5,30		Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.958.502.113 pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp1.295.272.575 pada tanggal 31 Desember 2012	105.769.400.629		74.561.204.594	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp1,958,502,113 as of December 31, 2013 and Rp1,295,272,575 as of December 31, 2012
Pihak berelasi	55.511.771	2e,6	520.104.583	Related parties
Piutang lain-lain		2r,30		Other receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp636.472.833 pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp404.727.429 pada tanggal 31 Desember 2012	5.094.005.606		7.600.014.551	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp636,472,833 as of December 31, 2013 and Rp404,727,429 as of December 31, 2012
Pendapatan yang belum ditagih	5.220.228.268	2n,2r,30	13.742.058.104	Unbilled revenues
Persediaan kendaraan bekas	32.483.447.621	2f,7	1.731.356.454	Used vehicle inventory
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	15.348.916.147	2g,8	11.449.327.527	Prepaid expenses and other advances
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	10.730.475.964		10.489.396.708	Prepaid value added tax
Total Aset Lancar	200.696.682.735		435.661.177.548	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	-	2e,2r,6,30	5.271.119.998	Due from related parties
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	679.602.748	2d,2r,30	2.657.634.748	Restricted time deposits
Estimasi tagihan pajak penghasilan	42.701.846.350	16	20.669.844.678	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	153.145.896	2q,16	99.072.141	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	1.911.663.349.593	2h,2i,9	1.643.770.606.000	Fixed assets, net
Uang muka pembelian aset tetap	7.980.900.000	9	-	Advances for purchase of fixed assets
Aset takberwujud	7.074.669.228	2k,10	-	Intangible assets
Aset lain-lain	1.290.961.725	2r,30	868.852.850	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	1.971.544.475.540		1.673.337.130.415	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	2.172.241.158.275		2.108.998.307.963	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2013	Catatan/ Notes	2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	10.000.000.000	2r,11,30	30.664.406.783	Short-term loans
Utang usaha		2r,12,30		Trade payables
Pihak ketiga	32.796.750.791		34.467.435.993	Third parties
Pihak berelasi	3.074.044.550	2e,6	2.571.791.596	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	20.169.128.292	2r,13,30	18.180.822.804	Other payables - third parties
Pendapatan diterima di muka	29.916.925.732		23.989.047.771	Unearned revenue
Biaya masih harus dibayar	26.965.746.622	2r,14,30	32.208.470.302	Accrued expenses
Utang pajak	2.364.392.081	2q,16	2.990.515.420	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	724.698.004	2r,15,30	433.282.408	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Pinjaman bank	284.098.914.207	2r,17,30	251.180.317.617	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	410.110.600.279		396.686.090.694	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Pinjaman bank	866.619.040.566	2r,17,30	926.818.510.746	Bank loans
Liabilitas pajak tangguhan, neto	54.678.059.239	2q,16	40.992.378.496	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	15.836.580.000	2o,26	11.547.251.000	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	937.133.679.805		979.358.140.242	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	1.347.244.280.084		1.376.044.230.936	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 8.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham				Authorized - 8,000,000,000 shares with par value of Rp100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.397.500.000 saham	339.750.000.000	18	339.750.000.000	Issued and fully paid - 3,397,500,000 shares
Tambahan modal disetor	374.948.865.468	2m,19	374.948.865.468	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	1.000.000.000	18	-	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	109.310.571.043		18.271.020.807	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	825.009.436.511		732.969.886.275	Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	(12.558.320)	18	(15.809.248)	Non-controlling interests
Ekuitas - Neto	824.996.878.191		732.954.077.027	Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.172.241.158.275		2.108.998.307.963	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2013	Catatan/ Notes	2012	
PENDAPATAN	1.018.883.265.475	2e,2j,2n,6,20	793.862.147.315	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(673.181.045.421)	2e,2n,6,9,21	(528.148.603.557)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	345.702.220.054		265.713.543.758	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(6.351.496.752)	2n,22	(4.100.672.531)	Selling expenses General and
Beban umum dan administrasi	(126.693.813.837)	2n,9,23	(95.049.224.287)	administrative expenses
Beban operasi lainnya	(64.771.185)	24	(644.650.055)	Other operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	5.793.747.770	24	10.414.643.276	Other operating income
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	507.497.931	2h,9	(1.032.640.014)	Gain (loss) on disposal of fixed assets
Rugi selisih kurs, neto	(37.213.518)		(237.420)	Foreign exchange losses, net
LABA OPERASI	218.856.170.463		175.300.762.727	INCOME FROM OPERATIONS
Beban keuangan	(115.578.716.098)	25	(135.124.053.291)	Finance charges
Pendapatan keuangan	3.146.180.944	2e,6,25	2.791.758.856	Finance income
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	106.423.635.309		42.968.468.292	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK		2q,16		TAX EXPENSE
Kini	(749.227.157)		(1.506.300.193)	Current
Tangguhan	(13.631.606.988)		(12.008.907.073)	Deferred
TOTAL BEBAN PAJAK	(14.380.834.145)		(13.515.207.266)	TOTAL TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	92.042.801.164		29.453.261.026	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain	-		-	Other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	92.042.801.164		29.453.261.026	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	92.039.550.236		29.452.772.703	The owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	3.250.928		488.323	Non-controlling interests
Total	92.042.801.164		29.453.261.026	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2013	Catatan/ Notes	2012	
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	92.039.550.236		29.452.772.703	The owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	3.250.928		488.323	Non-controlling interests
Total	92.042.801.164		29.453.261.026	Total
LABA PER SAHAM DASAR DARI LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (ANGKA PENUH)	27	21,28	14	BASIC EARNINGS PER SHARE FROM INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY (FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to the owners of the parent entity**

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Uang Muka Setoran Modal/ Advance for Capital Subscription	Saldo Laba/ Retained Earnings		Sub - total/ Sub - total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Ekuitas, neto/ Equity, net	
					Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 31 Desember 2011		153.750.000.000	-	50.000.000.000	-	(11.181.751.896)	192.568.248.104	(17.297.571)	192.550.950.533	Balance as of December 31, 2011
Reklasifikasi dari uang muka setoran modal ke modal saham	18	50.000.000.000	-	(50.000.000.000)	-	-	-	-	-	Reclassification of advance for capital subscription to capital stock
Bagian kepentingan non-pengendali akibat pendirian entitas anak	17	-	-	-	-	-	-	1.000.000	1.000.000	Non-controlling interest portion due to establishment of a subsidiary
Penerbitan saham baru	1f,18,19	136.000.000.000	394.400.000.000	-	-	-	530.400.000.000	-	530.400.000.000	Issuance of new shares
Biaya emisi saham	19	-	(19.451.134.532)	-	-	-	(19.451.134.532)	-	(19.451.134.532)	Shares issuance cost
Total laba komprehensif tahun berjalan 2012		-	-	-	-	29.452.772.703	29.452.772.703	488.323	29.453.261.026	Total comprehensive income for the year 2012
Saldo per 31 Desember 2012		339.750.000.000	374.948.865.468	-	-	18.271.020.807	732.969.886.275	(15.809.248)	732.954.077.027	Balance as of December 31, 2012
Penyisihan saldo laba sebagai cadangan umum	18	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserves
Total laba komprehensif tahun berjalan 2013		-	-	-	-	92.039.550.236	92.039.550.236	3.250.928	92.042.801.164	Total comprehensive income for the year 2013
Saldo per 31 Desember 2013		339.750.000.000	374.948.865.468	-	1.000.000.000	109.310.571.043	825.009.436.511	(12.558.320)	824.996.878.191	Balance as of December 31, 2013

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2013	Catatan/ Notes	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	805.813.017.942		643.665.512.065	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(249.903.581.877)		(222.525.668.745)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(147.539.242.245)		(99.625.213.118)	Cash paid to employees
Hasil penjualan kendaraan bekas	202.791.400.911		145.132.642.165	Proceeds from sales of used vehicles inventory
Pembelian aset tetap - kendaraan sewa	(698.254.892.759)		(606.998.990.758)	Purchases of fixed assets - leased vehicles
Pembelian persediaan kendaraan bekas	(675.668.877)		(19.383.513.033)	Purchases of used vehicles inventory
Kas digunakan untuk aktivitas operasi	(87.768.966.905)		(159.735.231.424)	Cash used in operating activities
Penerimaan dari:				Receipts of:
Penghasilan bunga	4.212.161.157		1.725.778.643	Interest income
Pengembalian pajak	8.617.440.138		6.847.454.467	Claims for tax refund
Pembayaran pajak	(25.168.729.756)		(14.911.429.847)	Payments for taxes
Pembayaran imbalan karyawan	(374.969.000)	26	(600.098.176)	Payment of employee benefits
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(100.483.064.366)		(166.673.526.337)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	3.943.359.185	9	2.744.984.430	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(23.728.733.885)		(30.983.280.667)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(7.074.669.228)	10	-	Acquisition of intangible assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(26.860.043.928)		(28.238.296.237)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan pinjaman jangka panjang	320.036.034.313		489.141.244.866	Proceeds from long-term debts
Penambahan pinjaman jangka pendek	86.059.475.675		242.947.430.223	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(349.821.139.122)	17	(403.184.293.212)	Payments of long-term debts
Pembayaran beban keuangan	(111.743.184.894)		(130.717.741.063)	Payments of finance charges
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(106.723.882.458)		(227.843.012.309)	Payments of short-term loans
Penerbitan saham baru	-	11, 18, 19	530.400.000.000	Issuance of new shares
Penerimaan utang promes	-		8.000.000.000	Receipt of promissory notes payable
Pembayaran utang promes	-		(8.000.000.000)	Payment of promissory notes payable
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(162.192.696.486)		500.743.628.505	Net cash provided by (used in) financing activities
Pengaruh penjabaran kurs mata uang asing atas kas dan setara kas	(37.213.518)		(3.218.844)	Effect of foreign exchange translation on cash and cash equivalents
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(289.573.018.298)		305.828.587.087	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	315.567.715.027		9.739.127.940	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	25.994.696.729	4	315.567.715.027	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Adi Sarana Armada Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tahun 1999 berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 56 tanggal 17 Desember 1999. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-23561 HT.01.01.TH.2002 tanggal 29 Nopember 2002. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., No. 84 tanggal 5 Desember 2012, mengenai perubahan pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan tentang jumlah modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 42,46% atau sejumlah 3.397.500.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp339.750.000.000 oleh para pemegang saham.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0002106.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 15 Januari 2013.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama:

- Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa, yang antara lain meliputi jasa persewaan kendaraan bermotor/ alat transportasi darat dan kegiatan usaha terkait termasuk tetapi tidak terbatas pada jasa layanan *fleet management*, perawatan, pemeliharaan, perbaikan (*maintenance*), dan jasa konsultasi di bidang transportasi;
- Menjalankan usaha perdagangan impor, ekspor, antar pulau, daerah dan lokal atas segala macam barang dagangan termasuk tetapi tidak terbatas pada mobil, kendaraan bermotor, suku cadang dan asesoris, baik atas perhitungan sendiri maupun pihak lain secara komisi serta menjadi supplier, dealer, distributor, dan keagenan/perwakilan dari perusahaan-perusahaan dalam negeri maupun luar negeri;

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Adi Sarana Armada Tbk (the "Company") was established in 1999 based on the notarial deed of Misahardi Wilamarta, S.H., No. 56 dated December 17, 1999. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-23561 HT.01.01.TH.2002 dated November 29, 2002. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which was covered by notarial deed No. 84 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., dated December 5, 2012, regarding the change of article 4 paragraph 2 in the Company's Article of Association about total issued and fully paid capital stock amounted to 42.46% or 3,397,500,000 shares with par value totaling Rp339,750,000,000 by shareholders.

The amendment of the Articles of Association has been reported and accepted by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0002106.AH.01.09.Year 2013 dated January 15, 2013.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities is as follows:

Main business operations:

- *Operates business services, comprising vehicle rental services/ transportation and related business, but not limited to, fleet management services, handling, repairs and maintenance services, and consultation services on transportation;*
- *Operates export and import businesses, inter-island or regional and local for any type of inventories, but not limited to, cars, vehicles, spareparts and accessories, conducted by the Company or through other party by getting a commission and become a supplier, dealer, distributor and agent/representative of foreign or domestic companies;*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kegiatan usaha utama (lanjutan):

- Menjalankan usaha-usaha di bidang pengangkutan darat, yang antara lain meliputi transportasi penumpang menggunakan angkutan bis, sedan dan angkutan darat lainnya, transportasi pengangkutan barang, pengiriman, pengurusan transportasi, ekspedisi dan pergudangan;

Kegiatan usaha penunjang:

- Menjalankan usaha-usaha lain yang berkaitan dengan bidang usaha tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan saat ini menjalankan seluruh kegiatan usaha seperti yang disebutkan di atas.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2003.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Graha Kirana Lt. 6, Jl. Yos Sudarso No. 88, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara. Perusahaan membuka cabang atau perwakilan, antara lain di Medan, Pekanbaru, Palembang, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Balikpapan, Banjarmasin, Batam, Makassar, Malang, Manado, Yogyakarta, Padang, Lampung dan Jakarta (Sampoerna Strategic Square, TB. Simatupang dan Tipar Cakung).

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi

Sejak tanggal 22 Oktober 2007, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham sebesar 99,80% di PT Duta Mitra Solusindo (DMS) yang bergerak di bidang jasa penyedia jasa juru mudi. DMS mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004 dan berdomisili di Jl. Tipar Cakung No. 8, Jakarta Utara. Total aset DMS pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp13.519.261.681 dan Rp10.439.243.730.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

Main business operations (continued):

- Operates ground transportation business comprising passengers transportation using bus, sedan or other ground transportation, goods transportation, delivery, transportation arrangements, expeditions and warehousing;

Supporting business operation:

- Operates other business related to above mentioned business in accordance with the applicable law.

The Company is currently engaged in all activities as mentioned above.

The Company started its commercial operations in 2003.

The Company's head office is located at Graha Kirana Building 6th floor, Jl. Yos Sudarso No. 88, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, North Jakarta. The Company set up branches or representative sites among others, in Medan, Pekanbaru, Palembang, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Balikpapan, Banjarmasin, Batam, Makassar, Malang, Manado, Yogyakarta, Padang, Lampung and Jakarta (Sampoerna Strategic Square, TB. Simatupang and Tipar Cakung).

b. Structure of the consolidated subsidiaries

Since October 22, 2007, the Company has 99.80% shares ownership in PT Duta Mitra Solusindo (DMS), which is engaged in providing driver services. DMS started its commercial operation in 2004 and is domiciled at Jl. Tipar Cakung No. 8, North Jakarta. Total assets of DMS as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp13,519,261,681 and Rp10,439,243,730, respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi
(lanjutan)**

Berdasarkan akta notaris Liliek Zaenah, S.H., No. 01 tanggal 19 Juli 2012, Perusahaan mendirikan suatu perusahaan dengan nama PT Adi Sarana Logistik ("ASL"). ASL bergerak dalam bidang pengurusan transportasi (*freight forwarding*). Modal dasar ASL berjumlah Rp500.000.000 terbagi atas 500 saham dan bernilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp200.000.000 yang terdiri dari 200 saham. Pemegang saham ASL adalah Perusahaan dengan persentase kepemilikan sebesar 99,5% dan Prodjo Sunarjanto SP dengan persentase kepemilikan sebesar 0,5%. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, ASL belum mulai beroperasi secara komersial. Total aset ASL pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp200.253.975 dan Rp199.866.393.

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., No. 93 tanggal 18 Nopember 2013, dan telah diubah dengan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., No. 17 tanggal 9 Januari 2014. Perusahaan mendirikan suatu perusahaan dengan nama PT Adi Sarana Lelang ("ASG"). ASG bergerak dalam bidang balai lelang (*auction*). Modal dasar ASG berjumlah Rp20.000.000.000 terbagi atas 20.000 saham dan bernilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp5.000.000.000 yang terdiri dari 5.000 saham. Pemegang saham ASG adalah Perusahaan dengan persentase kepemilikan sebesar 99,5% dan Koperasi Karyawan ASSA dengan persentase kepemilikan sebesar 0,5%. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, ASG belum mulai beroperasi secara komersial. Total aset ASG pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar RpNihil.

Pada tanggal 13 Desember 2013, Perusahaan telah melaporkan mengenai pendirian ASG tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (sebelumnya Bapepam dan LK).

1. GENERAL (continued)

**b. Structure of the consolidated subsidiaries
(continued)**

Based on the notarial deed No. 01 of Liliek Zaenah, S.H., dated July 19, 2012, the Company established a company under the name of PT Adi Sarana Logistik ("ASL"). ASL is engaged in freight forwarding. ASL's authorized capital stock amounting to Rp500,000,000 which consists of 500 shares with par value of Rp1,000,000 per share. Capital stock which is issued and fully paid amounting to Rp200,000,000 consists of 200 shares. The shareholders of ASL are the Company with percentage ownership of 99.5% and Prodjo Sunarjanto SP with percentage of ownership of 0.5%. As of the date of completion of these consolidated financial statements, ASL has not yet started its commercial operation. Total assets of ASL as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp200,253,975 and Rp199,866,393, respectively.

Based on the notarial deed No. 93 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., dated November 18, 2013, and has been amended by notarial deed No. 17 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., dated January 9, 2014. The Company established a company under the name of PT Adi Sarana Lelang ("ASG"). ASG is engaged in auction. ASG's authorized capital stock amounting to Rp20,000,000,000 consists of 20,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share. Capital stock which is issued and fully paid amounting to Rp5,000,000,000 consists of 5,000 shares. The shareholders of ASG are the Company with percentage ownership of 99.5% and Koperasi Karyawan ASSA with percentage of ownership of 0.5%. As of the date of completion of these consolidated financial statements, ASG has not yet started its commercial operation. Total assets of ASG as of December 31, 2013 amounted to RpNil.

On December 13, 2013, the Company had informed the establishment of ASG to Indonesian Financial Services Authority (formerly Bapepam and LK).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci) pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Hadi Kasim
Ir. Rudyanto Hardjanto
Thomas Honggo Setjokusumo

Direksi:

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur independen

Prodjo Sunarjanto SP
Hindra Tanujaya
Jany Candra
Maickel Tilon
Rallyati Arianto Wibowo

Perusahaan telah membentuk komite audit dan berdasarkan Surat Keputusan No. 002/SK/BOC/ASA/II/2013 tanggal 22 Februari 2013, susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Thomas Honggo Setjokusumo
Dr. Timotius, AK
Linda Laulendra

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/SKEP/BOD/ASA/VII/2012 tanggal 27 Juli 2012, Perusahaan menunjuk Hindra Tanujaya sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai masing-masing sebanyak 552 dan 445 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Entitas induk dan entitas induk terakhir

Perusahaan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir karena tidak terdapat entitas yang memiliki pengendalian signifikan atas Perusahaan (Catatan 18).

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 14 Maret 2014.

1. GENERAL (continued)

c. Employee, Board of Commissioners and Directors

As of December 31, 2013 and 2012 the Company's Board of Commissioners and Directors (key management) are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors:

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

The Company has established audit committee and based on Decision Letter No. 002/SK/BOC/ASA/II/2013 dated February 22, 2013, the members of the Audit Committee are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Based on Decision Letter No. 002/SKEP/BOD/ASA/VII/2012 dated July 27, 2012, the Company appointed Hindra Tanujaya as Corporate Secretary.

As of December 31, 2013 and 2012, the Company and Subsidiaries have a total of 552 and 445 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Parent and ultimate parent

The Company has no parent entity and ultimate parent entity as there is no entity which has significant control over the Company (Note 18).

e. Completion of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Directors on March 14, 2014.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum saham

Pada tahun 2012, Perusahaan menawarkan 1.360.000.000 saham, atau 40,03% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp390 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan harga nominal Rp100 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Berdasarkan surat dari Bapepam-LK No. S-12904/BL/2012 tanggal 2 Nopember 2012, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 3.397.500.000 saham.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK), sekarang berubah menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

1. GENERAL (continued)

f. Public offering of shares

In 2012, the Company offered 1,360,000,000 shares, or 40.03% of the total the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp390 per share. The offering shares are shares with nominal value of Rp100 per share. The excess of the share offer price over the par value per share was recognized as "Additional Paid-in Capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the Equity section of the consolidated statement of financial position. Based on a letter from Bapepam-LK No. S-12904/BL/2012 dated November 2, 2012, the registration of the Company's shares in the Indonesian Stock Exchange were declared effective. Total Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange totaled 3,397,500,000 shares.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants. The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK), currently Indonesian Financial Services Authority (OJK), Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies" included in the Appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1b, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statements of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which represents the functional currency of the Company and Subsidiaries.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries, mentioned in Note 1b, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries was fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan non-pengendali ("KNP"), bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- vii. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba atau rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan kas di bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Losses of a non-wholly owned subsidiaries are attributed to Non-controlling interests ("NCI"), even if that results in a deficit balance.

If it losses control over a subsidiary, the Company and Subsidiaries:

- i. derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- ii. derecognize the carrying amount of any NCI;*
- iii. derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- iv. recognize the fair value of the consideration received;*
- v. recognize the fair value of any investment retained;*
- vi. recognize any surplus or deficit in statement of comprehensive income; and*
- vii. reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents a portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities within three months or less at the time of placements and not pledged as collateral for loans and other borrowings and are not restricted.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**d. Deposito berjangka yang dibatasi
penggunaannya**

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk bank garansi diklasifikasikan sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam kelompok "Aset Tidak Lancar".

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Persediaan kendaraan bekas

Persediaan kendaraan bekas dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus dan meliputi nilai buku kendaraan sewa dari aset tetap yang ditransfer ke persediaan kendaraan bekas dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Persediaan kendaraan bekas juga berasal dari pembelian dari pihak eksternal.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Restricted time deposits

Time deposits which are used as security for bank guarantee are considered as "Restricted Time Deposits" under "Non-Current Assets" section.

e. Transactions with related parties

The Company and Subsidiaries applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments in the consolidated financial statements.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

f. Used vehicle inventory

Used vehicle inventory is stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using specific identification method and includes the book values of the leased vehicles from fixed assets that are transferred to used vehicles inventory and other costs incurred to bring the inventories to their current location and condition.

Used vehicle inventory also came from purchases from external parties.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset tetap

Suatu entitas harus memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap. Perusahaan dan Entitas Anak memilih model biaya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Taksiran masa manfaat (Tahun) Estimated useful life (Years)	
Bangunan	20	Building
Pengembangan prasarana	3 - 18	Infrastructure
Kendaraan sewa dan inventaris	5 - 8	Leased vehicles and office vehicles
Peralatan komputer, bengkel dan kantor	4 - 5	Computer equipment, workshop and office equipment

Kendaraan sewa ditransfer ke persediaan kendaraan bekas sebesar nilai bukunya pada saat kendaraan sewa tersebut dihentikan untuk disewakan dan hendak dijual. Nilai dari penjualan aset terkait kemudian diakui sebagai pendapatan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets

An entity shall choose between the cost model and revaluation model as accounting policy for its fixed assets. The Company and Subsidiaries has chosen the cost model.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Leased vehicles are transferred to the used vehicle inventory at book value when the leased vehicle ceased to be leased and will be sold. The sale of the related assets is recognized as revenue.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba atau rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

i. Beban tanggungan - hak atas tanah

Biaya pengurusan hak legal atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan hak legal atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

j. Sewa

Suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land is not depreciated unless there is contrary evidence that indicates the extension or renewal of the landright is likely or definitely cannot be obtained.

i. Deferred landrights

The legal landrights cost occurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land is recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

j. Leases

An agreement is a rental or lease agreement containing the substance of the agreement is based on the inception date and whether the fulfillment of the agreement depends on the use of an asset and the agreement provides a right to use the asset. Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Further, a lease is classified as an operating lease if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessee

Dalam sewa operasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban tahun berjalan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessor

Dalam sewa menyewa biasa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan dengan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

Seperti dijelaskan dalam Catatan 9, Perusahaan menyewakan kendaraannya kepada pelanggan. Risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan kendaraan yang disewakan tersebut berada pada Perusahaan sehingga sewa-sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), ketika sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sebagai hasil dari penelaahan terpisah yang dilakukan oleh entitas dengan mempertimbangkan perbandingan antara masa sewa dengan umur ekonomis yang ditelaah ulang dari masing-masing elemen dan faktor-faktor lainnya yang relevan, setiap elemen mungkin akan menghasilkan klasifikasi sewa yang berbeda.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Leases (continued)

The Company and Subsidiaries as lessees

Under an operating lease, the Company and Subsidiaries recognize lease payments as an expense in the current year operations on a straight-line method over the lease term.

The Company and Subsidiaries as lessors

In the ordinary lease, the Company and Subsidiaries recognized an asset for operating lease in the consolidated statement of financial position based on the nature of the assets. Initial direct costs in connection with the process of negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis with rental income. Contingent rental, if any, is recognized as revenue in the period incurred. Operating lease revenue is recognized as revenue on a straight-line method over the lease term.

As discussed in Note 9, the Company leases its vehicles to customers. The risks and rewards of ownership of those leased-out vehicles are retained by the Company and therefore the leases are accounted for as operating leases.

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately as finance or operating lease. As a result of separate assessment performed by an entity by considering the comparison between lease period and the economic life which is reassessed from each element and other relevant factors, each element may result in a different classification of lease.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi nilai akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada). Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Intangible asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss (if any). The useful lives of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. Intangible asset with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each of financial year end.

l. Impairment of non-financial asset

The Company and Subsidiaries assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company and Subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**l. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan dan Entitas Anak, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai dalam aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

m. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Impairment of non-financial asset
(continued)**

An assessment is made at each end reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Based on the assessment of the Company and Subsidiaries' management, there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment in the value of non-financial assets as of December 31, 2013 and 2012.

m. Share issuance cost

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai (PPN).

Pendapatan dari sewa kendaraan, juru mudi dan *autopool* diakui secara proporsional selama masa sewa. Pendapatan dari jasa logistik diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan dari penjualan kendaraan bekas diakui pada saat penyerahan kendaraan bekas.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Piutang atas pendapatan dari sewa yang diakui tetapi belum ditagih disajikan sebagai "Pendapatan Yang Belum Ditagih" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

o. Imbalan kerja karyawan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Penyisihan beban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode "*projected unit credit*". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian tersebut diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul dari penerapan program imbalan pasti atau perubahan imbalan terutang pada program imbalan pasti yang sudah ada, diamortisasi sampai imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value added tax (VAT).

Revenues from the lease of vehicles, driver fees and autopool are recognized proportionately over the lease term. Revenues from logistics services are recognized upon delivery of services. Revenues from the sale of used vehicles is recognized upon delivery of the vehicle.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Receivable on rental income from leases that is recognized but not yet billed are presented as "Unbilled Revenues" in the consolidated statement of financial position.

o. Employee benefits

The Company and Subsidiaries recognized their provision for employee benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law").

The cost of providing employee benefits is determined using the projected unit credit method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun tersebut terdiri dari bagian Perusahaan dan Entitas Anak sebesar 4% dari gaji pokok bulanan karyawan dan bagian karyawan sebesar 2,4% dari gaji pokok bulanan karyawan. Kontribusi Perusahaan dan Entitas Anak dibebankan pada saat terjadinya.

p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp12.189 dan Rp9.670 untuk AS\$1. Kurs tersebut merupakan rata-rata antara kurs beli dan kurs jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

q. Perpajakan

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan kurang bayar/lebih bayar atas pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Employee benefits (continued)

In addition, the Company and Subsidiaries provide defined contribution pension plan for all eligible permanent employees. The funded pension contributions consist of the Company and Subsidiaries' portion computed at 4% of the employee's gross salary, and the employee's portion computed at 2.4% of the employee's gross salary. Contribution of the Company and Subsidiaries is charged to current operations as incurred.

**p. Transactions and balances denominated in
foreign currencies**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on Bank Indonesia's middle rate of exchange at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of December 31, 2013 and 2012, the rates of exchange were Rp12,189 and Rp9,670 for US\$1, respectively. The exchange rate is an average between the buying and selling rates of foreign bank notes and/or transaction rate set by Bank Indonesia on the respective dates as of December 31, 2013 and 2012.

q. Taxation

The Company and Subsidiaries present the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

The amount of tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are charged as expenses or income in the current year consolidated statement of comprehensive income, unless further effort has been filed. The amount of tax principal and penalty imposed through SKP is deferred, as long as it qualifies the criteria of asset recognition.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are non-taxable or non-deductible.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari:

- i) pengakuan awal *goodwill*; atau
- ii) pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas dari transaksi yang: (a) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (b) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang:

- i) bukan transaksi kombinasi bisnis; dan
- ii) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except for the deferred tax liability arising from:

- i) the initial recognition of goodwill; or*
- ii) at initial recognition, an asset or liability in a transaction that is: (a) not a business combination and (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that:

- i) is not a business combination; and*
- ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.*

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Company and Subsidiaries at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of value added tax ("VAT") except:

- i) The VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- ii) Receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai aset keuangan yang dikategorikan selain pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, pendapatan yang belum ditagih, piutang pihak berelasi, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments

Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value and, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation and convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the company commit to purchase or sell the assets.

The Company and Subsidiaries have no financial assets other than those classified as loans and receivables.

Loans and receivables of the Company and Subsidiaries include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, unbilled revenues, due from related parties, restricted time deposits and other assets.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in consolidated statements of comprehensive income profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Utang dan pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak meliputi pinjaman jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang jangka panjang.

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of the reporting date, the Company and Subsidiaries have no financial liabilities other than those classified as loans and borrowings. The Company and Subsidiaries determine the classification of financial liabilities at initial recognition.

The Company and Subsidiaries' loans and borrowings include short-term loans, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and long-term debts.

After initial recognition, loans and interest bearing loans are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Profits or losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut mencakup seluruh premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan *fee* yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is measured by using the effective interest rate method, net of allowance for decline in value and the payment or principal reduction. The calculations cover the entire premium or discount on acquisition and include transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment

The Company and Subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba atau rugi. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Impairment (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as charges in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Company and Subsidiaries. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian

Aset keuangan

Aset keuangan, atau jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perusahaan atau Entitas Anak memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak memindahkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Derecognition

Financial assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- *the Company or Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.*

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

t. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam tahun berjalan.

u. Pelaporan segmen

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Provisions

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid outstanding shares during the year.

u. Segment reporting

The Company applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products which are subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Pelaporan segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Sesuai dengan struktur organisasi dan manajemen Perusahaan dan Entitas Anak, pelaporan segmen utama menyajikan informasi keuangan berdasarkan segmen operasi atas jenis jasa yang diberikan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

v. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2013:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang diadopsi dari IAS No. 1, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Pendapatan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK No. 4 (2013), "Laporan Keuangan Tersendiri", yang diadopsi dari IAS No. 4, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 65.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Segment reporting (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

In accordance with the Company and Subsidiaries' organizational and management structure, the primary segment reporting of financial information is presented based on operating segments by service types being rendered as further disclosed in Note 29 to the consolidated financial statements.

v. Accounting standards issued but not yet effective

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company and Subsidiaries but not yet effective for 2013 consolidated financial statements:

- PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", adopted from IAS No. 1, effective January 1, 2015.

This PSAK changes the grouping of items presented in Other comprehensive income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

- PSAK No. 4 (2013), "Separate Financial Statements", adopted from IAS No. 4, effective January 1, 2015.

This PSAK prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK No. 65.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**v. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS No. 19, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi", yang diadopsi dari IFRS No. 10, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yang diadopsi dari IFRS No. 13, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

- PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", adopted from IAS No. 19, effective January 1, 2015.

This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

- PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements", adopted from IFRS No. 10, effective January 1, 2015.

This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (Revised 2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

- PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", adopted from IFRS No. 13, effective January 1, 2015.

This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these accounting standards on consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires the management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Company and Subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2r.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang -
evaluasi individual

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun piutang tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak-pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat dari piutang usaha sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp107.783.414.513 dan Rp76.376.581.752. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 5. Sedangkan nilai tercatat dari piutang lain-lain - pihak ketiga sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp5.730.478.439 dan Rp8.004.741.980.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Allowance for impairment losses on receivables -
individual assessment

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third parties credit reports and known market factors, to record specific provisions for customer's receivable amount to reduce the amount that the Company and Subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amounts of the trade receivable before allowance for impairment losses as of December 31, 2013 and 2012 were amounted to Rp107,783,414,513 and Rp76,376,581,752, respectively. Further details are shown in Note 5. The carrying amounts of the other receivables - third parties before allowance for impairment losses as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp5,730,478,439 and Rp8,004,741,980, respectively.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang -
evaluasi kolektif

Bila Perusahaan dan Entitas Anak memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan dan Entitas Anak menyertakannya dalam kelompok piutang dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat dari piutang usaha sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp107.783.414.513 dan Rp76.376.581.752. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 5. Sedangkan nilai tercatat dari piutang lain-lain - pihak ketiga sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp5.730.478.439 dan Rp8.004.741.980.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on receivables -
collective assessment

If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

The carrying amounts of the trade receivable before allowance for impairment losses as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp107,783,414,513 and Rp76,376,581,752, respectively. Further details are shown in Note 5. The carrying amounts of the other receivables - third parties before allowance for impairment losses as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp5,730,478,439 and Rp8,004,741,980, respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Meskipun Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp15.836.580.000 dan Rp11.547.251.000. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp1.911.663.349.593 dan Rp1.643.770.606.000. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Employee benefits

The determination of the Company and Subsidiaries' cost for employee benefits liability is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligation are deferred and amortized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company and Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect their estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Company and Subsidiaries' for employee benefits liability as of December 31, 2013 and 2012 were Rp15,836,580,000, and Rp11,547,251,000, respectively. Further details are disclosed in Note 26.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Company and Subsidiaries' fixed assets as of December 31, 2013 and 2012 were Rp1,911,663,349,593 and Rp1,643,770,606,000, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Nilai tercatat dari aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp144.104.407.476 dan Rp420.788.704.455, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp1.244.448.323.032 dan Rp1.296.525.038.249. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara dasar keuangan dan dasar pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Seluruh rugi fiskal yang belum digunakan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi manajemen yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang akan diakui, berdasarkan waktu dan tingkat penghasilan kena pajak bersamaan dengan strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Entitas Anak telah mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp153.145.896 dan Rp99.072.141. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Financial instruments

The Company and Subsidiaries recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company and Subsidiaries utilized different valuation methodology. Any changes in fair value of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and Subsidiaries' profit or loss. The carrying amount of financial assets in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013 and 2012 were Rp144,104,407,476 and Rp420,788,704,455, respectively, while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013 and 2012 were Rp1,244,448,323,032 and Rp1,296,525,038,249, respectively. Further details are disclosed in Note 30.

Deferred tax assets

Deferred tax asset is recognized for temporary differences between the financial bases and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. All unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of taxable profits together within future tax planning strategies. As of December 31, 2013 and 2012, Subsidiaries have recognized deferred tax assets amounting to Rp153,145,896 and Rp99,072,141, respectively. Further details are disclosed in Note 16.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan dan Entitas Anak, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai dalam nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Income tax

Significant estimate is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company and Subsidiaries use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Based on the assessment of the Company and Subsidiaries' management, there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2013 and 2012.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2013	2012
Kas - Rupiah	1.598.296.646	845.731.954
Kas di bank - Pihak ketiga		
Rekening Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.793.542.408	9.146.483.017
PT Bank Central Asia Tbk	6.934.802.767	1.504.476.052
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.271.231.826	1.271.826.771
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.838.107.609	469.291.427
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	988.600.841	420.403.235
PT Bank Mayora	393.539.842	364.025.104
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	365.273.086	16.895.380
PT Bank Sumatera Utara	339.400.550	223.508.014
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	230.451.465	44.804.161
PT Bank QNB Kesawan Tbk	37.955.289	317.684.425
PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia	35.426.154	-
PT Bank Panin Tbk	27.291.812	27.559.226
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	14.360.776	1.689.538
PT Bank Permata Tbk	2.614.384	813.917.660
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.649.577	2.068.068
PT Bank DKI	-	475.000
Rekening Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$10.021 pada tahun 2013 dan US\$10.018 pada tahun 2012)	122.151.697	96.875.995
Sub-total	24.396.400.083	14.721.983.073
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	300.000.000.000
Sub-total	-	300.000.000.000
Total	25.994.696.729	315.567.715.027

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebesar 6,25%.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

	2013	2012
Cash on hand - Rupiah	1.598.296.646	845.731.954
Cash in banks - Third parties Rupiah Account		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.793.542.408	9.146.483.017
PT Bank Central Asia Tbk	6.934.802.767	1.504.476.052
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.271.231.826	1.271.826.771
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.838.107.609	469.291.427
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	988.600.841	420.403.235
PT Bank Mayora	393.539.842	364.025.104
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	365.273.086	16.895.380
PT Bank Sumatera Utara	339.400.550	223.508.014
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	230.451.465	44.804.161
PT Bank QNB Kesawan Tbk	37.955.289	317.684.425
PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia	35.426.154	-
PT Bank Panin Tbk	27.291.812	27.559.226
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	14.360.776	1.689.538
PT Bank Permata Tbk	2.614.384	813.917.660
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.649.577	2.068.068
PT Bank DKI	-	475.000
United States Dollar Account		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$10,021 in 2013 and US\$10,018 in 2012)	122.151.697	96.875.995
Sub-total	24.396.400.083	14.721.983.073
Time deposits - Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	300.000.000.000
Sub-total	-	300.000.000.000
Total	25.994.696.729	315.567.715.027

The annual interest rates on the time deposits were 6.25%.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Pihak ketiga		
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	10.458.210.818	7.212.494.412
PT Leighton Contractors Indonesia	7.497.542.760	2.358.907.847
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	6.612.498.626	4.798.774.362
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.200.023.074	2.923.547.655
PT Nippon Indosari Corpindo	3.571.569.372	2.849.230.540
PT Unilever Indonesia Tbk	3.340.308.210	2.750.926.034
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3.110.870.395	504.135.255
PT Coca-cola Distribution Indonesia	2.638.370.988	1.139.505.953
PT Bank Central Asia Tbk	2.599.553.894	480.960.125
PT Jo.Leighton-Total	1.714.764.469	-
PT PZ Cussons Indonesia	1.561.661.738	168.620.300
PT Telekomunikasi Selular	1.290.181.174	1.154.541.416
PT Johnson & Johnson Indonesia	1.262.063.746	666.517.718
PT Sumberdaya Sewatama	1.246.021.802	628.264.268
PT MNC Skyvision	1.186.504.161	806.650.473
PT Semen Padang	1.151.760.400	1.151.700.000
PT Adira Dinamika Multifinance Tbk	1.090.888.792	710.355.708
PT Sharp Electronics Indonesia	1.064.132.080	719.920.616
PT Trakindo Utama	1.059.276.449	1.074.072.951
PT Wira Logitama Saksama	1.019.345.100	-
PT Cakrawala Putra Bersama	938.870.076	349.695.835
PT Tamtama Perkasa	902.697.000	13.310.000
PT Elnusa Tbk	876.468.200	286.228.000
PT Borneo Indobara	870.699.349	375.136.300
PT Combined Imperials Pharmaceuticals	869.528.226	1.800.869.831
PT Putra Sarana Transborneo	851.267.451	305.406.333
PT Sayap Mas Utama	850.926.459	224.011.802
PT Parit Padang Global	788.406.344	706.121.872
PT D&D Food Industry	743.222.000	743.222.000
PT Anugerah Pharmindo Lestari	722.999.139	435.299.345
PT Arkananta Apta Pratista	720.258.268	615.254.832
PT Tigaraksa Satria Tbk	712.247.365	1.135.079.608
PT Circleka Indonesia Utama	699.297.540	932.006.900
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	641.531.009	348.882.409
PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	590.845.161	777.556.783
PT Philip Morris Indonesia	580.114.942	138.902.735
PT Putra Mulia Telecommunication	570.646.880	-
PT Sahabat Sejati Kapal	564.115.729	261.959.679
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	562.720.948	448.317.845
PT Koperasi Nusantara	549.677.374	676.631.692
PT LG Electronics Indonesia	543.469.844	630.968.057
PT Chakra Jawara	523.370.400	29.067.800
PT Toba Pulp Lestari Tbk	506.855.700	623.151.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	33.872.119.290	31.900.270.878
Sub-total	107.727.902.742	75.856.477.169
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.958.502.113)	(1.295.272.575)
Neto	105.769.400.629	74.561.204.594
Pihak berelasi (Catatan 6)	55.511.771	520.104.583
Total	105.824.912.400	75.081.309.177

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables is as follows:

	2013	2012
Third parties		
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	10.458.210.818	7.212.494.412
PT Leighton Contractors Indonesia	7.497.542.760	2.358.907.847
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	6.612.498.626	4.798.774.362
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.200.023.074	2.923.547.655
PT Nippon Indosari Corpindo	3.571.569.372	2.849.230.540
PT Unilever Indonesia Tbk	3.340.308.210	2.750.926.034
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3.110.870.395	504.135.255
PT Coca-cola Distribution Indonesia	2.638.370.988	1.139.505.953
PT Bank Central Asia Tbk	2.599.553.894	480.960.125
PT Jo.Leighton-Total	1.714.764.469	-
PT PZ Cussons Indonesia	1.561.661.738	168.620.300
PT Telekomunikasi Selular	1.290.181.174	1.154.541.416
PT Johnson & Johnson Indonesia	1.262.063.746	666.517.718
PT Sumberdaya Sewatama	1.246.021.802	628.264.268
PT MNC Skyvision	1.186.504.161	806.650.473
PT Semen Padang	1.151.760.400	1.151.700.000
PT Adira Dinamika Multifinance Tbk	1.090.888.792	710.355.708
PT Sharp Electronics Indonesia	1.064.132.080	719.920.616
PT Trakindo Utama	1.059.276.449	1.074.072.951
PT Wira Logitama Saksama	1.019.345.100	-
PT Cakrawala Putra Bersama	938.870.076	349.695.835
PT Tamtama Perkasa	902.697.000	13.310.000
PT Elnusa Tbk	876.468.200	286.228.000
PT Borneo Indobara	870.699.349	375.136.300
PT Combined Imperials Pharmaceuticals	869.528.226	1.800.869.831
PT Putra Sarana Transborneo	851.267.451	305.406.333
PT Sayap Mas Utama	850.926.459	224.011.802
PT Parit Padang Global	788.406.344	706.121.872
PT D&D Food Industry	743.222.000	743.222.000
PT Anugerah Pharmindo Lestari	722.999.139	435.299.345
PT Arkananta Apta Pratista	720.258.268	615.254.832
PT Tigaraksa Satria Tbk	712.247.365	1.135.079.608
PT Circleka Indonesia Utama	699.297.540	932.006.900
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	641.531.009	348.882.409
PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	590.845.161	777.556.783
PT Philip Morris Indonesia	580.114.942	138.902.735
PT Putra Mulia Telecommunication	570.646.880	-
PT Sahabat Sejati Kapal	564.115.729	261.959.679
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	562.720.948	448.317.845
PT Koperasi Nusantara	549.677.374	676.631.692
PT LG Electronics Indonesia	543.469.844	630.968.057
PT Chakra Jawara	523.370.400	29.067.800
PT Toba Pulp Lestari Tbk	506.855.700	623.151.000
Others (below Rp500,000,000 each)	33.872.119.290	31.900.270.878
Sub-total	107.727.902.742	75.856.477.169
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.958.502.113)	(1.295.272.575)
Neto	105.769.400.629	74.561.204.594
Pihak berelasi (Catatan 6)	55.511.771	520.104.583
Total	105.824.912.400	75.081.309.177

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Semua saldo piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Rincian umur piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Belum jatuh tempo	30.603.954.345	28.548.944.545	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	40.375.086.522	25.510.593.236	1 - 30 days
31 - 60 hari	16.822.967.637	6.900.498.340	31 - 60 days
61 - 90 hari	5.819.302.700	3.185.442.038	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	14.106.591.538	11.710.999.010	More than 90 days
Total	107.727.902.742	75.856.477.169	Total

Rincian umur piutang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Belum jatuh tempo	5.159.000	171.034.930	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	4.730.000	15.470.400	1 - 30 days
31 - 60 hari	3.512.150	1.245.200	31 - 60 days
61 - 90 hari	130.460	105.710.000	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	41.980.161	226.644.053	More than 90 days
Total	55.511.771	520.104.583	Total

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Saldo awal tahun	1.295.272.575	1.293.522.191	Balance at beginning of year
Penambahan selama tahun berjalan	783.152.334	1.750.384	Addition during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(119.922.796)	-	Written off during the year
Saldo akhir tahun	1.958.502.113	1.295.272.575	Balance at end of year

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha dengan jumlah maksimal masing-masing sebesar Rp36.200.083.634 dan Rp161.200.083.634 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2013 dan 2012 (Catatan 17). Selain itu, sebagian piutang usaha juga digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2013 (Catatan 11).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

All the balance of trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Details of aging of trade receivables from third parties is as follows:

Details of aging of trade receivables from related parties is as follows:

The change in allowance for impairment losses is as follows:

Based on the review as of December 31, 2013 and 2012, the Company and Subsidiaries' management is of the opinion that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses arising from uncollectible accounts.

Trade receivables with maximum amount Rp36,200,083,634 and Rp161,200,083,634, respectively, are used as collateral for long-term debts from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, for year 2013 and 2012, respectively (Note 17). Besides, some of trade receivable are used also as collateral for short-term loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for year 2013 (Note 11).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terdiri dari penyewaan kendaraan dan juru mudi, pembelian kendaraan dan pinjaman.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Jumlah Aset/ Liabilitas (%)/ Percentage to Total Assets/ Liabilities (%)	
	2013	2012	2013	2012
	2013	2012	2013	2012
Piutang usaha (Catatan 5)				
<u>Entitas sependengali</u>				
PT Yudha Wahana Abadi	30.165.620	368.764.000	0,00%	0,02%
PT Dharma Polimetal	7.918.000	7.708.000	0,00%	0,00%
PT Puninar Jaya	4.014.400	5.174.830	0,00%	0,00%
PT Triputra Sarana				
Agro Persada	2.427.801	2.408.237	0,00%	0,00%
PT Puninar Sarana Raya	-	118.666.666	0,00%	0,01%
<u>Pemegang saham</u>				
PT Daya Adicipta Mustika	10.985.950	17.382.850	0,00%	0,00%
Total	55.511.771	520.104.583	0,00%	0,03%
Piutang pihak berelasi				
<u>Manajemen kunci</u>				
Hindra Tanujaya	-	1.923.706.666	0,00%	0,09%
Jany Candra	-	1.673.706.666	0,00%	0,08%
Maickel Tilon	-	1.673.706.666	0,00%	0,08%
Total	-	5.271.119.998	0,00%	0,25%
Utang usaha (Catatan 12)				
<u>Entitas sependengali</u>				
PT Plaza Auto Prima	2.016.044.550	2.571.791.596	0,15%	0,19%
PT Daya Adicipta Wihana	810.100.000	-	0,06%	0,00%
PT Daya Adicipta Sandika	247.900.000	-	0,02%	0,00%
Total	3.074.044.550	2.571.791.596	0,23%	0,19%

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan atau beban yang bersangkutan (%)/ Percentage to Total Respective Income or Expenses (%)	
	2013	2012	2013	2012
	2013	2012	2013	2012
Pendapatan				
<u>Entitas sependengali</u>				
PT Yudha Wahana Abadi	1.340.970.037	1.917.816.474	0,13%	0,24%
PT Puninar Jaya	34.950.000	50.673.300	0,00%	0,01%
PT Triputra Sarana				
Agro Persada	800.000	22.935.723	0,00%	0,00%
PT Duta Oto Prima	-	61.179.418	0,00%	0,01%
PT Dharma Polimetal	-	43.845.162	0,00%	0,01%
PT Puninar Sarana Raya	-	14.635.807	0,00%	0,00%
<u>Pemegang saham</u>				
PT Daya Adicipta Mustika	284.941.267	182.869.514	0,03%	0,02%
Total	1.661.661.304	2.293.955.398	0,16%	0,29%
Pendapatan keuangan				
<u>Manajemen kunci</u>				
Hindra Tanujaya	134.959.999	41.706.666	0,00%	0,01%
Jany Candra	134.959.999	41.706.666	0,00%	0,01%
Maickel Tilon	134.959.999	41.706.666	0,00%	0,01%
Total	404.879.997	125.119.998	0,00%	0,03%

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan atau beban yang bersangkutan (%)/ Percentage to Total Respective Income or Expenses (%)		
	2013	2012	2013	2012	
Pembelian kendaraan <u>Entitas sepengendali</u>					<u>Vehicle purchase</u> <u>Entity under common control</u>
PT Plaza Auto Prima	42.309.156.637	13.542.195.455	4,15%	1,71%	PT Plaza Auto Prima
PT Daya Adicipta Wihana	2.678.562.455	-	0,26%	0,00%	PT Daya Adicipta Wihana
PT Daya Adicipta Sandika	745.631.818	-	0,07%	0,00%	PT Daya Adicipta Sandhika
Total	45.733.350.910	13.542.195.455	4,48%	1,71%	Total

Piutang pihak berelasi merupakan pinjaman tanpa jaminan kepada direktur Perusahaan. Berdasarkan perubahan atas surat pernyataan pinjaman antara Perusahaan dan direktur tanggal 20 September 2012, efektif pada tanggal 1 Oktober 2012, pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun yang akan dicicil sebesar Rp50.000.000 per tahun dan sisa pinjaman akan dilunasi paling lambat 6 (enam) bulan setelah masa *lock up period* atas saham Perusahaan yang dimiliki pemegang saham berakhir. Pada bulan Desember 2013, seluruh piutang tersebut telah dilunasi.

Accounts due from related parties represent unsecured loans to directors of the Company. Based on the addendum of loan statement letter between the Company and directors dated September 20, 2012, effective on October 1, 2012, the loans bear interest rate at 10% per annum, which will be paid in installment at Rp50,000,000 per year and the remaining loan will be repaid at the latest 6 (six) months after the end of the lock up period of the Company's shares owned by the shareholders. In December 2013, all due from related parties' balances had been fully paid.

Beban remunerasi bagi manajemen kunci Perusahaan yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Total remuneration paid to the Company's key management, consisting of the Boards of Commissioners and Directors, for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	2013	2012	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	540.000.000	60.000.000	Short-term employee benefits
Direksi			Directors
Imbalan kerja jangka pendek	13.612.002.732	7.581.920.101	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	195.500.000	Other long-term employee benefits
Total	14.152.002.732	7.837.420.101	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of Transactions
PT Triputra Sarana Agro Persada	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/ Vehicle lease
PT Yudha Wahana Abadi	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/ Vehicle lease
PT Duta Oto Prima	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/ Vehicle lease
PT Puninar Sarana Raya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/ Vehicle lease
PT Puninar Jaya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/ Vehicle lease
PT Dharma Polimetal	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/ Vehicle lease
PT Plaza Auto Prima	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian kendaraan/ Vehicle purchase
PT Daya Adicipta Sandika	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian kendaraan/ Vehicle purchase
PT Daya Adicipta Wihana	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian kendaraan/ Vehicle purchase
PT Daya Adicipta Mustika	Pemegang saham/ Shareholder	Sewa kendaraan/ Vehicle lease
Hindra Tanujaya	Manajemen kunci Perusahaan/ Company's key management	Pinjaman/ Loans
Jany Candra	Manajemen kunci Perusahaan/ Company's key management	Pinjaman/ Loans
Maickel Tilon	Manajemen kunci Perusahaan/ Company's key management	Pinjaman/ Loans

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN KENDARAAN BEKAS

Persediaan terdiri dari kendaraan bekas yang akan dijual. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, total persediaan kendaraan bekas masing-masing sebesar Rp32.483.447.621 dan Rp1.731.356.454.

Mutasi persediaan kendaraan bekas adalah sebagai berikut:

	2013
Saldo awal tahun	1.731.356.454
Penambahan selama tahun berjalan	
Transfer dari aset tetap (Catatan 9)	187.886.046.345
Pembelian dari pihak eksternal	-
Biaya perbaikan	675.668.877
Penjualan	(157.809.624.055)
Saldo akhir tahun	32.483.447.621

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan untuk penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Persediaan kendaraan bekas sejak Oktober 2013 diasuransikan dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp36.393.377.885.

Beberapa persediaan kendaraan bekas digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2013 (Catatan 11).

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA LAINNYA

Rincian biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya adalah sebagai berikut:

	2013
Sewa dibayar di muka	6.311.061.937
Asuransi dibayar di muka	4.821.362.826
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	4.216.491.384
Total	15.348.916.147

7. USED VEHICLE INVENTORY

Inventory consists of used vehicles for sale. As of December 31, 2013 and 2012, the balances of used vehicle inventory amounted to Rp32,483,447,621 and Rp1,731,356,454, respectively.

The movement of used vehicles inventory is as follows:

	2013	
	13.165.485.879	<i>Balance at beginning of year</i>
		<i>Additions during the year</i>
	91.473.834.757	<i>Transfers from fixed assets (Note 9)</i>
	19.078.450.000	<i>Purchases from external parties</i>
	305.063.033	<i>Repairment expenses</i>
	(122.291.477.215)	<i>Sales</i>
Saldo akhir tahun	1.731.356.454	<i>Balance at end of year</i>

Based on review of inventory at year end, the Company's management believes that allowance for impairment on market value and obsolete inventory is not necessary.

Used vehicle inventory is insured since October 2013 with the total of sum insured amounting to Rp36,393,377,885.

Some used vehicle inventories are used as collateral for short-term debts from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for year ended 2013 (Note 11).

8. PREPAID EXPENSES AND OTHER ADVANCES

Details of prepaid expenses and other advances are as follows:

	2013	
	5.375.573.421	<i>Prepaid rental</i>
	4.473.957.187	<i>Prepaid insurance</i>
	1.599.796.919	<i>Other prepayments and advances</i>
Total	11.449.327.527	<i>Total</i>

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

31 Desember 2013/December 31, 2013						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<i>Biaya perolehan</i>						<i>Cost</i>
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	105.478.064.416	4.577.045.492	-	2.603.863.655	112.658.973.563	Land
Bangunan	30.623.593.552	12.198.591.687	-	2.952.031.543	45.774.216.782	Building
Pengembangan prasarana	8.561.300.966	2.599.319.436	3.518.349.790	40.376.450	7.682.647.062	Infrastructure
Kendaraan sewa	1.898.699.940.955	681.162.877.227	5.260.127.963	(349.254.605.997)	2.225.348.084.222	Leased vehicles
Kendaraan inventaris	302.229.457	-	16.250.000	-	285.979.457	Office vehicles
Peralatan komputer	7.187.084.931	2.783.161.143	-	-	9.970.246.074	Computer equipment
Peralatan bengkel	944.485.689	180.367.100	-	-	1.124.852.789	Workshop equipment
Peralatan kantor	10.602.031.904	1.213.903.316	-	-	11.815.935.220	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	5.596.271.648	176.345.711	-	(5.596.271.648)	176.345.711	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	2.067.995.003.518	704.891.611.112	8.794.727.753	(349.254.605.997)	2.414.837.280.880	Total Cost
<i>Akumulasi penyusutan</i>						<i>Accumulated depreciation</i>
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	3.169.958.108	1.614.298.833	-	-	4.784.256.941	Building
Pengembangan prasarana	5.839.855.636	1.055.934.040	3.518.349.790	-	3.377.439.886	Infrastructure
Kendaraan sewa	403.505.103.523	239.525.040.405	1.827.598.655	(161.368.559.652)	479.833.985.621	Leased vehicles
Kendaraan inventaris	167.372.894	20.692.838	12.918.054	-	175.147.678	Office vehicles
Peralatan komputer	4.777.193.514	1.455.256.906	-	-	6.232.450.420	Computer equipment
Peralatan bengkel	471.123.393	186.786.995	-	-	657.910.388	Workshop equipment
Peralatan kantor	6.293.790.450	1.818.949.903	-	-	8.112.740.353	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	424.224.397.518	245.676.959.920	5.358.866.499	(161.368.559.652)	503.173.931.287	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku neto	1.643.770.606.000				1.911.663.349.593	Net book value

31 Desember 2012/December 31, 2012						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<i>Biaya perolehan</i>						<i>Cost</i>
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	86.322.682.600	14.669.392.489	-	4.485.989.327	105.478.064.416	Land
Bangunan	23.656.661.939	1.180.450.980	-	5.786.480.633	30.623.593.552	Building
Pengembangan prasarana	7.605.325.687	832.495.734	-	123.479.545	8.561.300.966	Infrastructure
Kendaraan sewa	1.428.285.860.929	627.704.333.757	4.942.767.775	(152.347.485.956)	1.898.699.940.955	Leased vehicles
Kendaraan inventaris	302.229.457	-	-	-	302.229.457	Office vehicles
Peralatan komputer	6.004.024.911	1.183.060.020	-	-	7.187.084.931	Computer equipment
Peralatan bengkel	643.749.833	300.735.856	-	-	944.485.689	Workshop equipment
Peralatan kantor	7.717.518.178	1.811.503.326	-	1.073.010.400	10.602.031.904	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	1.573.599.964	11.005.642.262	-	(6.982.970.578)	5.596.271.648	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	1.562.111.653.498	658.687.614.424	4.942.767.775	(147.861.496.629)	2.067.995.003.518	Total Cost
<i>Akumulasi penyusutan</i>						<i>Accumulated depreciation</i>
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	1.847.878.277	1.322.079.831	-	-	3.169.958.108	Building
Pengembangan prasarana	3.977.362.996	1.862.492.640	-	-	5.839.855.636	Infrastructure
Kendaraan sewa	277.507.959.678	188.035.938.356	1.165.143.312	(60.873.651.199)	403.505.103.523	Leased vehicles
Kendaraan inventaris	133.170.170	34.202.724	-	-	167.372.894	Office vehicles
Peralatan komputer	3.664.082.985	1.113.110.529	-	-	4.777.193.514	Computer equipment
Peralatan bengkel	324.790.366	146.333.027	-	-	471.123.393	Workshop equipment
Peralatan kantor	4.598.730.487	1.695.059.963	-	-	6.293.790.450	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	292.053.974.959	194.209.217.070	1.165.143.312	(60.873.651.199)	424.224.397.518	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku neto	1.270.057.678.539				1.643.770.606.000	Net book value

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	239.525.040.405	188.035.938.356	<i>Cost of revenue (Note 21)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	6.151.919.515	6.173.278.714	<i>General and administrative expenses (Note 23)</i>
Total	<u>245.676.959.920</u>	<u>194.209.217.070</u>	Total

Beban penyusutan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan berkaitan dengan penyusutan kendaraan sewa.

Depreciation expense allocation for the years ended December 31, 2013 and 2012 are allocated as follows:

Depreciation expense charged to cost of revenue pertains to the depreciation of the leased vehicles.

Reklasifikasi aset tetap pada tahun 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Reclassifications of fixed assets in 2013 and 2012 are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
<u>Transfer kendaraan sewa ke persediaan kendaraan bekas</u>			<u><i>Transfers of leased vehicles to used vehicle inventory</i></u>
Biaya perolehan	349.254.605.997	152.347.485.956	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan	(161.368.559.652)	(60.873.651.199)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku neto kendaraan	<u>187.886.046.345</u>	<u>91.473.834.757</u>	<i>Net book value of vehicles</i>
<u>Transfer beban tangguhan hak atas tanah, neto, ke tanah</u>	<u>-</u>	<u>4.485.989.327</u>	<u><i>Transfers of deferred landrights-net to land</i></u>

Pengurangan aset tetap dari pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deduction of fixed assets from disposal of fixed assets with details as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Harga jual	3.943.359.185	2.744.984.449	<i>Proceeds</i>
Nilai buku	(3.435.861.254)	(3.777.624.463)	<i>Net book value</i>
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	<u>507.497.931</u>	<u>(1.032.640.014)</u>	<i>Gain (loss) on fixed assets disposal</i>

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp9.503.082.877 dan Rp10.501.745.974.

Total cost of fixed assets that were fully depreciated but still being used in operations as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp9,503,082,877 and Rp10,501,745,974, respectively.

Pada tahun 2013, Perusahaan telah membayar uang muka sebesar Rp7.947.500.000 untuk membeli sebidang tanah seluas 9.350 m² yang berlokasi di Propinsi Kalimantan Selatan, Kabupaten Banjar, Kecamatan Gambut, Kelurahan Gambut. Perusahaan mencatat pembayaran uang muka ini sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pembelian Aset Tetap".

In 2013, the Company paid in advance the amount of Rp7,947,500,000 for purchasing a land with an area of 9,350 m² located in Province of South Kalimantan, Kabupaten Banjar, Kecamatan Gambut, Kelurahan Gambut. The Company recorded the payment as part of "Advance for Purchase of Fixed Assets".

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan telah memperoleh sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") atas tanah yang dimiliki sebagai berikut:

Nomor HGB/ HGB Number	Luas M²/ Width M²
HGB No. 292/1998	900
HGB No. 295/1998	1.000
HGB No. 8112/2012 (sebelumnya HGB No.7589/2008/formerly No.7589/2008)	4.920
HGB No. 8113/2012 (sebelumnya HGB No.7589/2008/formerly No.7589/2008)	4.850
HGB No. 8114/2012 (sebelumnya HGB No.7589/2008/formerly No.7589/2008)	3.175
HGB No. 8115/2012 (sebelumnya HGB No.7589/2008/formerly No.7589/2008)	3.455
HGB No. 8116/2012 (sebelumnya HGB No.7589/2008/formerly No.7589/2008)	4.300
HGB No. 8117/2012 (sebelumnya HGB No.7589/2008/formerly No.7589/2008)	4.860
HGB No. 1667/2011	4.833
HGB No. 11/2008	4.519
HGB No. 458/2011	5.000
HGB No. 459/2011	4.844
HGB No. 1379/2011	767
HGB No. 1378/2011	2.550
HGB No. 8110/2011	1.388
HGB No. 69/2012	2.355
HGB No. 629/2012	229
HGB No. 628/2012	229
HGB No. 679/2012	4.255
HGB No. 073/2012	226
HGB No. 074/2012	575
Total	59.230

Pada tahun 2010, Perusahaan memperoleh sebidang tanah berlokasi di Romokalisari, Surabaya seluas 156 m². Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hak atas tanah di atas masih dalam proses pemecahan sertifikat.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

9. FIXED ASSETS (continued)

The Company has obtained the following titles of ownership or "Hak Guna Bangunan" (HGB) certificate covering its land:

Lokasi/ Location	Tanggal Berakhir HGB/ HGB Due Date
Sidosermo	10 Maret 2028/March 10, 2028
Sidosermo	24 September 2027/September 24, 2027
Sukapura	9 September 2038/September 9, 2038
Sukapura	9 September 2038/September 9, 2038
Sukapura	9 September 2038/September 9, 2038
Sukapura	9 September 2038/September 9, 2038
Sukapura	9 September 2038/September 9, 2038
Sukapura	9 September 2038/September 9, 2038
Sukapura	9 September 2038/September 9, 2038
Sukapura	9 September 2038/September 9, 2038
Tombolo	5 September 2031/September 5, 2031
Sei Sikambing	17 Februari 2028/February 17, 2028
Romokalisari	3 Juli 2025/July 3, 2025
Romokalisari	3 Juli 2025/July 3, 2025
Batununggal	24 September 2041/September 24, 2041
Batununggal	24 September 2041/September 24, 2041
Sukapura	24 Oktober 2041/October 24, 2041
Pengajaran	11 April 2032/April 11, 2032
Marpoyan Damai	21 Februari 2042/February 21, 2042
Marpoyan Damai	21 Februari 2042/February 21, 2042
Marpoyan Damai	21 Februari 2042/February 21, 2042
Bandar Lampung	4 September 2032/September 4, 2032
Bandar Lampung	30 Agustus 2032/August 30, 2032
Total	Total

In 2010, the Company acquired land of 156 m² located in Romokalisari, Surabaya. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the above related landrights are still in the process of splitting the certificate.

The Company's management believes that the above HGB certificates can be extended upon their expiration.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian dan estimasi persentase penyelesaian fisik aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2013				
	Jumlah/ Amount	%	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Pengembangan prasarana	19.247.076	50%	Februari 2014/ February 2014	Infrastructure
Peralatan komputer	30.600.000	90%	Februari 2014/ February 2014	Computer equipment
Peralatan kantor	126.498.635	50%	Februari 2014/ February 2014	Office equipment
Total	176.345.711			Total
31 Desember/December 31, 2012				
	Jumlah/ Amount	%	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan	5.596.271.648	66%	Januari 2013 - Oktober 2013/ January 2013 - October 2013	Building
Total	5.596.271.648			Total

Beberapa kendaraan sewa, tanah Hak Guna Bangunan dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 11 dan 17).

Some leased vehicles, land HGB and buildings are used as collateral for short-term loans and long-term debts (Notes 11 and 17).

Nilai tanah Perusahaan berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen tanggal 19 September 2012 adalah sebesar Rp178.331.800.000.

The Value of the Company's land based on the appraisal report dated September 19, 2012 from the independent appraiser was Rp178,331,800,000.

Nama penilai independen adalah Martokoesoemo, Prasetyo & Rekan. Tanggal penilaian adalah 30 Juni 2012.

The name of the independent appraiser is Martokoesoemo, Prasetyo & Rekan. Date of appraisal was June 30, 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, aset tetap (bangunan dan kendaraan) Perusahaan dan Entitas Anak telah diasuransikan ke PT Jasaraharja Putera, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dan PT Asuransi Adira Dinamika, seluruhnya pihak ketiga, terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, gempa bumi, kecelakaan, kehilangan dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.152.257.002.841 dan Rp1.939.208.703.236, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan dan Entitas Anak, jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

As of December 31, 2013 and 2012, the Company and Subsidiaries' fixed assets (building and vehicles) are insured in PT Jasaraharja Putera, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia and PT Asuransi Adira Dinamika, third parties, for insurance against losses from fire, earth quake, accident, lost and other risks under blanket policies with a total aggregate coverage of Rp2,152,257,002,841 and Rp1,939,208,703,236, respectively, which in the opinion of the Company and Subsidiaries' management, that amount is sufficient to cover possible losses of assets insured.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2009), tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak.

Based on the evaluation of the Company and Subsidiaries' management, as required by PSAK No. 48 (Revised 2009), there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Company and Subsidiaries' fixed assets.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud merupakan biaya perolehan atas perangkat lunak yang dipakai oleh Perusahaan sebesar Rp7.074.669.228. Aset takberwujud tersebut belum diamortisasi karena baru diperoleh pada akhir Desember 2013 dan akan diamortisasi 5 tahun dengan metode garis lurus.

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Rincian pinjaman jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2013
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	-
PT Bank ICBC Indonesia	-
Total	10.000.000.000

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

Berdasarkan akta notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 13 tanggal 24 Maret 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja *Fixed Loan* dari BM dengan plafond kredit sebesar Rp15.000.000.000. Jangka waktu fasilitas kredit selama 12 (dua belas) bulan, terhitung sejak tanggal 24 Maret 2010 sampai dengan tanggal 23 Maret 2011, yang kemudian diperpanjang setiap tahun, terakhir sampai dengan tanggal 23 Maret 2014. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja harian dan dikenakan suku bunga berkisar antara 9% sampai dengan 9,25% per tahun.

Berdasarkan akta notaris Emi Susilowati, SH., No. 6 tanggal 16 Februari 2012, plafond kredit atas fasilitas Kredit Modal Kerja *Fixed Loan* diturunkan menjadi Rp10.000.000.000.

Berdasarkan akta notaris Emi Susilowati, S.H., No. 7 tanggal 16 Februari 2012, perjanjian kredit ini diubah sehingga Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas berupa Kredit Modal Kerja *Revolving* Rekening Koran dari BM dengan plafond kredit sebesar Rp10.000.000.000 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 9% sampai dengan 9,25% per tahun. Jangka waktu untuk fasilitas kredit ini selama 12 (dua belas) bulan, terhitung sejak tanggal 24 Maret 2013 sampai dengan tanggal 23 Maret 2014. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja harian. Total pinjaman *Fixed Loan* dan *Revolving* Rekening Koran pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp15.000.000.000.

10. INTANGIBLE ASSET

Intangible assets are the acquisition cost of the software used by the Company amounted to Rp7,074,669,228. This intangible asset has not been amortized yet because it was purchased at the end of December 2013 and will be amortized for 5 years with straight-line method.

11. SHORT-TERM LOANS

Details of short-term loans are as follows:

	2012	
	15.000.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	10.701.016.459	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	4.963.390.324	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
Total	30.664.406.783	Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

Based on the notarial deed No. 13 of Lenny Janis Ishak, S.H., dated March 24, 2010, the Company obtained Fixed Loan Working Capital Credit facility from BM with maximum credit limit of Rp15,000,000,000. This facility is for 12 (twelve) months starting from March 24, 2010 up to March 23, 2011, which was annually extended, the latest up to March 23, 2014. This loan was used for financing daily working capital and bore annual interest rate ranging from 9% to 9.25%.

Based on the notarial deed No. 6 of Emi Susilowati, S.H., dated February 16, 2012, the maximum credit limit of Fixed Loan Working Capital Credit facility was decreased to become Rp10,000,000,000.

Based on notarial deed No. 7 of Emi Susilowati, S.H., dated February 16, 2012, this credit agreement was amended, so the Company obtained additional Credit facility which is the Revolving Overdraft Working Capital facility from BM with maximum credit limit of Rp10,000,000,000 with annual interest rate ranging from 9% to 9.25%. This facility is for 12 (twelve) months starting from March 24, 2013 up to March 23, 2014. This loan was used for financing the daily working capital. Total outstanding balance of Fixed Loan and Revolving Overdraft as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp10,000,000,000 and Rp15,000,000,000, respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (lanjutan)

Pada tahun 2013, fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan kendaraan senilai Rp20.000.000.000, piutang usaha serta persediaan kendaraan bekas senilai Rp28.600.000.000 (Catatan 5 dan 9), sedangkan pada tahun 2012, fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan piutang usaha dengan jumlah maksimal senilai Rp125.000.000.000 dan jaminan tambahan berupa kendaraan bermotor senilai Rp100.000.000.000 yang diikat dengan jaminan fidusia dan memuat beberapa pembatasan yang sama dengan fasilitas kredit modal kerja transaksional yang diperoleh Perusahaan dari BM (Catatan 17).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan akta notaris Weliana Salim, S.H., No. 22 tanggal 17 Desember 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Lokal (cerukan) dengan jumlah tidak melebihi Rp7.000.000.000 dan dikenakan suku bunga sebesar 10,50% per tahun. Jangka waktu fasilitas kredit selama 12 (dua belas) bulan, terhitung sejak tanggal 17 Desember 2010 sampai dengan tanggal 16 Desember 2011. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan operasional Perusahaan. Berdasarkan akta notaris Weliana Salim, S.H., No. 39 tanggal 27 September 2011, Perusahaan mendapatkan tambahan plafond kredit sebesar Rp10.000.000.000 sehingga jumlah plafond kredit menjadi tidak melebihi Rp17.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2012. Berdasarkan akta notaris Sri Buena Brahmata, S.H., M. Kn., No. 91 tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan kembali mendapatkan tambahan plafond kredit sebesar Rp6.000.000.000 sehingga jumlah plafond kredit menjadi tidak melebihi Rp23.000.000.000 dan dikenakan suku bunga sebesar 9,75% per tahun. Pada tahun 2013, BCA telah menyetujui untuk memperpanjang fasilitas kredit ini hingga 30 Desember 2013 dan suku bunga yang berlaku berkisar antara 9% sampai dengan 10% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp10.701.016.459.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan dan memuat beberapa pembatasan yang sama dengan fasilitas kredit investasi yang diperoleh Perusahaan dari BCA (Catatan 17).

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (continued)

In 2013, this credit facility is secured by vehicles amounting to Rp20,000,000,000, trade receivables and used vehicle inventory amounting to Rp28,600,000,000 (Notes 5 and 9), while in 2012, this credit facility is secured by trade receivables with approximately Rp125,000,000,000 and additional collateral of vehicle amounting Rp100,000,000,000,000 and contained some restrictions which are similar to the transactional working capital credit facilities obtained by the Company from BM (Note 17).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the notarial deed No. 22 of Weliana Salim, S.H., dated December 17, 2010, the Company obtained Local Credit facility (overdraft) with an amount of not more than Rp7,000,000,000 bearing an annual interest rate of 10.50%. This facility is for 12 (twelve) months starting from December 17, 2010 until December 16, 2011. This loan was used for financing the Company's operations. Based on the notarial deed No. 39 of Weliana Salim, S.H., dated September 27, 2011, the Company obtained additional maximum credit facility amounting to Rp10,000,000,000 so that the total maximum credit facility is not more than Rp17,000,000,000 which will be due on September 30, 2012. Based on the notarial deed No. 91 of Sri Buena Brahmata, S.H., M. Kn., dated March 22, 2012, the Company obtained additional maximum credit facility amounting to Rp6,000,000,000 so that the total maximum credit facility is not more than Rp23,000,000,000 and bearing an annual interest rate at 9.75%. In 2013, BCA approved to extend this credit facility until December 30, 2013 and the annual interest rate ranging from 9% to 10%. The outstanding balances of the loan as of December 31, 2013 and 2012 was RpNil and Rp10,701,016,459, respectively.

This credit facility is secured by collateral and contains some restrictions which are similar to the investment credit facility obtained by the Company from BCA (Note 17).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia (BI)

Berdasarkan akta notaris Bastian Harijanto, S.H.,M.H.,MKn., No. 32 tanggal 5 Nopember 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BI sebesar Rp14.000.000.000 dalam bentuk Pinjaman Rekening Koran (PRK). Fasilitas kredit ini mempunyai jangka waktu selama 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 6 Nopember 2013. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai modal kerja dan dikenakan suku bunga tahunan 9,75%. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp4.963.390.324.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas Pinjaman Tetap *On Installment* (PTI) yang diperoleh Perusahaan dari BI pada tanggal 9 Oktober 2012 (Catatan 17).

12. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pihak ketiga		
PT Astra International Tbk	11.870.314.459	12.180.458.455
PT Sun Star Prima Motor	7.525.000.000	-
PT Indomobil Trada Nasional	2.309.050.710	-
PT Tunas Mobilindo Perkasa	1.092.060.222	1.585.950.000
PT Wira Megah Profitamas	1.051.771.170	9.534.013
PT Cipta Jaya Mobilindo	1.023.850.000	274.800.000
PT Salindo Berlian Motor	683.800.000	-
PT Kharisma Sejahtera	632.888.530	1.572.800.000
PT Dwi Jaya Motor	531.724.669	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	6.076.291.031	18.843.893.525
Sub-total	32.796.750.791	34.467.435.993
Pihak berelasi (Catatan 6)	3.074.044.550	2.571.791.596
Total	<u>35.870.795.341</u>	<u>37.039.227.589</u>

Semua saldo utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank ICBC Indonesia (BI)

Based on the notarial deed No. 32 of Bastian Harijanto, S.H.,M.H.,MKn., dated November 5, 2012, the Company obtained a credit facility from BI amounting to Rp14,000,000,000 in the form of overdraft (PRK). This credit facility has a term of one (1) year, which will be ended on November 6, 2013. This credit facility was used for financing the working capital with annual interest rate of 9.75%. The outstanding balances of the loan as of December 31, 2013 and 2012 was RpNil and Rp4,963,390,324, respectively.

This credit facility is secured by collateral which is similar with the *On Installment Fixed Loan* (PTI) facility which was obtained by the Company from BI on October 9, 2012 (Note 17).

12. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
			<i>Third parties</i>
			<i>PT Astra International Tbk</i>
			<i>PT Sun Star Prima Motor</i>
			<i>PT Indomobil Trada Nasional</i>
			<i>PT Tunas Mobilindo Perkasa</i>
			<i>PT Wira Megah Profitamas</i>
			<i>PT Cipta Jaya Mobilindo</i>
			<i>PT Salindo Berlian Motor</i>
			<i>PT Kharisma Sejahtera</i>
			<i>PT Dwi Jaya Motor</i>
			<i>Others (below Rp500,000,000 each)</i>
			<i>Sub-total</i>
			<i>Related parties (Note 6)</i>
Total	<u>35.870.795.341</u>	<u>37.039.227.589</u>	Total

All the balances of trade payables are denominated in Rupiah currency.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Belum jatuh tempo	24.669.363.925	34.344.761.005	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	8.025.664.165	105.861.870	1 - 30 days
31 - 60 hari	14.092.623	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	19.912.670	620.000	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	67.717.411	16.193.118	More than 90 days
Total	32.796.750.791	34.467.435.993	Total

12. TRADE PAYABLES (continued)

Details of aging of trade payables from third parties are as follows:

Rincian umur utang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Belum jatuh tempo	3.071.559.944	2.571.791.596	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	2.484.606	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
Total	3.074.044.550	2.571.791.596	Total

Details of aging of trade payables from related parties are as follows:

Tidak ada jaminan yang disediakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak atas utang usaha tersebut.

There is no collateral provided by the Company and Subsidiaries for these trade payables.

13. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Uang titipan	12.954.751.853	7.541.183.226	Deposit money
PT Soltius Indonesia	1.539.000.000	-	PT Soltius Indonesia
PT Rainbow Asia Posters	561.000.000	-	PT Rainbow Asia Posters
PT GTS Variasi	85.283.000	1.405.269.800	PT GTS Variasi
PT Adhikarisma Pratama	71.500.000	900.440.000	PT Adhikarisma Pratama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	4.957.593.439	8.333.929.778	Others (below Rp500,000,000 each)
Total	20.169.128.292	18.180.822.804	Total

13. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Details of other payables - third parties are as follows:

Semua saldo utang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah.

All the balances of other payables are denominated in Rupiah currency.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian biaya masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Kendaraan sewa	21.651.892.873	27.180.800.000
Bunga	3.478.249.297	3.731.692.207
Jasa profesional	438.000.000	625.000.000
Lain-lain	1.397.604.452	670.978.095
Total	<u>26.965.746.622</u>	<u>32.208.470.302</u>

14. ACCRUED EXPENSES

Details of accrued expenses consist of:

<i>Leased vehicles</i>
<i>Interest expenses</i>
<i>Professional services</i>
<i>Others</i>
Total

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan saldo atas bonus dan THR yang masih harus dibayar masing-masing sebesar Rp724.698.004 dan Rp433.282.408 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

15. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2013 and 2012, short-term employee benefits liability consisted of accrued expenses on bonus and THR amounting to Rp724,698,004 and Rp433,282,408, respectively.

16. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	958.442.814	560.826.727
Pasal 23	104.624.806	85.907.104
Pasal 29	227.635.033	407.940.138
Pasal 4(2)	101.951.385	95.579.647
Pajak pertambahan nilai	971.738.043	1.840.261.804
Total	<u>2.364.392.081</u>	<u>2.990.515.420</u>

16. TAXATION

Taxes payable consist of:

<i>Income taxes:</i>
<i>Article 21</i>
<i>Article 23</i>
<i>Article 29</i>
<i>Article 4(2)</i>
<i>Value added tax</i>

Total

Berdasarkan Undang-undang No. 36 Tahun 2008, tarif pajak penghasilan badan adalah tarif tunggal sebesar 25%.

Based on the Law No. 36 Year 2008, the corporate income tax rate is a single rate of 25%.

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 81/2007 ("PP No. 81/2007") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka".

On December 28, 2007, the President of the Republic of Indonesia stipulated the Government Regulation No. 81/2007 ("Gov. Reg. No. 81/2007") on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies".

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

PP No. 81/2007 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1 (b) Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Selain itu, wajib pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Berdasarkan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham dari biro administrasi efek, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan memenuhi kriteria penurunan tarif pajak penghasilan badan untuk tahun tersebut. Namun karena Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal dari tahun-tahun sebelumnya, maka Perusahaan tidak menggunakan fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan badan tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Beban pajak - Kini terdiri atas:

	2013	2012
Pajak penghasilan badan Entitas anak	(680.947.250)	(501.277.750)
Penyesuaian periode tahun lalu Perusahaan	(27.812.650)	(347.766.226)
Entitas anak	(40.467.257)	(657.256.217)
Total	(749.227.157)	(1.506.300.193)

16. TAXATION (continued)

This Gov. Reg. No. 81/2007 provides that publicly-listed resident companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate, i.e., 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1 (b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid and issued shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares.

These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of six months in one fiscal year.

In addition, the taxpayer should attach the declaration letter (Surat Keterangan) from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) on its Annual Income Tax Return with the Form X.H.1-6 as provided in Bapepam-LK Regulation No. X.H.1 for each fiscal year.

Based on the monthly Report of Share Ownership from the securities administration agency, for the year ended December 31, 2013, the Company fulfilled the criteria for corporate income tax rate reduction for that year. However, the Company has accumulated fiscal losses from prior years, accordingly the Company did not apply that corporate income tax rate reduction for the year ended December 31, 2013.

Tax expense - Current consists of:

Corporate income tax Subsidiaries
Adjustment in the previous year Company Subsidiaries
Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	106.423.635.309	42.968.468.292
Dikurangi laba Entitas Anak sebelum beban pajak	(2.292.223.392)	(1.450.873.611)
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	104.131.411.917	41.517.594.681
<u>Beda temporer</u>		
Beban pokok penjualan kendaraan bekas	(11.591.827.316)	31.057.228.595
Penyisihan beban imbalan kerja karyawan	4.090.652.000	3.483.330.000
Aset tetap	(63.077.584.819)	(101.726.017.454)
<u>Beda tetap</u>		
Dana pensiun dan asuransi tenaga kerja	2.168.497.293	1.600.282.221
Biaya transaksi pinjaman bank	1.863.974.114	2.432.786.612
Jamuan	1.698.252.890	1.165.635.186
Penyisihan piutang tak tertagih	1.395.125.167	-
Beban pajak lain-lain	771.603.520	3.652.074.496
Sumbangan, iuran dan retribusi	108.042.275	80.276.498
Penyusutan kendaraan kantor	10.346.417	17.101.362
Penghasilan bunga	(3.139.336.516)	(2.787.645.168)
Lain-lain	412.865.133	165.619.912
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	38.842.022.075	(19.341.733.059)
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya		
2009	(30.282.248.397)	(30.282.248.397)
2010	(48.366.510.416)	(48.366.510.416)
2011	(23.620.314.133)	(23.620.314.133)
2012	(19.341.733.059)	-
Akumulasi rugi fiskal	(82.768.783.930)	(121.610.806.005)
Pajak dibayar di muka pasal 23	11.105.290.200	11.420.215.744
Estimasi tagihan pajak penghasilan	11.105.290.200	11.420.215.744

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Entitas Anak mencatat beban pajak penghasilan kini masing-masing sebesar Rp680.947.250 dan Rp501.277.750, serta utang pajak penghasilan pasal 29 masing-masing sebesar Rp227.635.033 dan Rp407.940.138.

16. TAXATION (continued)

Reconciliation between income before tax expense, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2013 and 2012 is as follows:

Income before tax expense per consolidated statements of comprehensive income	106.423.635.309	42.968.468.292
Less profit before income tax expense of Subsidiaries	(2.292.223.392)	(1.450.873.611)
Income before tax expense of the Company	104.131.411.917	41.517.594.681
<u>Temporary differences</u>		
Cost of sales on used vehicles	(11.591.827.316)	31.057.228.595
Provision for employee benefits expense	4.090.652.000	3.483.330.000
Fixed assets	(63.077.584.819)	(101.726.017.454)
<u>Permanent differences</u>		
Pensions and employment insurance	2.168.497.293	1.600.282.221
Bank loans transaction costs	1.863.974.114	2.432.786.612
Entertainment	1.698.252.890	1.165.635.186
Bad debts provision	1.395.125.167	-
Other tax expenses	771.603.520	3.652.074.496
Donations, contributions and retributions	108.042.275	80.276.498
Depreciation of office vehicles	10.346.417	17.101.362
Interest income	(3.139.336.516)	(2.787.645.168)
Others	412.865.133	165.619.912
Estimated taxable income (fiscal loss)	38.842.022.075	(19.341.733.059)
Prior year fiscal losses		
2009	(30.282.248.397)	(30.282.248.397)
2010	(48.366.510.416)	(48.366.510.416)
2011	(23.620.314.133)	(23.620.314.133)
2012	(19.341.733.059)	-
Accumulated fiscal loss	(82.768.783.930)	(121.610.806.005)
Prepaid tax art 23	11.105.290.200	11.420.215.744
Estimated claim for tax refund	11.105.290.200	11.420.215.744

As of December 31, 2013 and 2012, the Subsidiaries recorded current income tax expenses amounting to Rp680,947,250 and Rp501,277,750, respectively, and also recorded income tax payable article 29 amounting to Rp227,635,033 and Rp407,940,138, respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perusahaan akan melaporkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang dikompensasikan dengan rugi fiskal Perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya, sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT PPh Badan") ke Kantor Pajak. Jumlah taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebagaimana dinyatakan di atas sesuai dengan jumlah yang dinyatakan dalam SPT PPh Badan tahun 2012.

Rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Taksiran tagihan pajak penghasilan - tahun berjalan Perusahaan	30.649.441.810	12.052.404.540
Taksiran tagihan pajak penghasilan - tahun-tahun sebelumnya Perusahaan	12.052.404.540	8.617.440.138
Total taksiran tagihan pajak penghasilan	42.701.846.350	20.669.844.678

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 23 Nopember 2007, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) periode Januari sampai dengan Desember 2005 sebesar Rp608.512.105 untuk cabang Surabaya. Pada tanggal 1 Februari 2008, Perusahaan menyampaikan surat keberatan kepada Kantor Pajak atas SKPKB tersebut. Pada bulan Februari dan Juni 2008, Perusahaan telah membayar kekurangan pembayaran pajak tersebut yang dicatat sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2008. Pada tahun 2012, Perusahaan memutuskan untuk menghapus tagihan Perusahaan kepada Kantor Pajak atas SKPKB ini dan penghapusan ini dicatat sebagai bagian dari laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012.

16. TAXATION (continued)

The Company will report estimated taxable income for the year ended December 31, 2013, which compensated with prior years' fiscal loss, as stated above, in its annual corporate income tax return (SPT) to be submitted to the Tax Office. The amounts of estimated fiscal loss of the Company for the year ended December 31, 2012, as stated above conformed with the amount stated in the 2012's SPT.

Details of estimated claims for tax refund is as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Taksiran tagihan pajak penghasilan - tahun berjalan Perusahaan	30.649.441.810	12.052.404.540
Taksiran tagihan pajak penghasilan - tahun-tahun sebelumnya Perusahaan	12.052.404.540	8.617.440.138
Total taksiran tagihan pajak penghasilan	42.701.846.350	20.669.844.678

Tax Assessment Letter

Company

On November 23, 2007, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Value Added Tax (VAT) covering the period from January to December 2005 amounting to Rp608,512,105 for Surabaya branch. On February 1, 2008, the Company submitted an objection letter to the Tax Office upon the said SKPKB. In February and June of 2008, the Company paid the tax underpayment which was recorded as part of "Estimated Claims for Tax Refund" in the 2008 consolidated statements of financial position. In 2012, the Company decided to write-off the Company's claim to the Tax Office on this SKPKB and the write-off is recorded as part of in the 2012 consolidated statement of comprehensive income.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 2 Mei 2011, Perusahaan menerima SKPKB atas kekurangan pembayaran PPN untuk cabang Bali untuk periode September sampai Desember 2008 sebesar Rp362.595.490, yang telah dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 3 Juni 2011 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2011. Pada tanggal 12 Mei 2011, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas SKPKB tersebut kepada Kantor Pajak. Pada tahun 2012, Perusahaan memutuskan untuk menghapus tagihan Perusahaan kepada Kantor Pajak atas SKPKB ini dan penghapusan ini dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012.

Pada tanggal 25 Juli 2011, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas kekurangan pembayaran PPN untuk cabang Bandung untuk periode Januari sampai Desember 2008 sebesar Rp361.731.275. Pada tahun 2012, Perusahaan membayar STP ini dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012.

Pada tanggal 24 Januari 2012, Perusahaan menerima SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 21 periode Januari sampai Desember 2009, pajak penghasilan pasal 23 periode Desember 2009 dan pajak penghasilan pasal 4(2) periode Mei 2009 untuk cabang Pekanbaru masing-masing berjumlah Rp1.225.015, Rp1.163.494 dan Rp28.927.272. Perusahaan telah membayar seluruh SKPKB tersebut dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012.

Pada tanggal 30 Maret 2012, Perusahaan menerima SKPKB untuk PPN periode Januari sampai Desember 2009, STP untuk PPN periode Januari sampai Desember 2009 dan pajak penghasilan pasal 21 periode Desember 2009 untuk cabang Bali dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp105.461.357. Perusahaan telah membayar SKPKB dan STP ini dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012. Perusahaan juga menerima SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 23 cabang Bali tahun pajak 2009 sebesar Rp21.438.715, dan pada tanggal 7 Mei 2012, Perusahaan menyampaikan surat keberatan kepada Kantor Pajak atas SKPKB tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari pengajuan keberatan oleh Perusahaan kepada Kantor Pajak masih belum diputuskan.

16. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Company (continued)

On May 2, 2011, the Company received SKPKB for VAT covering the period from September to December 2008 for Bali branch amounting to Rp362,595,490, which had been paid by the Company on June 3, 2011 and was recorded as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2011 consolidated statement of financial position. On May 12, 2011, the Company filed an objection letter regarding that SKPKB to the Tax Office. In 2012, the Company decided to write off the Company's claim to the Tax Office on this SKPKB and the write-off is recorded in the 2012 consolidated statement of comprehensive income.

On July 25, 2011, the Company received Tax Collection Notice (STP) for Bandung branch for the underpayment of VAT covering the period from January to December 2008 amounting to Rp361,731,275. In 2012, the Company paid the STP and recorded it in the 2012 consolidated statement of comprehensive income.

On January 24, 2012, the Company received SKPKB for income tax article 21 for the period from January to December 2009, income tax article 23 for the period of December 2009 and income tax article 4(2) for period of May 2009 amounting to Rp1,225,015, Rp1,163,494 and Rp28,927,272, respectively, for Pekanbaru branch. The Company paid the SKPKB and recorded it in the 2012 consolidated statement of comprehensive income.

On March 30, 2012, the Company received SKPKB for VAT covering the period from January to December 2009, STP for VAT covering the period from January to December 2009 and STP for income tax article 21 covering the period December 2009 for Bali branch with an aggregate amount of Rp105,461,357. The Company paid the SKPKB and STP and recorded it in the 2012 consolidated statement of comprehensive income. The Company also received SKPKB for income tax article 23 of fiscal year 2009 amounting to Rp21,438,715 for Bali branch, and on May 7, 2012, the Company submitted an objection letter related to that SKPKB to the Tax Office. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the objection letter has not yet been decided.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 24 September 2012, Perusahaan menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun 2010 sebesar Rp6.847.454.467. Pada tanggal 24 September 2012, Perusahaan juga menerima SKPKB untuk pajak pertambahan nilai barang dan jasa (PPN) tahun 2010 dan STP untuk pajak penghasilan pasal 21 tahun 2003 sampai 2010, pasal 23 tahun 2008 sampai 2010 dan PPN tahun 2004 sampai 2010 dengan jumlah keseluruhan Rp632.188.796. Perusahaan telah mencatat Rp632.188.796 sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2012.

Pada tanggal 24 September 2012, Perusahaan menerima SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, 4(2) dan PPN, yang kesemuanya untuk periode Januari sampai Desember 2010, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp9.688.445.406. Pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan menyampaikan surat keberatan kepada Kantor Pajak atas semua SKPKB dan STP tersebut, termasuk dengan SKPKB dan STP yang dikompensasikan. Pada tanggal 13 Juni 2013, Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut sebesar Rp9.688.445.406 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2013. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari pengajuan keberatan oleh Perusahaan kepada Kantor Pajak masih belum diputuskan.

Pada tanggal 22 Oktober 2012 dan 28 Desember 2012, Perusahaan telah menerima pembayaran dari Kantor Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) tahun 2010 sebesar Rp6.215.265.671, setelah dikompensasikan dengan SKPKB dan STP sebesar Rp632.188.796. Selisih antara jumlah tercatat tagihan ke Kantor Pajak dengan jumlah SKPLB sebesar Rp292.020.953 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012.

Pada tahun 2012, Perusahaan melakukan penyesuaian untuk tagihan pajak penghasilan untuk tahun 2011 sebesar Rp55.745.273 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012.

16. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Company (continued)

On September 24, 2012, the Company received SKPLB for corporate income tax year 2010 amounting to Rp6,847,454,467. On September 24, 2012, the Company also received SKPKB for VAT year 2010 and STP for income tax article 21 covering the year 2003 to 2010, income tax article 23 covering the year from 2008 to 2010, and VAT covering the year 2004 to 2010 with an aggregate amount of Rp632,188,796. Company has recorded Rp632,188,796 as part of "Estimated Claim For Tax Refund" account in the 2012 consolidated financial statements.

On September 24, 2012, the Company also received SKPKB for income tax articles 21, 23, 4(2) and VAT, all covering the period from January to December 2010 with an aggregate amount of Rp9,688,445,406. On December 21, 2012, the Company filed a letter of objection to Tax Office against all SKPKB and STP. On June 13, 2013, the Company has paid the said SKPKB with amount of Rp9,688,445,406 and was recorded as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2013 consolidated statement of financial position. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the objection letter has not yet been decided.

On October 22, 2012 and December 28, 2012, the Company has received cash payment from Tax Office for Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) year 2010 amounting to Rp6,215,265,671 which was compensated with SKPKB and STP amounting to Rp632,188,796. The difference between the amount recorded as claim for tax refund and amount received from the Tax Office amounting to Rp292,020,953 was recorded as part of "Tax Expense - Current" in the 2012 consolidated statement of comprehensive income.

In year 2012, the Company made adjustment on the claim for tax refund for year 2011 amounting to Rp55,745,273 and was recorded as part of "Tax Expense - Current" in the 2012 consolidated statement of comprehensive income.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 14 Maret 2013, Perusahaan melakukan pembayaran atas STP untuk PPh pasal 21, 23, 4(2) dan PPN tahun 2009 dan 2010 sebesar Rp18.596.693 untuk cabang Balikpapan dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Pada tanggal 15 Juni 2013, Perusahaan melakukan pembayaran atas selisih antara SKPKB dengan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk pemeriksaan tahun 2008 sebesar Rp27.812.650 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Pada tanggal 24 Juni 2013, Perusahaan menerima STP atas denda bunga untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, 4(2) dan PPN, untuk periode Januari sampai Desember 2010, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp1.550.151.266. Pada tanggal 23 Juli 2013, Perusahaan membayar STP tersebut dan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak. Perusahaan mencatat pembayaran STP tersebut sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2013. Namun sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari permohonan tersebut masih belum diputuskan.

Pada tanggal 26 Juni 2013, Perusahaan menerima STP untuk PPh pasal 21 dan 23 untuk tahun 2009, SKPKB PPh 21, 23, dan PPN untuk pemeriksaan tahun 2010 cabang Medan dengan jumlah keseluruhan Rp70.262.975. Perusahaan telah membayar STP dan SKPKB ini dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Pada tanggal 2 Agustus 2013, Perusahaan menerima SKPKB atas PPh pasal 21 tahun 2011 untuk cabang Logistik Surabaya sebesar Rp248.293.008. Pada tahun 2013, Perusahaan telah membayar SKPKB ini dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Pada tanggal 2 September 2013, Perusahaan menerima SKPKB PPh pasal 21 dan 23 untuk pemeriksaan tahun 2009 cabang Surabaya dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp3.139.290. Pada tanggal 24 September 2013 Perusahaan telah membayar SKPKB tersebut dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

16. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Company (continued)

On March 14, 2013, the Company make payments on STP for income tax articles 21, 23, 4(2) and VAT for years 2009 and 2010 amounted to Rp18,596,693 for Balikpapan branch and recorded in the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

On June 15, 2013, the Company make payment of the difference between the SKPKB and the overpayment of corporate income tax for the examination in 2008 amoned Rp27,812,650 and recorded as part of "Tax Expenses - Current" on the consolidated statement of comprehensive income in 2013.

On June 24, 2013, the Company received STP for penalty of income tax articles 21, 23, 4(2) and VAT, for the period of January to December 2010 with an aggregate amount of Rp1,550,151,266. On July 23, 2013, the Company has paid the said STP and also filed a letter of objection to Tax Office. The Company recorded the payment of this STP as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2013 consolidated statement of financial position. However, up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the letter has not yet been decided.

On June 26, 2013, the Company received STP for income tax articles 21 and 23 for year 2009, SKPKB articles 21, 23, and VAT for the examination in 2010 Medan branch with an aggregate amount Rp70,262,975. The Company has paid the STP and SKPKB and recorded in the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

On August 2, 2013, the Company received SKPKB for income tax articles 21 for year 2011 for Surabaya Logistic branch with an aggregate amount Rp248,293,008. In 2013, the Company has paid the SKPKB and recorded in the 2013 consolidated statement of comprehensive income

On September 2, 2013, the Company received a SKPKB articles 21 and 23 for the examination in 2009 Surabaya branch with an aggregate amount of Rp3,139,290. On September 24, 2013, the Company has paid the SKPKB and recorded it in the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 15 September 2013, Perusahaan menerima STP untuk PPh pasal 21 dan 23 untuk tahun 2010 sampai 2013 cabang Logistik Surabaya dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp11.050.972. Pada tanggal 2 Oktober 2013, Perusahaan telah membayar STP tersebut dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Pada tanggal 20 September 2013, Perusahaan menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun 2011 sebesar Rp8.617.440.138 yang dikompensasikan dengan SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, dan PPN, yang kesemuanya untuk periode Januari sampai Desember 2011 dan STP untuk PPN periode Desember 2011 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp8.305.554.938. Perusahaan telah menerima pembayaran atas selisih tersebut dari Kantor Pajak sebesar Rp311.885.200. Perusahaan telah mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak atas SKPKB dan STP dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp8.305.554.938 tersebut dan mencatatnya sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2013. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari pengajuan keberatan oleh Perusahaan kepada Kantor Pajak masih belum diputuskan.

Pada tanggal 7 Nopember 2013, Perusahaan menerima SKPKB untuk cabang Semarang atas PPh pasal 21, 4(2) dan PPN dan STP atas PPh pasal 21, 23, 4(2) dan PPN untuk tahun pajak 2009 dengan jumlah keseluruhan Rp155.140.941. Pada tanggal 9 Desember 2013, Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB dan STP tersebut dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Pada tanggal 8 Nopember 2013, Perusahaan menerima SKPKB untuk cabang Medan atas PPh pasal 21 dan 23 untuk tahun pajak 2011 dengan jumlah keseluruhan Rp6.670.091. Pada tanggal 6 Desember 2013, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas SKPKB dan STP tersebut dan telah dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

16. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Company (continued)

On September 15, 2013, the Company received STP for income tax articles 21 and 23 for years 2010 until 2013 Logistic Surabaya branch with an aggregate amount of Rp11,050,972. On October 2, 2013, the Company has paid the STP and recorded it in the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

On September 20, 2013, the Company received SKPLB for corporate income tax expense year 2011 amounting to Rp8,617,440,138 which was compensated against the SKPKB for income tax articles 21, 23, and VAT, all covering the period from January to December 2011 and STP for VAT period December 2011 with an aggregate amount of Rp8,305,554,938. The Company has received the different of those amount from Tax Office amounting to Rp311,885,200. The Company has filed the a letter of objection to Tax Office against all SKPKB and STP with an aggregate amount of Rp8,305,554,938 and was recorded as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2013 consolidated statement of financial position. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the objection letter has not yet been decided.

On November 7, 2013, the Company received SKPKB of income tax article 21, 4(2) and VAT and STP of income tax article 21, 23, 4(2) and VAT for year 2009 with an aggregate amount of Rp155,140,941 for Semarang branch. On December 9, 2013, the Company paid the said SKPKB and STP and recorded in the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

On November 8, 2013, the Company received SKPKB of income tax article 21 and 23 for year 2011 with an aggregate amount of Rp6,670,091 for Medan branch. On December 6, 2013, the Company paid the said SKPKB and recorded in the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas Anak

Pada tahun 2012, DMS melakukan penyesuaian untuk tagihan pajak penghasilan untuk tahun 2008, 2009, 2010 dan 2011 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp657.256.217 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012.

Pada tahun 2013, DMS melakukan pembayaran untuk STP PPh pasal 21 untuk periode September, Nopember dan Desember 2012 sebesar Rp10.334.404 dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013. Pada tahun 2013, DMS juga melakukan pembayaran atas SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun 2007 sebesar Rp40.467.257 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013

Beban (manfaat) pajak tangguhan atas beda temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pengaruh pajak atas beda temporer dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku:			<i>Effect on temporary differences with the applicable tax rates:</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Aset tetap dan persediaan kendaraan bekas	98.313.178	17.667.197.215	<i>Fixed assets and used vehicles inventory</i>
Rugi fiskal	13.848.944.715	(4.835.433.265)	<i>Fiscal losses</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(261.577.150)	(870.832.500)	<i>Employee benefits liability</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Aset tetap	(4.404.505)	2.360.760	<i>Fixed assets</i>
Rugi fiskal	-	86.821.613	<i>Fiscal losses</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(49.669.250)	(41.206.750)	<i>Employee benefits liability</i>
Beban pajak tangguhan - neto	<u>13.631.606.988</u>	<u>12.008.907.073</u>	<i>Deferred tax expense - net</i>

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Perusahaan			<i>Company</i>
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Rugi fiskal	16.553.756.786	30.402.701.501	<i>Fiscal losses</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.044.343.400	2.782.766.250	<i>Employee benefits liability</i>
Liabilitas pajak tangguhan			<i>Deferred tax liabilities</i>
Aset tetap dan persediaan kendaraan bekas	(74.276.159.425)	(74.177.846.247)	<i>Fixed assets and used vehicles inventory</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	<u>(54.678.059.239)</u>	<u>(40.992.378.496)</u>	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	153.715.750	104.046.500	<i>Employee benefits liability</i>
Liabilitas pajak tangguhan			<i>Deferred tax liabilities</i>
Aset tetap	(569.854)	(4.974.359)	<i>Fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan - neto	<u>153.145.896</u>	<u>99.072.141</u>	<i>Deferred tax assets - net</i>

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan melaporkan penghasilan kena pajak sebesar Rp38.842.022.075 dan dikompensasikan dengan rugi fiskal dari tahun-tahun sebelumnya. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan melaporkan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal di masa depan sebesar Rp19.341.733.059. Aset pajak tangguhan atas rugi fiskal diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena dianggap dapat terpulihkan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak dan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	106.423.635.309	42.968.468.292	<i>Income before tax expense according to consolidated statements of comprehensive income</i>
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku (2013: 20%, 2012: 25%)	21.284.727.062	10.742.117.073	<i>Tax expense calculated at applicable tax rates (2013: 20%, 2012: 25%)</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	1.226.302.877	1.768.067.750	<i>Tax effect on permanent differences</i>
Penyesuaian periode tahun lalu			<i>Adjustments in the previous year</i>
Beban pajak-kini	68.279.907	1.005.022.443	<i>Tax expense-current</i>
Penyesuaian karena perubahan tarif pajak	(8.198.475.701)	-	<i>Adjustment due to change in tax rate</i>
Beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	14.380.834.145	13.515.207.266	<i>Tax expense per consolidated statements of comprehensive income</i>

16. TAXATION (continued)

For purposes of presentation in the consolidated statements of financial position, the assets or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on per entity basis.

For the year ended December 31, 2013, the Company reported taxable income amounting to Rp38,842,022,075 and compensated with the accumulated fiscal loss in prior years. And for the year ended December 31, 2012, the Company reported fiscal loss amounting to Rp19,341,733,059, its available for offset against future taxable income. Deferred tax assets on such tax losses were recognized in the consolidated statements of financial position as their recoverability is considered probable.

The reconciliation between tax expense by applying the applicable tax rate to the income before tax expense and tax expense shown in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2013 and 2012 is as follows:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak yang dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	106.423.635.309	42.968.468.292
Dikurangi laba Entitas Anak sebelum beban pajak	(2.292.223.392)	(1.450.873.611)
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	104.131.411.917	41.517.594.681
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	20.826.282.383	10.379.398.670
Pengaruh pajak atas beda tetap		
Beban pajak lain-lain	154.320.704	913.018.624
Biaya transaksi pinjaman bank	372.794.823	608.196.653
Dana pensiun dan asuransi tenaga kerja	433.699.459	400.070.555
Jamuan	339.650.578	291.408.797
Penyisihan piutang tak tertagih	279.025.033	-
Penghasilan bunga	(627.867.303)	(696.911.292)
Lain-lain	106.250.767	65.749.443
Penyesuaian periode tahun lalu		
Beban pajak-kini	27.812.650	347.766.226
Beban pajak Entitas Anak	667.340.752	1.206.509.590
Penyesuaian karena perubahan tarif pajak	(8.198.475.701)	-
Beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	14.380.834.145	13.515.207.266

16. TAXATION (continued)

Reconciliation between income before tax expense multiplied by the applicable tax rate to tax expense is as follows:

Income before tax expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income	
Less profit before income tax expense of Subsidiaries	
Income before tax expense of the Company	
Tax expense calculated at applicable tax rates	
Tax effect on permanent differences	
Other tax expenses	
Bank loans transaction cost	
Pension funds and employment insurance	
Entertainment	
Bad debts provision	
Interest income	
Others	
Adjustments in the previous year	
Tax expense-current	
Tax expense of Subsidiaries	
Adjustment due to change in tax rate	
Tax expense per consolidated statements of comprehensive income	

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Rincian pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Pinjaman bank		
PT Bank Central Asia Tbk	556.665.798.794	356.411.969.435
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	462.686.506.618	571.613.144.688
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	46.973.039.896	85.270.645.407
PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia	42.317.787.225	48.933.674.468
PT Bank Mayora	28.491.912.805	31.500.000.000
PT Bank BCA Syariah	17.814.712.949	35.471.686.401
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	55.533.742.697
	1.154.949.758.287	1.184.734.863.096
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(4.231.803.514)	(6.736.034.733)
Neto	1.150.717.954.773	1.177.998.828.363
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Pinjaman bank	(284.098.914.207)	(251.180.317.617)
Total bagian jangka panjang	866.619.040.566	926.818.510.746

17. LONG-TERM DEBTS

Details of long-term debts are as follows:

Bank loans	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	
PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia	
PT Bank Mayora	
PT Bank BCA Syariah	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Unamortized transaction cost	
Net	
Less current maturities	
Bank loans	
Total long-term portion	

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan akta notaris Weliana Salim, S.H., No.22 tanggal 17 Desember 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dan "installment loan" dari BCA dengan plafond kredit masing-masing sebesar Rp79.000.000.000 dan Rp24.000.000.000 dan dikenakan suku bunga tetap sebesar 11% per tahun selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan dan selanjutnya dikenakan tingkat suku bunga yang diberlakukan oleh BCA. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan dan pembangunan gedung dan bengkel. Perjanjian kredit ini diubah berdasarkan akta notaris Weliana Salim, S.H., No. 39 tanggal 27 September 2011, sehingga Perusahaan mendapatkan tambahan limit atas kredit investasi sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,5% per tahun selama 3 (tiga) tahun pertama sejak tanggal penarikan.

Pada tahun 2012, perjanjian kredit ini diubah berdasarkan akta notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn, No. 91 tanggal 22 Maret 2012, dimana Perusahaan mendapatkan tambahan limit atas kredit investasi sebesar Rp212.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10% per tahun selama 3 (tiga) tahun pertama sejak tanggal penarikan. Pada tahun 2013, perjanjian kredit ini kembali diubah berdasarkan akta notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn, No. 105 tanggal 22 Mei 2013, dimana Perusahaan mendapatkan tambahan limit atas kredit investasi sebesar Rp400.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,5% per tahun (yang kemudian diubah menjadi 10%) selama 3 (tiga) tahun pertama sejak tanggal penarikan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp69.782.204.954 dan Rp41.264.154.714. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp556.665.798.794 dan Rp356.411.969.435.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the notarial deed No. 22 of Weliana Salim, S.H., dated December 17, 2010, the Company obtained investment credit and installment loan facilities from BCA with maximum credit limit of Rp79,000,000,000 and Rp24,000,000,000, respectively, bearing annual fixed interest rate of 11% for 3 (three) years from the date of withdrawal and will be subjected to the applicable BCA interest rate afterwards. The facilities will be repaid within 48 (forty eight) months starting from the withdrawal date. The facility is for the purchase of vehicles for leased vehicle services and to finance the construction of building and workshop. This credit agreement was amended based on notarial deed No. 39 of Weliana Salim, S.H., dated September 27, 2011, so the Company obtained additional investment credit limit of Rp100,000,000,000 bearing annual interest rate of 10.5% for 3 (three) years starting from the withdrawal date.

In 2012, this credit agreement was amended based on the notarial deed No. 91 of Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn, dated March 22, 2012, whereby the Company obtained additional investment credit limit of Rp212,000,000,000 bearing annual fixed interest rate of 10% for 3 (three) years starting from the withdrawal date. In 2013, this credit agreement was amended based on the notarial deed No. 105 of Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn, dated May 22, 2013, whereby the Company obtained additional investment credit limit of Rp400,000,000,000 bearing annual fixed interest rate of 9.5% (which was amended to 10%) for 3 (three) years starting from the withdrawal date. Total loan payments for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp69,782,204,954 and Rp41,264,154,714, respectively. The outstanding balances of the loan as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp556,665,798,794 and Rp356,411,969,435, respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan kendaraan bermotor (Catatan 9) yang dibiayai oleh BCA minimal senilai Rp855.555.555.554, tanah dengan HGB No. 8112/2012, No. 8113/2012, No. 8114/2012, No. 8115/2012, No. 8116/2012, dan No. 8117/2012 (sebelumnya merupakan satu-kesatuan dari HGB No. 7589/2008) dan No. 1667/Tombolo, serta bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.

Fasilitas kredit investasi dari BCA memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan *Debt to Equity ratio* ("DER") maksimum 6 kali (untuk tahun 2012 dan seterusnya), mempertahankan *Earning Before Interest, Tax, Depreciation Amortization to interest ratio* ("EBITDA") minimum 2 kali (untuk tahun 2012 dan seterusnya) dan menyampaikan secara tertulis kepada BCA apabila Perusahaan mengubah susunan pemegang saham dan memperoleh pinjaman kredit baru dari pihak lain. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, DER Perusahaan masing-masing adalah 1,69 kali dan 1,86 kali, dan EBITDA Perusahaan masing-masing adalah 4,17 kali dan 2,81 kali. Perusahaan telah memenuhi persyaratan pembatasan tersebut.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

1. Kredit Investasi

Berdasarkan akta notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 31 tanggal 30 Oktober 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BM No. RCO.JSD/PK-KI/483/2007 (KI2), dengan plafond kredit sebesar Rp100.000.000.000 dan dikenakan suku bunga berkisar antara 10,25% sampai dengan 15% per tahun. Jangka waktu pencairan kredit selama 1 (satu) tahun, yang berakhir pada tanggal 29 Oktober 2008. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 49 (empat puluh sembilan) bulan sejak tanggal penarikan per batch. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Saldo pinjaman ini telah dilunasi di tahun 2012 dan jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp7.404.982.851.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

These credit facilities are collateralized by vehicles (Note 9) funded by BCA with minimum value of Rp855,555,555,554, land with HGB No. 8112/2012, No. 8113/2012, No. 8114/2012, No. 8115/2012, No. 8116/2012, No. 8117/2012 (these were collectively under HGB No. 7589/2008 in prior years) and No. 1667/Tombolo and building which is constructed on that piece of land.

The investment credit facility from BCA contains certain covenants that requires the Company to, among others, to maintain Debt to Equity ratio ("DER") at a maximum of 6 times (for the year 2012 and onwards), maintain Earning Before Interest, Tax, Depreciation Amortization to interest ratio ("EBITDA") at a minimum of 2 times (for the year 2012 and onwards) and submit written announcement to BCA if the Company changes its shareholder structure and obtains new credit loan from other parties. As of December 31, 2013 and 2012, DER of the Company are 1.69 times and 1.86 times, respectively, and EBITDA of the Company are 4.17 times and 2.81 times, respectively. The Company has complied with the loan covenants.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

1. Investment Credit

Based on the notarial deed No. 31 of Lenny Janis Ishak, SH., dated October 30, 2007, the Company obtained an investment credit facility from BM No. RCO.JSD/PK-KI/483/2007 (KI2), with maximum credit limit of Rp100,000,000,000 bearing annual interest rates ranging from 10.25% to 15%. The withdrawal period is 1 (one) year, which ended on October 29, 2008. This credit facility will be repaid within a period of 49 (forty nine) months starting from the date of withdrawal per batch. This facility is for the purchase of vehicles for leased vehicles services. The outstanding balance of the loan has been fully paid in 2012 and total loan payments for the year ended December 31, 2012 amounted to Rp7,404,982,851.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (lanjutan)

1. Kredit Investasi (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 13 tanggal 18 Juni 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BM No. RCO.JSD/PK-KI/313/2008 (KI3), dengan plafond kredit sebesar Rp200.000.000.000 dan dikenakan suku bunga berkisar antara 9% sampai dengan 15% per tahun. Jangka waktu pencairan kredit selama 18 (delapan belas) bulan, yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 49 (empat puluh sembilan) bulan sejak tanggal penarikan per batch. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Saldo pinjaman ini telah dilunasi di bulan Januari 2013 dan jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp12.802.220.019 dan Rp66.612.100.046. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp12.802.220.019.

Berdasarkan akta notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 1 tanggal 13 April 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BM No. RCO.JSD/PK-KI/159/2009 (KI4), dengan plafond kredit sebesar Rp200.000.000.000 dan dikenakan suku bunga berkisar antara 9% sampai dengan 14% per tahun. Jangka waktu pencairan kredit selama 18 (delapan belas) bulan, yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 49 (empat puluh sembilan) bulan sejak tanggal penarikan per batch. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp71.216.447.550 dan Rp49.206.446.435. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp5.250.335.912 dan Rp76.466.783.462.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)
(continued)

1. Investment Credit (continued)

Based on the notarial deed No. 13 of Lenny Janis Ishak, S.H., dated June 18, 2008, the Company obtained an investment credit facility from BM No. RCO.JSD/PK-KI/313/2008 (KI3), with maximum credit limit of Rp200,000,000,000 bearing annual interest rates ranging from 9% to 15%. The withdrawal period is 18 (eighteen) months, which ended on December 31, 2009. This credit facility will be repaid within a period of 49 (forty nine) months starting from the date of withdrawal per batch. This facility is for the purchase of vehicles for leased vehicle services. The outstanding balances of the loan has been fully paid in January 2013 and total loan payments for the year ended December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp12,802,220,019 and Rp66,612,100,046. The outstanding balances of the loan as of December 31, 2013 and 2012 amounted to RpNil and Rp12,802,220,019, respectively.

Based on the notarial deed No. 1 of Lenny Janis Ishak, S.H., dated April 13, 2009, the Company obtained an investment credit facility from BM No. RCO.JSD/PK-KI/159/2009 (KI4), with maximum credit limit of Rp200,000,000,000 bearing annual interest rates ranging from 9% to 14%. The withdrawal period is 18 (eighteen) months, which ended on December 31, 2010. This credit facility will be repaid within period of 49 (forty nine) months starting from the date of withdrawal per batch. This facility is for the purchase of vehicles for leased vehicle services. Total loan payments for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp71,216,447,550 and Rp49,206,446,435, respectively. The outstanding balances of the loan as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp5,250,335,912 and Rp76,466,783,462, respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (lanjutan)

1. Kredit Investasi (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 12 tanggal 24 Maret 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BM No. RCO.JSD/PK-KI/133/2010 (KI5), dengan plafond kredit sebesar Rp200.000.000.000 dan dikenakan suku bunga berkisar antara 9% sampai dengan 12% per tahun. Jangka waktu pencairan kredit selama 1 (satu) tahun, yang berakhir pada tanggal 23 Maret 2011. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 49 (empat puluh sembilan) bulan sejak tanggal penarikan per *batch*. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp24.274.214.448 dan Rp28.130.975.863. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp110.946.174.119 dan Rp135.220.388.567.

Berdasarkan akta notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 5 tanggal 7 Maret 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BM No. RCO.JSD/PK-KI/098/2011 (KI6), dengan plafond kredit sebesar Rp200.000.000.000 dan dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 9% sampai 10,25% per tahun. Jangka waktu pencairan kredit 12 (dua belas) bulan, yang berakhir pada tanggal 6 Maret 2012. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 49 (empat puluh sembilan) bulan sejak tanggal penarikan per *batch*. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp25.112.317.239 dan Rp25.290.838.068. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp136.412.137.540 dan Rp161.524.454.779.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)
(continued)

1. Investment Credit (continued)

Based on the notarial deed No. 12 of Lenny Janis Ishak, S.H., dated March 24, 2010, the Company obtained an investment credit facility from BM No. RCO.JSD/PK-KI/133/2010 (KI5), with maximum credit limit of Rp200,000,000,000 bearing annual interest rates ranging from 9% to 12%. The withdrawal period is 1 (one) year, which ended on March 23, 2011. This credit facility will be repaid within a period of 49 (forty nine) months starting from the date of withdrawal per batch. This credit facility is for the purchase of vehicles for leased vehicle services. Total loan payments for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp24,274,214,448 and Rp28,130,975,863, respectively. The outstanding balances of the loan as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp110,946,174,119 and Rp135,220,388,567, respectively.

Based on the notarial deed No. 5 of Lenny Janis Ishak, S.H., dated March 7, 2011, the Company obtained an investment credit facility from BM No. RCO.JSD/PK-KI/098/2011 (KI6), with maximum credit limit of Rp200,000,000,000 bearing annual interest rates ranging from 9% to 10.25%. The withdrawal period is 12 (twelve) months, which ended on March 6, 2012. This credit facility will be repaid within a period of 49 (forty nine) months starting from the date of withdrawal per batch. This credit facility is for the purchase of vehicles for leased vehicle services. Total loan payments for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp25,112,317,239 and Rp25,290,838,068, respectively. The outstanding balances of the loan as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp136,412,137,540 and Rp161,524,454,779, respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (lanjutan)

1. Kredit Investasi (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Emi Susilowati, S.H., No. 8 tanggal 16 Februari 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BM No. CRO.JSD/082/KI/2012 (KI7), dengan plafond kredit sebesar Rp200.000.000.000 dan dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 9% sampai 10,25% per tahun. Jangka waktu pencairan kredit 12 (dua belas) bulan, yang berakhir pada tanggal 15 Februari 2013. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 49 (empat puluh sembilan) bulan sejak tanggal penarikan per batch. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp25.000.605.481 dan Rp14.396.409.523. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp160.598.692.380 dan Rp185.599.297.861.

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 31 tanggal 5 Desember 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BM No. CRO.KP/339/KI/2013 (KI8), dengan plafond kredit sebesar Rp300.000.000.000 dan dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10% per tahun. Jangka waktu pencairan kredit 12 (dua belas) bulan, yang berakhir pada tanggal 4 Desember 2014. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 49 (empat puluh sembilan) bulan sejak tanggal penarikan per batch. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp520.833.333 dan saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp49.479.166.667.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)
(continued)

1. Investment Credit (continued)

Based on the notarial deed No. 8 of Emi Susilowati, S.H., dated February 16, 2012, the Company obtained an investment credit facility from BM No. CRO.JSD/082/KI/2012 (KI7), with maximum credit limit of Rp200,000,000,000 bearing annual interest rates ranging from 9% to 10.25%. The withdrawal period is 12 (twelve) months, which will end on February 15, 2013. This credit facility will be repaid within a period of 49 (forty nine) months starting from the date of withdrawal per batch. This credit facility is for the purchase of vehicles for leased vehicle services. Total loan payments for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp25,000,605,481 and Rp14,396,409,523, respectively. The outstanding balances of the loan as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp160,598,692,380 and Rp185,599,297,861, respectively.

Based on the notarial deed No. 31 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, dated December 5, 2013, the Company obtained an investment credit facility from BM No. CRO.KP/339/KI/2013 (KI8), with maximum credit limit of Rp300,000,000,000 bearing annual interest rate of 10%. The withdrawal period is 12 (twelve) months, which will end on December 4, 2014. This credit facility will be repaid within a period of 49 (forty nine) months starting from the date of withdrawal per batch. This credit facility is for the purchase of vehicles for leased vehicle services. Total loan payments for the year ended December 31, 2013 amounted to Rp520,833,333 and the outstanding balances of the loan as of December 31, 2013 amounted to Rp49,479,166,667.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (lanjutan)

1. Kredit Investasi (lanjutan)

Pada tahun 2013, seluruh fasilitas kredit investasi di atas dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibiayai oleh BM dengan total keseluruhan senilai minimal Rp485.820.831.950 (Catatan 9) dan jaminan tambahan berupa piutang usaha dengan jumlah maksimal senilai Rp36.200.083.634 (Catatan 5) yang diikat dengan jaminan fidusia. Sedangkan pada tahun 2012 Seluruh fasilitas kredit investasi di atas dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibiayai oleh BM dengan total keseluruhan senilai minimal Rp600.193.801.922 (Catatan 9) dan jaminan tambahan berupa piutang usaha dengan jumlah maksimal senilai Rp36.200.083.634 (Catatan 5) yang diikat dengan jaminan fidusia.

2. Kredit Modal Kerja Transaksional

Berdasarkan akta notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 2 tanggal 3 Januari 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BM No. JCCO.V/001/PK-KMK/2007 (KMK), dengan plafond kredit sebesar Rp100.000.000.000 dan dikenakan suku bunga berkisar antara 10,25% sampai dengan 15% per tahun. Jangka waktu pencairan kredit selama 24 (dua puluh empat) bulan, yang berakhir pada tanggal 2 Januari 2009. Pada tanggal 30 Oktober 2007, Perusahaan dan BM menandatangani addendum I atas perjanjian kredit ini dan merubah plafond kredit menjadi sebesar Rp86.900.000.000. Utang ini akan dilunasi dalam jangka waktu 36 (tiga puluh enam) sampai dengan 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal pencairan kredit. Saldo pinjaman ini telah dilunasi di tahun 2012 dan jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp3.707.027.662. Saldo pinjaman pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar RpNihil.

Pada tahun 2012, fasilitas kredit modal kerja tersebut dijamin dengan piutang usaha dengan jumlah maksimal senilai Rp125.000.000.000 (Catatan 5) dan jaminan tambahan berupa kendaraan bermotor senilai Rp100.000.000.000 (Catatan 9) yang akan diikat dengan jaminan fidusia.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)
(continued)

1. Investment Credit (continued)

In 2013, all investment credit facilities above are secured by a fiduciary guarantee on vehicles financed by BM with total aggregate amounting to a minimum of Rp485,820,831,950 funded by BM (Note 9) and additional collateral of trade receivables with maximum amount of amounting to Rp36,200,083,634 (Note 5). In 2012 all investment credit facilities above are secured by a fiduciary guarantee on vehicles financed by BM with total aggregate amounting to a minimum of Rp600,193,801,922 funded by BM (Note 9) and additional collateral of trade receivables with maximum amount of amounting to Rp36,200,083,634 (Note 5).

2. Transactional Working Capital Credit

Based on the notarial deed No. 2 of Lenny Janis Ishak, S.H., dated January 3, 2007, the Company obtained working capital credit facility from BM No. JCCO.V/001/PK-KMK/2007 (KMK), with maximum credit limit of Rp100,000,000,000 bearing annual interest rates ranging from 10.25% to 15%. The withdrawal period is 24 (twenty four) months, which ended on January 2, 2009. On October 30, 2007, the Company and BM signed addendum I for this credit agreement and changed the maximum credit limit to Rp86,900,000,000. This credit facility will be repaid within a period of 36 (thirty six) to 48 (forty eight) months starting from the date of withdrawal. The outstanding balance of the loan has been fully paid in 2012 and total loan payments for the year ended December 31, 2012 amounted to Rp3,707,027,662. Outstanding balance as of December 31, 2013 and 2012 amounting to RpNil.

In 2012, these working capital credit facilities are secured by a fiduciary guarantee on trade receivables with maximum amount of amounting to Rp125,000,000,000 (Note 5) and additional collateral of motor vehicles amounting to Rp100,000,000,000 (Note 9).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (lanjutan)

Fasilitas kredit dari BM memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari BM untuk mengubah pemegang saham yang menjadikan kepemilikan PT Adi Dinamika Investindo kurang dari 51% (yang pada tahun 2012, persyaratan ini telah disetujui oleh BM untuk dihapuskan). Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan telah memenuhi persyaratan pembatasan tersebut.

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

Berdasarkan akta notaris Achmad Bajumi, S.H., No. 44 tanggal 26 April 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka (PB) dengan sifat un-committed dari BII No. 18/LEG/IV/2010, dengan plafond kredit sebesar Rp100.000.000.000 dan dikenakan suku bunga 11% per tahun, yang pada tanggal 7 Nopember 2012 diubah menjadi 10% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu pelunasan 61 (enam puluh satu) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembiayaan 100% pembelian unit baru kendaraan penumpang dan MPV (khusus merk Jepang) untuk disewakan.

Fasilitas pinjaman berjangka di atas dijamin dengan kendaraan yang dibiayai oleh BII senilai Rp106.250.000.000 dan jaminan tambahan yang mungkin disyaratkan oleh BII di kemudian hari apabila diperlukan oleh BII dalam bentuk dan pengikatan yang akan ditetapkan oleh BII. Berdasarkan akta notaris Achmad Bajumi, S.H., No. 51 tanggal 14 Januari 2011, jaminan atas fasilitas ini diubah menjadi Rp99.999.900.000.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)
(continued)

The credit facilities from BM contain certain covenants which require the Company, among others, to obtain written consent from BM to change the shareholders which resulted in the ownership of PT Adi Dinamika Investindo become less than 51% (which in 2012, this requirement has been approved by BM to be deleted). As of December 31, 2012, the Company has complied with the loan covenants.

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

Based on the notarial deed No. 44 of Achmad Bajumi, S.H., dated April 26, 2010, the Company obtained an un-committed term loan facility (PB) from BII No. 18/LEG/IV/2010, with maximum credit limit of Rp100,000,000,000 bearing annual interest rate of 11%, which on November 7, 2012 was amended to 10% per year. This credit facility will be repaid within a period of 61 (sixty one) months starting from the date of signing this credit agreement. This facility is to finance 100% of the purchase of new passenger vehicles and MPV (special Japanese brands) for leasing purposes.

This term loan facility is secured by vehicles funded by BII amounting to Rp106,250,000,000 and additional collateral that may be required by BII in the future required by BII in any form and binding which will be determined by BII. Based on the notarial deed No. 51 of Achmad Bajumi, S.H., dated January 14, 2011, the collateral of this facility has been amended to Rp99,999,900,000.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)
(lanjutan)

Perjanjian kredit ini diubah berdasarkan akta notaris Achmad Bajumi, S.H., No. 49 tanggal 14 Januari 2011, sehingga Perusahaan mendapatkan tambahan kredit investasi berupa Pinjaman Berjangka 2 (PB-2) dengan plafond kredit sebesar Rp72.000.000.000 dan dikenakan suku bunga 11% per tahun, yang pada tanggal 7 Nopember 2012 diubah menjadi 10% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu pelunasan 60 (enam puluh) bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Februari 2016. Tambahan kredit tersebut dimaksudkan untuk pembiayaan 95% pembelian unit baru kendaraan penumpang dan MPV (khusus merk Jepang) untuk disewakan.

Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp38.297.605.511 dan Rp67.950.096.910. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp46.973.039.896 dan Rp85.270.645.407.

Fasilitas pinjaman berjangka dari BII memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan rasio *Interest Bearing Debt/Tangible Net Worth* maksimal 5 kali untuk tahun 2012 (yang pada tahun 2012, terkait dengan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) diperbolehkan untuk melebihi 5 kali dan kembali menjadi maksimal 5 kali setelah IPO selesai atau IPO tersebut batal), mempertahankan rasio *Time Interest Earned* minimal 1 kali dan memperoleh persetujuan tertulis dari BII sebelum, antara lain, mengubah anggaran dasar Perusahaan, mengadakan merger, akuisisi, konsolidasi (yang pada tahun 2012, persyaratan ini telah disetujui oleh BII untuk dihapuskan) atau mereorganisasi yang mengubah struktur pemegang saham Perusahaan mengakibatkan kepemilikan PT Adi Dinamika Investindo harus lebih besar daripada pemegang saham lainnya, baik saham publik maupun saham non publik.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)
(continued)

This agreement was amended based on the notarial deed No. 49 of Achmad Bajumi, S.H., dated January 14, 2011, so the Company obtained additional investment credit facility (PB-2) with maximum credit limit of Rp72,000,000,000 bearing annual interest rate of 11%, which on November 7, 2012 was amended to 10% per year. This loan has repayment period of 60 (sixty) months which will be due on February 18, 2016. This additional facility is to finance 95% of the purchase of new passenger vehicles and MPV (special Japanese brands) for leasing purposes.

Total loan payments for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp38,297,605,511 and Rp67,950,096,910, respectively. The outstanding balances of the loan as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp46,973,039,896 and Rp85,270,645,407, respectively.

Term loan facility from BII contains certain covenants that require the Company to, among others, maintain *Interest Bearing Debt/Tangible Net Worth* ratio at a maximum of 5 times for the 2012 (which in 2012, this ratio is allowed to be more than 5 times in relation to Initial Public Offering (IPO) and become 5 times after IPO is finalized or cancelled), maintain *Time Interest Earned* ratio at 1 time and obtained written consent from BII to change the Company's articles of association acquire, merge, acquisition, consolidate (which in 2012, this requirement has been approved by BII to be deleted) or, reorganize which will change the shareholders structure of the Company which resulted in the ownership of PT Adi Dinamika Investindo should be higher than other shareholders, both public shareholders and non public shareholders.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, rasio *Interest Bearing Debt/Tangible Net Worth* Perusahaan masing-masing adalah 1,43 kali dan 1,63 kali, dan rasio *Time Interest Earned* Perusahaan masing-masing adalah 1,97 kali dan 1,32 kali. Oleh karenanya, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi persyaratan pembatasan tersebut.

PT Bank Industrial and Commercial Bank of
China Limited (ICBC) Indonesia (BI)

Berdasarkan akta notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 2 tanggal 2 Februari 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BI sebesar Rp6.000.000.000 dalam bentuk Pinjaman Tetap *On Installment Basis I* (PTI I) dan dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 11,25% sampai dengan 16% per tahun. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal perjanjian fasilitas kredit. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp1.830.000.000. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar RpNihil dan RpNihil.

Fasilitas kredit PTI I dijamin dengan kendaraan bermotor yang diikat dengan jaminan fidusia dan dibiayai oleh BI (Catatan 9).

Berdasarkan akta notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 57 tanggal 27 Februari 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BI sebesar Rp17.500.000.000 dalam bentuk Pinjaman Tetap *On Installment Basis II* (PTI II) dan dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 11,25% sampai dengan 16% per tahun. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal perjanjian fasilitas kredit. Fasilitas tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp10.062.500.000. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar RpNihil dan RpNihil.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)
(continued)

As of December 31, 2013 and 2012, Interest Bearing Debt/Tangible Net Worth ratio of the Company are 1.43 times and 1.63 times, respectively, and Time Interest Earned ratio are 1.97 times and 1.32 times, respectively. Accordingly, the Company's management believes that all restrictions have been met.

PT Bank Industrial and Commercial Bank of
China Limited (ICBC) Indonesia (BI)

Based on the notarial deed No. 2 of Mellyani Noor Shandra S.H., dated February 2, 2009, the Company obtained credit facility from BI amounting to Rp6,000,000,000 in the form of On Installment Basis I Fixed Loan facility (PTI I) bearing annual interest rates ranging from 11.25% to 16%. This credit facility will be repaid in a period of 36 (thirty six) months from the date of credit facility agreement. This credit facility is for purchase of motor vehicles for leased vehicle services. Total loan payments for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounted to RpNil and Rp1,830,000,000, respectively. The outstanding balance of the loan as of December 31, 2013 and 2012 amounted to RpNil and RpNil, respectively.

The PTI I credit facility is collateralized by a fiduciary guarantee on vehicles that was funded by BI (Note 9).

Based on the notarial deed No. 57 of Mellyani Noor Shandra, S.H., dated February 27, 2009, the Company obtained credit facility from BI amounting to Rp17,500,000,000 in the form of Installment Basis Fixed Loan II facility (PTI II) which bore annual interest rates ranging from 11.25% to 16%. This credit facility will be repaid within a period of 36 (thirty six) months from the date of the credit facility agreement. This facility is for the purchase of vehicles for leasing of vehicles services. Total loan payments for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounted to RpNil and Rp10,062,500,000, respectively. The outstanding balances of the loan as of December 31, 2013 and 2012 amounted to RpNil and RpNil, respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank Industrial and Commercial Bank of
China Limited (ICBC) Indonesia (BI) (lanjutan)

Fasilitas kredit PTI II dijamin dengan kendaraan bermotor yang diikat dengan jaminan fidusia dan dibiayai oleh BI (Catatan 9).

Fasilitas kredit PTI I dan PTI II mewajibkan Perusahaan untuk, antara lain, mempertahankan rasio total liabilitas per total aset maksimal 85% dengan distorsi maksimal 3%. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, rasio total liabilitas per total aset Perusahaan masing-masing sebesar 63% dan 65%. Oleh karenanya, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi persyaratan pembatasan tersebut.

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., No. 60 tanggal 9 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BI sebesar Rp50.000.000.000 dalam bentuk Pinjaman Tetap *On Installment* (PTI) (*non revolving*) dengan tingkat suku bunga tahunan 9,5%. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu selama 4 (empat) tahun yang akan berakhir pada tanggal 9 Oktober 2016. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp6.615.887.243 dan Rp1.063.775.532. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp42.317.787.225 dan Rp48.933.674.468.

Fasilitas kredit PTI ini dijamin dengan kendaraan bermotor senilai Rp50.000.000.000 (Catatan 9) yang akan diikat dengan jaminan fidusia dan 2 dua bidang tanah dan bangunan bersertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 292/1998 dan No. 295/1998 (Catatan 9).

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

PT Bank Industrial and Commercial Bank of
China Limited (ICBC) Indonesia (BI) (continued)

The PTI II credit facility is collateralized by a fiduciary guarantee on vehicles funded by BI (Note 9).

Credit facilities PTI I and PTI II require the Company to maintain total liabilities per total asset ratio at a maximum of 85% with maximum distortion of 3%. As of December 31, 2013 and 2012, total liabilities per total asset ratio of the Company are 63% and 65%, respectively. Accordingly, the Company's management believes that the Company has complied with the loan covenants.

Based on the notarial deed No. 60 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., dated October 9, 2012, the Company obtained credit facility from BI amounting to Rp50,000,000,000 in the form of *Installment Fixed Loan* (PTI) (*non revolving*) bearing annual interest rate of 9.5%. This credit facility has term of 4 (four) years, which will end on October 9, 2016. This credit is for the purchase of vehicles for leased vehicle services. Total loan payments for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp6,615,887,243 and Rp1,063,775,532, respectively. The outstanding balances of the loan as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp42,317,787,225 and Rp48,933,674,468, respectively.

This PTI credit facility is collateralized by a fiduciary guarantee on motor vehicles amounting to Rp50,000,000,000 and 2 (two) land and building with HGB No. 292/1998 and No. 295/1998 (Note 9).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank Mayora (Mayora)

Berdasarkan akta notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H. MH., No. 5 tanggal 1 Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mayora, dengan plafond kredit sebesar Rp21.500.000.000 dan dikenakan suku bunga 10% per tahun. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 96 (sembilan puluh enam) bulan sejak tanggal perjanjian kredit. Fasilitas tersebut dimaksudkan untuk pembelian tanah, gedung kantor dan gudang yang akan digunakan sebagai kantor di cabang Medan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp2.243.164.467 dan RpNihil. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp19.256.835.533 dan Rp21.500.000.000.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan tanah Hak Guna Bangunan (HGB) No. 11/2008 (Catatan 9).

Berdasarkan akta notaris P. Suandi Halim, S.H., No. 36 tanggal 26 Maret 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mayora, dengan plafond kredit sebesar Rp10.000.000.000 dan dikenakan suku bunga 10% per tahun. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 96 (sembilan puluh enam) bulan sejak tanggal perjanjian kredit. Fasilitas tersebut dimaksudkan untuk pembelian tanah, gedung kantor dan gudang yang akan digunakan sebagai kantor di cabang Pekanbaru. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp764.922.728 dan RpNihil. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp9.235.077.272 dan Rp10.000.000.000.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan tanah Hak Guna Bangunan (HGB) No. 679/Marpoyan Damai, No. 628/Marpoyan Damai dan No. 629/Marpoyan Damai, Pekanbaru (Catatan 9).

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

PT Bank Mayora (Mayora)

Based on the notarial deed No. 5 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H. MH., dated December 1, 2011, the Company obtained investment credit facility from Mayora, with maximum credit limit of Rp21,500,000,000 which bore annual interest rate at 10%. This credit facility will be repaid within a period of 96 (ninety six) months starting from the agreement date. This facility is for the purchase of land, office building and warehouse which will be utilized as office in Medan branch. Total loan payments for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp2,243,164,467 and RpNil, respectively. Total outstanding balances of the loan as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp19,256,835,533 and Rp21,500,000,000, respectively.

This credit facility is collateralized by land HGB No. 11/2008 (Note 9).

Based on the notarial deed No. 36 of P. Suandi Halim S.H., dated March 26, 2012, the Company obtained investment credit facility from Mayora, with maximum credit limit of Rp10,000,000,000 which bore annual interest rate at 10%. This credit facility will be repaid within a period of 96 (ninety six) months starting from the agreement date. This facility is for purchasing of land, office building and warehouse which will be utilized as office in Pekanbaru branch. Total loan payments for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp764,922,728 and RpNil, respectively. Total outstanding balances of the loan as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp9,235,077,272 and Rp10,000,000,000, respectively.

This credit facility is collateralized by land HGB No. 679/Marpoyan Damai, No. 628/Marpoyan Damai and No. 629/Marpoyan Damai, Pekanbaru (Note 9).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank Mayora (Mayora) (lanjutan)

Fasilitas kredit dari Mayora memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan antara lain untuk memberitahukan terlebih dahulu kepada Mayora sebelum, antara lain menerima fasilitas lain (kecuali utang atau pinjaman yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari) dan membagikan dividen. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi persyaratan pembatasan tersebut.

PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah)

BCA Syariah memberikan komitmen atas fasilitas pembiayaan syariah kepada Perusahaan sesuai dengan yang terdapat dalam akta notaris Edwar, S.H., No. 5 tanggal 3 Nopember 2010 dengan plafond kredit sebesar Rp60.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

1. Pembiayaan secara Syariah - *Ijarah Muntahiya Bit-Tamlik* (IMBT)

Berdasarkan akta notaris Ny. Pudji Redjeki Irawati, S.H., No. 25 tanggal 10 Juni 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas IMBT-1 dari BCA Syariah No. 475/PJP/UIB/XII/09, dengan plafond kredit sebesar Rp10.000.000.000 yang menurut perhitungan BCA Syariah setelah beberapa kali diangsur pada tanggal 28 Juni 2010, saldo pinjamannya menjadi sebesar Rp9.595.344.341 dan dikenakan suku bunga 13% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu pelunasan 75 (tujuh puluh lima) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas pinjaman ini sebelumnya berlaku konvensional tetapi dialihkan menjadi pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp7.944.025.878. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar RpNihil dan RpNihil.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

PT Bank Mayora (Mayora) (continued)

This credit facility from Mayora contains certain covenants which required the Company to, among others, inform Mayora prior, among others, obtaining other facility (except for loan or borrowing for daily operational purpose) and distribute dividend. As of December 31, 2013 and 2012, the Company's management believes that the Company has complied with the loan covenants.

PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah)

BCA Syariah committed on "syariah" financing facilities to the Company as stated in the notarial deed No. 5 of Edwar, S.H., dated November 3, 2010 with maximum credit limit of Rp60,000,000,000 with the following details:

1. Syariah based financing - *Ijarah Muntahiya Bit-Tamlik* (IMBT)

Based on the notarial deed No. 25 of Mrs. Pudji Redjeki Irawati, S.H., dated June 10, 2010, the Company obtained IMBT-1 facility from BCA Syariah No. 475/PJP/UIB/XII/09, with maximum credit limit of Rp10,000,000,000, which based on BCA Syariah's calculation, after several installments as of June 28, 2010, the outstanding balance of the loan amounted to Rp9,595,344,341 bearing annual interest rate of 13%. This loan has a repayment period of 75 (seventy five) months from the date of withdrawal. This loan facility was previously conventional force but transferred to the financing based on "syariah" principles. Total loan payments for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounted to RpNil and Rp7,944,025,878, respectively. The outstanding balances of the loan as of December 31, 2013 and 2012 amounted to RpNil and RpNil, respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) (lanjutan)

1. Pembiayaan secara Syariah - *Ijarah Muntahiyah Bit-Tamlik* (IMBT) (lanjutan)

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan 62 (enam puluh dua) unit kendaraan bermotor senilai Rp10.002.800.000 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 9).

Berdasarkan akta notaris Ny. Pudji Redjeki Irawati, S.H., No. 26 tanggal 10 Juni 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas IMBT-2 dari BCA Syariah No. 029/PJP/UIB/10 (yang sebelumnya perjanjian dengan Bank UIB dengan perjanjian kredit no. 029/PJP/UIB/II/10 tanggal 9 Februari 2010), dengan plafond kredit sebesar Rp20.000.000.000, yang menurut perhitungan BCA Syariah, setelah beberapa kali diangsur pada tanggal 26 Mei 2010, saldo pinjamannya menjadi Rp19.344.389.686 dan tingkat suku bunga 12,50% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu pelunasan 76 (tujuh puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas pinjaman ini sebelumnya berlaku konvensional tetapi dialihkan menjadi pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp13.456.875.330 dan Rp2.576.491.794. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar RpNilhil dan Rp13.456.875.330.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan 132 (seratus tiga puluh dua) unit kendaraan bermotor senilai Rp10.000.000.000 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 9).

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah)
(continued)

1. Syariah based financing - *Ijarah Muntahiyah Bit-Tamlik* (IMBT) (continued)

The above loan facility is secured by a fiduciary guarantee on 62 (sixty two) units of vehicles with worth of Rp10,002,800,000 (Note 9).

Based on the notarial deed No. 26 of Mrs. Pudji Redjeki Irawati, S.H., dated June 10, 2010, the Company obtained IMBT-2 facility from BCA Syariah No. 029/PJP/UIB/10 (that formerly agreement with Bank UIB with the credit agreement no 029/PJP/UIB/II/10 dated February 9, 2010), with maximum credit limit of Rp20,000,000,000, which based on BCA Syariah's calculation, after several installments as of May 26, 2010, the outstanding balances of the loan amounted to Rp19,344,389,686 and bore annual interest rate at 12.50%. This loan has repayment period of 76 (seventy six) months from the date of withdrawal. This loan facility was previously conventional but transferred to the financing based on "syariah" principles. Total loan payments for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp13,456,875,330 and Rp2,576,491,794, respectively. The outstanding balances of loan as of December 31, 2013 and 2012 amounted to RpNil and Rp13,456,875,330, respectively.

The above loan is secured by a fiduciary guarantee on 132 (one hundred and thirty two) units of vehicles with worth of Rp10,000,000,000 (Note 9).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) (lanjutan)

1. Pembiayaan secara Syariah - *Ijarah Muntahiya Bit-Tamlik* (IMBT) (lanjutan)

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan 80 (delapan puluh) unit kendaraan bermotor senilai Rp20.000.000.000 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 9).

Berdasarkan akta notaris Ny. Pudji Redjeki Irawati, S.H., No. 27 tanggal 10 Juni 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas IMBT-3 dan IMBT-4 dari BCA Syariah No. 007/SPPP-BCAS/V/10, dengan plafond kredit sebesar Rp20.000.000.000 dan tingkat suku bunga 12,50% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu pelunasan 80 (delapan puluh) bulan sejak tanggal penarikan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp2.845.942.368 dan Rp2.471.876.434. Total pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp11.505.598.726 dan Rp14.351.541.094.

2. Pembiayaan secara Syariah - Murabahah

Berdasarkan akta notaris Edwar, S.H., No. 5 tanggal 3 Nopember 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas murabahah dari BCA Syariah dengan plafond kredit sebesar Rp10.000.000.000 dan tingkat suku bunga 11,75% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu pelunasan 80 (delapan puluh) bulan, yaitu pada tanggal 3 Juli 2017. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp1.354.155.754 dan Rp1.192.697.894. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp6.309.114.223 dan Rp7.663.269.977.

Fasilitas murabahah di atas dijamin dengan 51 (lima puluh satu) unit kendaraan bermotor senilai Rp10.000.000.000 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 9).

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah)
(continued)

1. Syariah based financing - *Ijarah Muntahiya Bit-Tamlik* (IMBT) (continued)

This above loan is secured by a fiduciary guarantee on 80 (eighty) units of vehicles with worth of Rp20,000,000,000 (Note 9).

Based on the notarial deed No. 27 of Mrs. Pudji Redjeki Irawati, S.H., dated June 10, 2010, the Company obtained IMBT-3 and IMBT-4 facilities from BCA Syariah No. 007/SPPP-BCAS/V/10, with total maximum credit limit of Rp20,000,000,000 which bore annual interest at 12.50%. This loan has repayment period of 80 (eighty) months from the date of withdrawal. Total loan payments for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp2,845,942,368 and Rp2,471,876,434, respectively. Total outstanding balances of the loan as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp11,505,598,726 and Rp14,351,541,094, respectively.

2. Syariah based financing - Murabahah

Based on the notarial deed No. 5 of Edwar, S.H., dated November 3, 2010, the Company obtained murabahah facility from BCA Syariah with maximum credit limit of Rp10,000,000,000 which bore annual interest at 11.75%. This loan has repayment period of 80 (eighty) months which is July 3, 2017. Total loan payments for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp1,354,155,754 and Rp1,192,697,894, respectively. The outstanding balances of the loan as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp6,309,114,223 and Rp7,663,269,977, respectively.

This murabahah facility is secured by a fiduciary guarantee on 51 (fifty one) units of vehicles with worth of Rp10,000,000,000 (Note 9).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Berdasarkan akta notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 38 tanggal 11 Maret 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi yang merupakan fasilitas pinjaman secara *non-revolving* dari NISP dengan plafond kredit sebesar Rp50.000.000.000 dan dikenakan suku bunga berkisar antara 10,25% sampai dengan 12,00% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu pelunasan 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan per masing-masing *batch*. Pinjaman tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Perjanjian kredit ini diubah berdasarkan akta notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 78 tanggal 25 Februari 2011, dimana Perusahaan mendapatkan tambahan limit atas kredit investasi sebesar Rp50.000.000.000 sehingga plafond kredit menjadi Rp100.000.000.000. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp15.093.191.107 dan Rp23.704.119.154. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp15.093.191.107.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan 192 unit kendaraan bermotor (Catatan 9) yang dibiayai oleh NISP senilai Rp27.753.850.000 yang diikat dengan jaminan fidusia sebesar 105% dari pinjaman uang.

Berdasarkan akta notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 79 tanggal 25 Februari 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi yang merupakan fasilitas pinjaman secara *non-revolving* dari NISP sebesar Rp50.000.000.000 dan tingkat suku bunga berkisar antara 10,25% sampai 11,00% per tahun. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pelunasan 54 (lima puluh empat) bulan sejak masa penarikan fasilitas kredit berakhir atau tanggal 25 Agustus 2015. Fasilitas tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp40.440.551.590 dan Rp6.356.428.667. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar RpNihil dan Rp40.440.551.590.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Based on the notarial deed No. 38 of Mellyani Noor Shandra, S.H., dated March 11, 2010, the Company obtained an investment credit facility that is non-revolving borrowing facility from NISP with maximum credit limit of Rp50,000,000,000 bearing annual interest rates ranging from 10.25% to 12.00%. This facility will be repaid within 48 (forty eight) months starting from the date of withdrawal per batch. This facility is for the purchases of vehicles for leased of vehicles services. This agreement has been amended by notarial deed No. 78 of Mellyani Noor Shandra, S.H., dated February 25, 2011, whereby the Company obtained additional limit of investment credit amounting to Rp50,000,000,000 so that the total credit limit became Rp100,000,000,000. Total loan payments for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp15,093,191,107 and Rp23,704,119,154, respectively. The outstanding balances of the loan as of December 31, 2013 and 2012 amounted to RpNil and Rp15,093,191,107, respectively.

This facility is collateralized by a fiduciary guarantee on 192 units of vehicles (Note 9) funded by NISP with worth of Rp27,753,850,000 and at 105% of amount of the borrowing .

Based on the notarial deed No. 79 of Mellyani Noor Shandra, S.H., dated February 25, 2011, the Company obtained an investment credit facility that is non-revolving borrowing facility from NISP amounting to Rp50,000,000,000 bearing annual interest rates ranging from 10.25% to 11.00%. This facility will be repaid within 54 (fifty four) months starting from the withdrawal period ended or August 25, 2015. This facility is for the purchase of vehicles for leased vehicle services. Total loan payments for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp40,440,551,590 and Rp6,356,428,667, respectively. The outstanding balances of the loan as of December 31, 2013 and 2012 amounted to RpNil and Rp40,440,551,590, respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (lanjutan)

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan jaminan fidusia berupa kendaraan sebesar 105% dari pinjaman uang.

Fasilitas pinjaman dari NISP memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan DER maksimal 6 kali untuk tahun 2012 sampai 2014 (yang pada tahun 2012 diubah menjadi maksimal 7,25 kali selama tahun 2012 dan maksimal 6 kali per 31 Desember 2012) dan memperoleh persetujuan tertulis dari NISP sebelum, antara lain, menerima fasilitas keuangan yang mengakibatkan Perusahaan menjadi berutang dengan pihak lain, atau mengikatkan diri sebagai penjamin yang akan melebihi ketentuan mengenai DER. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, DER Perusahaan masing-masing adalah 1,69 kali dan 1,86 kali. Oleh karenanya, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi persyaratan pembatasan tersebut.

PT Bank ANZ Panin (Panin)

Berdasarkan akta notaris Leoni Surjadidjaja, SH., No. 43 tanggal 25 Juli 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Panin, dengan plafond kredit sebesar Rp10.000.000.000 dan dikenakan suku bunga sebesar 10,5% per tahun (tetap di tahun pertama). Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 6 (enam) tahun sejak tanggal perjanjian kredit (25 Juli 2011 hingga 26 Juli 2017). Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian aset berupa tanah dan bangunan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 sebesar Rp9.489.699.032. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar RpNihil.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan tanah Hak Guna Bangunan No. 1379/2011 dan 1378/2011 (Catatan 9).

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (continued)

This facility is collateralized by a fiduciary guarantee in kind of vehicle at 105% of the amount borrowed.

The loan facility from NISP contains certain covenants that require the Company to, among others, maintain DER at a maximum of 6 times for the year 2012 up to 2014 (which in 2012 has been amended to a maximum of 7.25 times during year 2012 and maximum of 6 times at December 31, 2012) and obtain written covenants from NISP before, among others, obtaining financial facility that will result in the debt of the Company to other parties, or commit itself as avalist which will break DER requirement. As of December 31, 2013 and 2012, DER of the Company is 1.69 times and 1.86 times, respectively. Accordingly, the Company's management believes that the Company has complied with the loan covenants.

PT Bank ANZ Panin (Panin)

Based on the notarial deed No. 43 of Leoni Surjadidjaja, SH., dated July 25, 2011, the Company obtained investment credit from Panin, with maximum credit limit of Rp10,000,000,000 which bore annual interest rate at 10.5% (fixed at first year). This credit facility will be repaid within a period of 6 (six) years starting from agreement date (July 25, 2011 until July 26, 2017). This facility is for purchase of land and building. Total loan payments for the year ended December 31, 2012 amounted to Rp9,489,699,032. The outstanding balances of the loan as of December 31, 2012 amounted to RpNil.

This credit facility is collateralized by land HGB No. 1379/2011 and 1378/2011 (Note 9).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank ANZ Panin (Panin) (lanjutan)

Fasilitas ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan untuk antara lain, memperoleh persetujuan tertulis dari Panin sebelum, antara lain, Perusahaan meminjam dari atau meminjamkan kepada pihak ketiga manapun selain yang berhubungan dengan usaha sehari-hari dan bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan telah memenuhi persyaratan pembatasan tersebut.

PT Bank QNB Kesawan Tbk (BK)

Berdasarkan akta notaris Imam Sudjono Hermanto, S.H., No. 32 tanggal 20 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas fixed loan dari BK dengan plafond kredit sebesar Rp8.000.000.000 dan dikenakan suku bunga berkisar antara 10,50% sampai dengan 17,50% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu pelunasan 60 (enam puluh) angsuran bulanan, terhitung sejak tanggal 20 Nopember 2007 dan berakhir pada tanggal 20 Nopember 2012.

Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian tanah dan bangunan yang terletak di kota Surabaya (Jl. Jemursari No. 280, Jl. Raya Prapen No. 63 dan Jl. Saronojiwo I No. 27, 29, 31). Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 sebesar Rp1.458.500.000. Saldo pinjaman pada 31 Desember 2012 sebesar RpNihil.

Fasilitas fixed loan di atas dijamin dengan tanah dengan HGB No. 292/1998 dan No. 295/1998 masing-masing seluas 900 m² dan 1.000 m² atas nama Perusahaan (Catatan 9).

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

PT Bank ANZ Panin (Panin) (continued)

This facility contains certain covenants which required the Company to, among others, obtain written consent form Panin before, among others, obtaining loan from or lend to any third parties other than those which are related with the operational business and act as an avalist for the liabilities to third parties. As of December 31, 2012, the Company has complied with the loan covenants.

PT Bank QNB Kesawan Tbk (BK)

Based on the notarial deed No. 32 of Imam Sudjono Hermanto, S.H., dated November 20, 2007, the Company obtained fixed loan facility from BK with maximum credit limit of Rp8,000,000,000 which bore annual interest rates ranging from 10.50% to 17.50%. This facility has repayment period of 60 (sixty) monthly installments, starting from November 20, 2007 until November 20, 2012.

This facility is for the purchase of land and buildings located in Surabaya (Jl. Jemursari No. 280, Jl. Raya Prapen No. 63 and Jl. Saronojiwo I No. 27, 29, 31). Total loan payments for the years ended December 31, 2012 amounted to Rp1,458,500,000. The outstanding balances of the loan as of December 31, 2012 amounted to RpNil.

The above fixed loan facility is collateralized by the land HGB No. 292/1998 and No. 295/1998 which covered an area of 900 m² and 1,000 m², respectively (Note 9).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank QNB Kesawan Tbk (BK) (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Imam Sudjono Hermanto, S.H., No. 1 tanggal 3 Maret 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas *fixed loan* dari BK dengan plafond kredit sebesar Rp15.000.000.000 dan dikenakan suku bunga berkisar antara 10,50% sampai dengan 17,50% per tahun. Jangka waktu pencairan kredit selama 6 (enam) bulan, terhitung sejak tanggal 3 Maret 2008 sampai dengan 3 September 2008. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan per *batch*. Kredit tersebut dimaksudkan untuk keperluan pembelian kendaraan bermotor. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 sebesar Rp6.165.453.085. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar RpNihil.

Berdasarkan akta notaris Imam Sudjono Hermanto, S.H., No. 29 tanggal 28 Oktober 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas *fixed loan* dari BK dengan plafond kredit sebesar Rp10.000.000.000 dan dikenakan suku bunga berkisar antara 10,50% sampai dengan 12,50% tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu pelunasan 48 (empat puluh delapan) bulan dengan batas waktu penarikan fasilitas kredit untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan dimulai sejak tanggal 28 Oktober 2009 dan akan berakhir 28 Januari 2010. Kredit tersebut dimaksudkan untuk keperluan pembelian kendaraan bermotor. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp6.712.069.574. Saldo pinjaman pada 31 Desember 2012 sebesar RpNihil.

Fasilitas *fixed loan* di atas dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibiayai oleh BK yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 9).

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

PT Bank QNB Kesawan Tbk (BK) (continued)

Based on the notarial deed No. 1 of Imam Sudjono Hermanto, S.H., dated March 3, 2008, the Company obtained fixed loan facility from BK with maximum credit limit of Rp15,000,000,000 which bore annual interest rates ranging from 10.50% to 17.50%. The period of facility withdrawal is 6 (six) months starting from March 3, 2008 until September 3, 2008. This credit facility will be repaid within 48 (forty eight) months from withdrawal date per batch. This facility is for purchase of vehicles. Total loan payments for the years ended December 31, 2012 amounted to Rp6,165,453,085. The outstanding balances of the loan as of December 31, 2012 amounted to RpNil.

Based on the notarial deed No. 29 of Imam Sudjono Hermanto, S.H., dated October 28, 2009, the Company obtained fixed loan facility from BK with maximum credit limit of Rp10,000,000,000 which bore annual interest rates ranging from 10.50% to 12.50%. This loan has a repayment period of 48 (forty eight) months while the withdrawal of credit facility is at the latest 3 (three) months starting from October 28, 2009 and expired on January 28, 2010. This facility is for purchase of vehicles. Total loan payments for the years ended December 31, 2012 amounted to Rp6,712,069,574. The outstanding balances of the loan as of December 31, 2012 amounted to RpNil.

The fixed loan facilities mentioned above are collateralized by fiduciary guarantee on vehicles funded by BK (Note 9).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank QNB Kesawan Tbk (BK) (lanjutan)

Fasilitas fixed loan dari BK mewajibkan Perusahaan untuk, antara lain, mempertahankan DER maksimal 5 (lima) kali, memperoleh persetujuan tertulis dari BK jika terjadi perubahan pemegang saham dan/atau direksi dan/atau komisaris dan melarang Perusahaan membagi dividen kepada pemegang saham di atas 50% apabila Perusahaan tidak memenuhi rasio keuangan. (yang pada tahun 2012, persyaratan ini telah disetujui oleh BK untuk dihapuskan). Berdasarkan perubahan perjanjian kredit No. 002A/FL-272/VII/2009 tanggal 2 Juli 2009, BK melakukan perubahan terhadap pembatasan DER dari maksimal 5 (lima) kali menjadi tanpa batasan. Pada tanggal 31 Desember 2012, DER Perusahaan sebesar 1,86 kali. Oleh karenanya, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi persyaratan pembatasan tersebut.

PT Bank Permata Tbk (BP)

Berdasarkan akta notaris Kun Hidayat, S.H., No. 26 tanggal 18 Maret 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas *term loan* dari BP sebesar Rp43.000.000.000 dan dikenakan suku bunga berkisar antara 11% sampai dengan 17% per tahun. Jangka waktu fasilitas ini selama 60 (enam puluh) bulan, termasuk *availability period* selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal perjanjian. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan per *batch*. Kredit tersebut dimaksudkan untuk keperluan pembelian kendaraan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 sebesar Rp16.715.532.183. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar RpNihil.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

PT Bank QNB Kesawan Tbk (BK) (continued)

Fixed loan facilities from BK require the Company to maintain DER at a maximum of 5 (five) times and contain certain covenants which required the Company to, among others, obtain written consent from BK if there are any changes in shareholders and/or directors and/or commissioners and do not allow the Company to distribute dividend to shareholders above 50% if the Company did not comply with the financial ratio. (which in 2012, this requirement has been approved by BK to be deleted). Based on changes in the credit agreement No. 002A/FL-272/VII/2009 dated July 2, 2009, BK made changes to restrictions on DER from maximum of 5 (five) times to be without limit. As of December 31, 2012, DER of the Company is 1.86 times. Accordingly, the Company's management believes that the Company has complied with the loan covenants.

PT Bank Permata Tbk (BP)

Based on the notarial deed No. 26 of Kun Hidayat, S.H., dated March 18, 2008, the Company obtained term loan facility from BP amounting to Rp43,000,000,000 which bore annual interest rates ranging from 11% to 17%. This facility is valid for 60 (sixty) months, including availability period of 12 (twelve) months starting from the date of the agreement. This credit facility will be repaid within a period of 48 (forty eight) months from the date of withdrawal per batch. This facility is for the purchase of vehicles. Total loan payments for the years ended December 31, 2012 amounted to Rp16,715,532,183. The outstanding balances of the loan as of December 31, 2012 amounted to RpNil.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (BP) (lanjutan)

Fasilitas term loan di atas dijamin dengan kendaraan yang dibiayai oleh BP sebesar Rp43.000.000.000 (Catatan 9) dan jaminan tambahan berupa piutang usaha dengan jumlah maksimal sebesar Rp11.026.860.696 (Catatan 5) yang akan diikat dengan jaminan fidusia.

Fasilitas term loan dari BP memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan antara lain, untuk mempertahankan DER maksimal 6 kali dan posisi modal sebesar Rp65.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2012, DER perusahaan adalah 1,86 kali. Oleh karenanya, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi persyaratan pembatasan tersebut.

b. Pinjaman lainnya

Merupakan transaksi pembiayaan kendaraan dengan PT Toyota Astra Finance, perusahaan pembiayaan, dengan tingkat suku bunga yang berkisar antara 12,10% sampai dengan 13,90% per tahun pada tahun 2011 sampai dengan 2012. Jangka waktu pembiayaan antara 12 (dua belas) sampai 48 (empat puluh delapan) bulan. Pinjaman ini dijamin dengan Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) kendaraan yang dibiayai (Catatan 9).

Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp1.478.091.913. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar RpNihil.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

PT Bank Permata Tbk (BP) (continued)

The term loan facility mentioned above is collateralized by a fiduciary guarantee on vehicles funded by BP amounting to Rp43,000,000,000 (Note 9) and additional collateral of trade receivables with maximum amount of amounting to Rp11,026,860,696 (Note 5).

The term loan from BP contains certain covenants that require the Company to, among others, maintain DER at a maximum of 6 times and capital position of Rp65,000,000,000. As of December 31, 2012, DER of the Company is 1.86 times. Accordingly, the Company's management believes that the Company has complied with the loan covenants.

b. Other borrowings

Represent vehicles financing transactions with PT Toyota Astra Finance, a financing company, with annual interest rates ranging from 12.10% to 13.90% for the year 2011 to 2012. Financing period is between 12 (twelve) to 48 (forty eight) months. The borrowings are collateralized by the proof of vehicle ownership (BPKB) of financed vehicles (Note 9).

Total loan payments for the years ended December 31, 2012 amounted to Rp1,478,091,913. The outstanding balances of the loan as of December 31, 2012 amounted to RpNil.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Modal saham

Rincian pemegang saham Perusahaan dan pemilikannya pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST

Share capital

Details of the Company's shareholders and their ownership interest as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

31 Desember 2013/December 31, 2013				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Kepemilikan di atas 5% setiap pihak</u>				
PT Adi Dinamika Investindo	847.500.000	24,95%	84.750.000.000	<u>Ownership more than 5% each</u> PT Adi Dinamika Investindo
PT Daya Adicipta Mustika	506.424.000	14,91%	50.642.400.000	PT Daya Adicipta Mustika
Tuan Theodore Permadi Rahmat	202.980.000	5,97%	20.298.000.000	Mr. Theodore Permadi Rahmat
<u>Direksi:</u>				
Tuan Prodjo Sunarjanto SP	321.850.000	9,47%	32.185.000.000	<u>Directors:</u> Mr. Prodjo Sunarjanto SP
Tuan Hindra Tanujaya	40.750.000	1,20%	4.075.000.000	Mr. Hindra Tanujaya
Tuan Jany Candra	40.750.000	1,20%	4.075.000.000	Mr. Jany Candra
Tuan Maickel Tilon	40.750.000	1,20%	4.075.000.000	Mr. Maickel Tilon
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5% setiap pihak)	1.396.496.000	41,10%	139.649.600.000	Public (ownership less than 5% each)
Total	3.397.500.000	100,00%	339.750.000.000	Total

31 Desember 2012/December 31, 2012				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Kepemilikan di atas 5% setiap pihak</u>				
PT Adi Dinamika Investindo	847.500.000	24,95%	84.750.000.000	<u>Ownership more than 5% each</u> PT Adi Dinamika Investindo
PT Plaza Auto Mitra	255.580.000	7,52%	25.558.000.000	PT Plaza Auto Mitra
PT Daya Adicipta Mustika	244.750.000	7,21%	24.475.000.000	PT Daya Adicipta Mustika
Tuan Theodore Permadi Rahmat	202.980.000	5,97%	20.298.000.000	Mr. Theodore Permadi Rahmat
<u>Direksi:</u>				
Tuan Prodjo Sunarjanto SP	321.850.000	9,47%	32.185.000.000	<u>Directors:</u> Mr. Prodjo Sunarjanto SP
Tuan Hindra Tanujaya	40.750.000	1,20%	4.075.000.000	Mr. Hindra Tanujaya
Tuan Jany Candra	40.750.000	1,20%	4.075.000.000	Mr. Jany Candra
Tuan Maickel Tilon	40.750.000	1,20%	4.075.000.000	Mr. Maickel Tilon
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5% setiap pihak)	1.402.590.000	41,28%	140.259.000.000	Public (ownership less than 5% each)
Total	3.397.500.000	100,00%	339.750.000.000	Total

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan yang diaktakan dalam akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., No. 84 tanggal 5 Desember 2012, PT Daya Adicipta Mustika (DAM) memiliki 244.750.000 saham atau merupakan 7,21% dari total saham ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan.

Based on the Deed of the Company Shareholders' Decision which was notarized under deed No. 84 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., dated December 5, 2012, PT Daya Adicipta Mustika (DAM) has 244,750,000 shares or 7.21% of the total issued and fully paid shares in the Company.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-
PENGENDALI (lanjutan)**

Modal saham (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah saham yang dimiliki DAM dan PAM masing-masing sebanyak 506.424.000 saham (14,91%) dan 155.550.000 saham (4,58%). Berikut rincian transaksi pembelian saham Perusahaan oleh DAM dan PAM selama tahun 2013:

1. 27 Mei 2013 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 244.750.000 (7,21%) saham menjadi 249.045.000 (7,33%) saham.
2. 29 Juli 2013 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 249.045.000 (7,33%) saham menjadi 249.491.000 (7,34%) saham.
3. 1 - 16 Agustus 2013 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 249.491.000 (7,34%) saham menjadi 279.068.500 (8,21%) saham.
4. 19 - 28 Agustus 2013 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 279.068.500 (8,21%) saham menjadi 332.545.500 (9,79%) saham.
5. 1 - 6 September 2013 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 332.545.500 (9,79%) saham menjadi 362.604.000 (10,67%) saham.
6. 9 - 13 September 2013 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 362.604.000 (10,67%) saham menjadi 374.382.000 (11,02%) saham.
7. 16 - 20 September 2013 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 374.382.000 (11,02%) saham menjadi 376.000.000 (11,07%) saham.
8. 21 - 27 September 2013 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 376.000.000 (11,02%) saham menjadi 377.000.000 (11,10%) saham.
9. 9 - 11 Oktober 2013 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 377.000.000 (11,10%) saham menjadi 441.446.500 (12,99%) saham.
10. 1 - 8 Nopember 2013 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 441.446.500 (12,99%) saham menjadi 452.700.000 (13,32%) saham. Dan atas nama PAM dari jumlah sebelumnya sebesar 255.580.000 (7,52%) saham menjadi 215.460.000 (6,34%) saham.
11. 11 - 15 Nopember 2013 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 452.700.000 (13,32%) saham menjadi 461.000.000 (13,57%) saham. Dan atas nama PAM dari jumlah sebelumnya sebesar 215.460.000 (6,34%) saham menjadi 188.490.000 (5,55%) saham.

**18. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING
INTEREST (continued)**

Share capital (continued)

On December 31, 2013, total shares owned by DAM and PAM totaling 506,424,000 shares (14.91%) and 155,550,000 shares (4.58%), respectively. The purchasing details of the Company's shares by DAM and PAM during year 2013 is as follows:

1. May 27, 2013 on behalf of DAM from the previous amount of 244,750,000 (7.21%) shares to 249,045,500 (7.33%) shares.
2. July 29, 2013 on behalf of DAM from the previous amount of 249,045,000 (7.33%) shares to 249,491,000 (7.34%) shares.
3. August 1 - 16, 2013 on behalf of DAM from the previous amount of 249,491,000 (7.34%) shares to 279,068,500 (8.21%) shares.
4. August 19 - 28, 2013 on behalf of DAM from the previous amount of 279,068,500 (8.21%) shares to 332,545,500 (9.79%) shares.
5. September 1 - 6, 2013 on behalf of DAM from the previous amount of 332,545,500 (9.79%) shares to 362,604,000 (10.67%) shares.
6. September 9 - 13, 2013 on behalf of DAM from the previous amount of 362,604,000 (10.67%) shares to 374,382,000 (11.02%) shares.
7. September 16 - 20, 2013 on behalf of DAM from the previous amount of 374,382,000 (11.02%) shares to 376,000,000 (11.07%) shares.
8. September 21 - 27, 2013 on behalf of DAM from the previous amount of 376,000,000 (11.02%) shares to 377,000,000 (11.10%) shares.
9. October 9 - 11, 2013 on behalf of DAM from the previous amount of 377,000,000 (11.10%) shares to 441,446,500 (12.99%) shares.
10. November 1 - 8, 2013 on behalf of DAM from the previous amount of 441,446,500 (12.99%) shares to 452,700,000 (13.32%) shares. And on behalf of PAM from the previous amount of 255,580,000 (7.52%) shares to 215,460,000 (6.34%) shares.
11. November 11 - 15, 2013 on behalf of DAM from the previous amount of 452,700,000 (13.32%) shares to 461,000,000 (13.57%) shares. And on behalf of PAM from the previous amount of 215,460,000 (6.34%) shares to 188,490,000 (5.55%) shares.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-
PENGENDALI (lanjutan)**

Modal saham (lanjutan)

12. 18 - 22 Nopember 2013 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 461.000.000 (13,57%) saham menjadi 471.157.000 (13,87%) saham. Dan atas nama PAM dari jumlah sebelumnya sebesar 188.490.000 (5,55%) saham menjadi 179.500.000 (5,28%) saham.
13. 25 - 29 Nopember 2013 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 471.157.000 (13,87%) saham menjadi 478.956.500 (14,10%) saham.
14. 1 - 11 Desember 2013 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 478.956.500 (14,10%) saham menjadi 486.500.000 (14,32%) saham.
15. 12 - 20 Desember 2013 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 486.500.000 (14,32%) saham menjadi 498.135.000 (14,66%) saham.
16. 24 - 30 Desember 2013 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 498.135.000 (14,66%) saham menjadi 506.424.000 (14,91%) saham. Dan atas nama PAM dari jumlah sebelumnya sebesar 179.500.000 (5,28%) saham menjadi 155.550.000 (4,58%) saham.

Transaksi pembelian tersebut telah dilaporkan oleh Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

Berdasarkan akta notaris Liliek Zaenah, S.H., No. 3 tanggal 15 Maret 2012, pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari 153.750 saham (sebesar Rp153.750.000.000) menjadi 203.750 saham (sebesar Rp203.750.000.000). Pada tanggal 31 Desember 2011, penambahan modal disetor sebesar Rp50.000.000.000 disajikan sebagai akun "Uang Muka Setoran Modal" pada ekuitas. Pada tahun 2012, akun "Uang Muka Setoran Modal" direklasifikasi ke akun "Modal Saham" pada ekuitas.

**18. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING
INTEREST (continued)**

Share capital (continued)

12. November 18 - 22, 2013 on behalf of DAM from the previous amount of 461,000,000 (13.57%) shares to 471,157,000 (13.87%) shares. And on behalf of PAM from the previous amount of 188,490,000 (5.55%) shares to 179,500,000 (5.28%) shares.
13. November 25 - 29, 2013 on behalf of DAM from the previous amount of 471,157,000 (13.87%) shares to 478,956,500 (14.10%) shares.
14. December 1 - 11, 2013 on behalf of DAM from the previous amount of 478,956,500 (14.10%) shares to 486,500,000 (14.32%) shares.
15. December 12 - 20, 2013 on behalf of DAM from the previous amount of 486,500,000 (14.32%) shares to 498,135,000 (14.66%) shares.
16. December 24 - 30, 2013 on behalf of DAM from the previous amount of 498,135,000 (14.66%) shares to 506,424,000 (14.91%) shares. And of behalf of PAM from the previous amount of 179,500,000 (5.28%) shares to 155,550,000 (4.58%) shares.

These purchases transactions had been reported to the Indonesia Stock Exchange and the Indonesian Financial Services Authority.

Based on the notarial deed No. 3 of Liliek Zaenah, S.H., dated March 15, 2012, the Company's shareholders approved the issued and fully paid capital increase from 153,750 shares (equivalent to Rp153,750,000,000) to 203,750 shares (equivalent to Rp203,750,000,000). As of December 31, 2011, the additional paid-in capital amounting to Rp50,000,000,000 was presented as "Advance for Capital Subscription" in equity. In 2012, "Advance for Capital Subscription" account was reclassified to "Capital Stock" account in equity.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-
PENGENDALI (lanjutan)**

Modal saham (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Liliek Zaenah, S.H., No. 11 tanggal 26 Juni 2012, pemegang saham Perusahaan menyetujui penjualan saham milik PT Mitra Perdana Citra sebanyak 4.259 saham kepada Tuan Irwan Sudjono.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa yang diaktakan dalam akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., No. 307 tanggal 27 Juli 2012, seluruh pemegang saham Perusahaan memberikan persetujuan diantaranya adalah sebagai berikut, rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan kepada masyarakat dan mencatatkan saham-saham Perusahaan tersebut pada bursa efek di Indonesia serta merubah status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka; peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp800.000.000.000 (delapan ratus miliar rupiah); pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui penawaran umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 880.000.000 (delapan ratus delapan puluh juta) saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp100 (seratus rupiah) dan perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan dalam rangka penawaran umum saham kepada masyarakat melalui pasar modal sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-41927.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 2 Agustus 2012.

Berdasarkan pernyataan keputusan sirkuler para pemegang saham yang diaktakan dalam akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., No. 7 tanggal 2 Oktober 2012, para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan jumlah saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel di atas melalui penawaran umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.360.000.000 (satu miliar tiga ratus enam puluh juta) saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp100 (seratus rupiah).

**18. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING
INTEREST (continued)**

Share capital (continued)

Based on the notarial deed No. 11 of Liliek Zaenah, S.H., dated June 26, 2012, the Company's shareholders approved the sales of 4,259 shares owned by PT Mitra Perdana Citra to Mr. Irwan Sudjono.

Based on the extraordinary general shareholders meeting which was notarized under deed No. 307 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., dated July 27, 2012, all the Company's shareholders approved, among others, the Company's plan for the initial public offering of its shares and register the shares on the stock exchange in Indonesia and change of the Company's status from a private company to a public company; the increase of authorized capital stock of the Company to Rp800,000,000,000 (eight hundreds billion rupiah); the issuance of shares of the Company and offer/sell the new shares through public offering at maximum of 880,000,000 (eight hundred and eighty million) new shares with par value of Rp100 (one hundred rupiah) per share and the change of all articles of association of the Company related to public offering of shares through capital market in compliance with laws and regulations and Capital Market regulation.

The amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-41927.AH.01.02. Year 2012 dated August 2, 2012.

Based on the statement of shareholders circular decision which was notarized under notarial deed No. 7 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., dated October 2, 2012, the Company's shareholders approved the amendment of issuance shares through public offering at maximum of 1,360,000,000 (one billion three hundred and sixty million) new shares with par value of Rp100 (one hundred rupiah) per share.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-
PENGENDALI (lanjutan)**

Modal saham (lanjutan)

Pada tanggal 12 Nopember 2012, saham Perusahaan secara resmi telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 3.397.500.000 saham, dari jumlah tersebut sebanyak 1.360.000.000 saham atau 40,03% ditawarkan kepada masyarakat umum pada harga penawaran sebesar Rp390 per saham. Saham yang tercatat memiliki harga nominal Rp100 per saham. Harga pada saat penawaran adalah Rp390 per saham, sehingga Perusahaan memperoleh Rp530.400.000.000 dari seluruh saham yang dijual ke masyarakat (Catatan 1f).

Kepentingan Non-pengendali

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 2).

Pada tanggal 31 Desember 2013, kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak berasal dari PT Duta Mitra Solusindo dan PT Adi Sarana Logistik masing-masing sebesar Rp13.559.590 dan Rp(1.001.270) (2012: Rp16.808.576 dan Rp(999.328)).

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

**18. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING
INTEREST (continued)**

Share capital (continued)

On November 12, 2012, the Company's shares have been officially listed on the Indonesia Stock Exchange. The Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange totaled 3,397,500,000 shares, from that total shares 1,360,000,000 shares or 40.03% were offered to the public at an offering price of Rp390 per share. Listed shares have nominal value of Rp100 per share. Offering price of the share is Rp390 per share, hence the Company obtained Rp530,400,000,000 out of the total shares sold to public (Note 1f).

Non-controlling Interests

Non-controlling interest in net assets of Subsidiaries represents the portions of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 2).

As of December 31, 2013, non-controlling interest in net assets of Subsidiaries represents their portion in the net assets of PT Duta Mitra Solusindo and PT Adi Sarana Logistik amounting to Rp13,559,590 and Rp(1,001,270), respectively (2012: Rp16,808,576 and Rp(999,328)).

Capital management

The primary objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-
PENGENDALI (lanjutan)**

Pengelolaan modal (lanjutan)

Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Cadangan umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 3 Juni 2013, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 3 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2012 sebagai berikut:

- a. Tidak membagikan dividen kas kepada para pemegang saham Perusahaan.
- b. Sebesar Rp1.000.000.000 disisihkan dan dibukukan sebagai cadangan umum.
- c. Sebesar Rp28.453.261.026, dimasukkan dan dibukukan sebagai saldo laba untuk menambah modal kerja Perusahaan.

**18. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING
INTEREST (continued)**

Capital management (continued)

In addition, the Company and Subsidiaries are required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements is considered by the Company and Subsidiaries in their Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2013 and 2012.

The Company and Subsidiaries' policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

General reserve

During Annual General Shareholders' Meeting held on June 3, 2013, which were covered by Notarial Deed No. 3 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., the shareholders approved the usage of the Company's net income for the year 2012 as follows:

- a. *No distribution of cash dividends to the shareholders of the Company.*
- b. *Rp1,000,000,000 is recorded and set as a general reserve.*
- c. *Rp28,453,261,026, entered and recorded as retained earnings to increase the Company's working capital.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tahun 2012, Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sebagai akibat dari penerbitan saham (Catatan 1f) sebagai berikut:

Total tambahan modal disetor	394.400.000.000
Biaya emisi saham	(19.451.134.532)
Neto	374.948.865.468

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 3 Juni 2013, yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 6 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., para pemegang saham menyetujui perubahan penggunaan sebagian dana hasil penawaran umum yang sebelumnya untuk membangun 3 kantor cabang menjadi untuk keperluan lain.

20. PENDAPATAN

Rincian pendapatan berdasarkan kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

	2013
Sewa kendaraan mobil penumpang dan <i>autopool</i>	605.750.848.972
Penjualan kendaraan bekas	200.681.470.557
Jasa logistik	142.260.517.040
Sewa juru mudi	70.190.428.906
Total	1.018.883.265.475

Pendapatan Perusahaan dan Entitas Anak dari pihak berelasi sebesar Rp1.661.661.304 dan Rp2.293.955.398 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 atau merupakan 0,16% dan 0,29% dari total pendapatan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 (Catatan 6).

Rincian pelanggan dengan total pendapatan kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2013		2012	
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	122.765.312.419	12,05%	110.959.962.368	13,98%

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

In 2012, the Company recorded additional paid-in capital as a result of shares issuance (Note 1f) as follows:

Total additional paid-in capital	394.400.000.000
Shares issuance cost	(19.451.134.532)
Net	374.948.865.468

During Extraordinary General Shareholders' Meeting held on June 3, 2013, which were covered by Notarial Deed No. 6 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., the shareholders approved the change in one of the uses of public offering fund, previously for building 3 branch offices to other needs.

20. REVENUE

Details of revenue based on the activities are as follows:

	2013	2012	
Sewa kendaraan mobil penumpang dan <i>autopool</i>	605.750.848.972	497.304.027.793	Passenger vehicle lease and autopool
Penjualan kendaraan bekas	200.681.470.557	147.586.142.167	Sale of used vehicles
Jasa logistik	142.260.517.040	97.915.993.517	Logistic services
Sewa juru mudi	70.190.428.906	51.055.983.838	Driver lease
Total	1.018.883.265.475	793.862.147.315	Total

The Company and Subsidiaries' revenue from related parties amounted to Rp1,661,661,304 and Rp2,293,955,398 for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively, or representing 0.16% and 0.29% of the total revenue for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively (Note 6).

The detail of customer with total annual individual cumulative revenue exceeding 10% of the consolidated revenue is as follows:

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Penyusutan (Catatan 9)	239.525.040.405	188.035.938.356
Beban pokok penjualan kendaraan bekas	157.809.624.055	122.291.477.215
Gaji dan tunjangan	99.003.966.767	64.958.096.687
Pemeliharaan kendaraan	45.036.756.868	38.375.171.593
Pajak kendaraan	28.073.755.326	23.477.803.336
Biaya ekspedisi juru mudi - logistik	27.959.023.219	26.054.280.728
Asuransi	27.860.180.762	25.509.927.146
Sewa kendaraan	19.873.895.773	17.647.849.170
Bahan bakar	17.308.032.512	11.387.455.832
Ongkos angkut	3.236.336.750	2.298.101.654
Transportasi dan parkir	1.748.593.929	1.094.295.831
Biaya seragam karyawan	488.819.278	767.254.563
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	5.257.019.777	6.250.951.446
Total	673.181.045.421	528.148.603.557

21. COST OF REVENUE

Details of cost of revenue are as follows:

Depreciation (Note 9)
Cost of used vehicles sold
Salaries and allowances
Vehicles maintenance
Vehicles taxes
Expedition driver expenses - logistic
Insurance
Vehicles rental
Gasoline
Freight
Transportation and parking
Employees uniform
Others (below Rp500,000,000 each)

Pembelian dari pihak berelasi sebesar Rp45.733.350.910 dan Rp13.542.195.455 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 atau 4,48% dan 1,71% masing-masing dari total pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 (Catatan 6).

Purchases from related party amounted to Rp45,733,350,910 and Rp13,542,195,455 for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively, or representing 4.48% and 1.71%, of the total revenue for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively (Note 6).

Rincian pemasok dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The detail of supplier with annual individual cumulative purchases exceeding 10% of consolidated revenue are as follows:

	2013		2012	
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%
PT Astra International Tbk	314.595.820.052	30,88%	206.734.549.780	26,04%

PT Astra International Tbk

22. BEBAN PENJUALAN

	2013	2012
Iklan	2.622.023.579	2.051.534.094
Promosi	2.659.667.473	1.433.202.836
Lain-lain	1.069.805.700	615.935.601
Total	6.351.496.752	4.100.672.531

22. SELLING EXPENSES

Advertising
Promotion
Others

Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2013
Gaji dan tunjangan	69.933.569.195
Sewa tanah dan bangunan	7.269.839.620
Penyusutan (Catatan 9)	6.151.919.515
Keamanan dan kebersihan	5.327.782.091
Perjalanan dinas	4.886.695.093
Air, listrik, telepon dan internet	4.800.349.746
Beban imbalan kerja (Catatan 26)	4.664.298.000
Asuransi	4.323.804.444
Alat tulis kantor	1.990.782.686
Sumbangan dan jamuan	1.944.793.904
Jasa profesional	1.643.193.267
Pengiriman dan benda pos	1.452.443.175
Penyisihan piutang tak tertagih	1.395.125.167
Pendidikan dan latihan	949.753.774
Transportasi dan parkir	933.116.717
Pemeliharaan	898.147.861
Beban pajak	781.937.924
Percetakan	755.235.413
Perijinan usaha	561.526.326
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp400.000.000)	6.029.499.919
Total	126.693.813.837

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2012	
	48.483.362.032	<i>Salaries and allowances</i>
	4.873.381.558	<i>Land and building rental</i>
	6.173.278.714	<i>Depreciation (Catatan 9)</i>
	3.225.607.602	<i>Security and cleaning expenses</i>
	3.999.163.844	<i>Travelling</i>
	4.151.336.044	<i>Water, electricity, telephone and internet</i>
	4.248.255.000	<i>Employee benefits expenses (Note 26)</i>
	3.202.276.389	<i>Insurance</i>
	2.104.476.398	<i>Office supplies</i>
	1.338.533.990	<i>Entertainment and donations</i>
	1.018.909.782	<i>Professional fees</i>
	1.108.196.279	<i>Shipping and postage</i>
	-	<i>Bad debt provision</i>
	760.038.693	<i>Education and training</i>
	723.464.231	<i>Transportation and parking</i>
	416.333.970	<i>Maintenance</i>
	3.652.074.496	<i>Tax expenses</i>
	556.690.454	<i>Printing</i>
	705.828.179	<i>Operating licenses</i>
	4.308.016.632	<i>Others (below Rp400,000,000 each)</i>
Total	95.049.224.287	Total

24. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	2013
Pendapatan denda dari pelanggan	1.382.252.604
Pendapatan atas kelalaian pelanggan	733.182.000
Penjualan barang bekas	284.282.725
Pendapatan sewa	133.777.224
Lain-lain	3.260.253.217
Total	5.793.747.770

24. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

Details of other operating income are as follows:

	2012	
	1.483.963.106	<i>Fine income from the customers</i>
	521.910.050	<i>Income from customers' negligence</i>
	208.469.300	<i>Selling on scraps</i>
	55.515.152	<i>Rental income</i>
	8.144.785.668	<i>Others</i>
Total	10.414.643.276	Total

Beban operasi lainnya merupakan beban yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam beban-beban operasional Perusahaan dan Entitas Anak, dan saldo untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp64.771.185 dan Rp644.650.055.

Other operating expenses, which consist of unallocated operating expenses of the Company and Subsidiaries, amounted to Rp64,771,185 and Rp644,650,055, for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas penempatan rekening koran, deposito berjangka serta pendapatan bunga dari pinjaman manajemen kunci (Catatan 6).

Beban keuangan terdiri dari amortisasi provisi fasilitas pinjaman bank dan beban bunga pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

	2013
Amortisasi provisi	4.088.974.114
Beban bunga pinjaman bank dan pinjaman lainnya	111.489.741.984
Total	115.578.716.098

25. FINANCE INCOME AND CHARGES

Finance income consists of interest income from placements of current accounts, time deposits and interest income from key management's loan (Note 6).

Finance charges mainly consist of amortization on bank loan facility fee and interest expenses on bank loan and other borrowings.

	2012	
	4.865.618.716	Amortization on bank loans' provision
	130.258.434.575	Interest expenses on bank loan and other borrowings
Total	135.124.053.291	Total

26. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Program pensiun iuran pasti

Perusahaan dan Entitas Anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun tersebut terdiri dari bagian Perusahaan dan Entitas Anak sebesar 4% dari gaji pokok bulanan karyawan dan bagian karyawan sebesar 2,4% dari gaji pokok bulanan karyawan. Jumlah kontribusi Perusahaan dan Entitas Anak untuk program iuran pasti karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp905.438.500 dan Rp695.684.771.

Manajemen Perusahaan mengestimasi jumlah kontribusi Perusahaan dan Entitas Anak untuk program iuran pasti karyawan selama tahun 2014 adalah sebesar Rp1.222.341.975.

Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat penyisihan untuk imbalan kerja kepada karyawannya yang mencapai usia pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Tabel berikut ini merangkum komponen beban imbalan kerja neto yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 yang ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, PT Sentra Jasa Aktuaria dalam laporannya masing-masing bertanggal 30 Januari 2014 dan 1 Maret 2013.

26. EMPLOYEE BENEFITS

Defined contributions pension plan

The Company and Subsidiaries provide defined contribution pension plan for all permanent employees who are eligible. Funded pension contributions consist of the Company and Subsidiaries' shares computed of 4% of the employee's gross salary, and the employee's shares computed of 2.4% of the employee's gross salary. Total contribution of the Company and Subsidiaries for employees' defined contribution plan for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp905,438,500, and Rp695,684,771, respectively.

Management of the Company estimated total contribution of the Company and Subsidiaries for employees' defined contribution plan during year 2014 amounted to Rp1,222,341,975.

Labor law No. 13/2003

The Company and Subsidiaries recorded provision for employee benefits to employees who reach retirement age of 55 years old based on the assessment of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The following tables summarize the net employee benefits expense component recognized in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2013 and 2012 and the amount recognized in the consolidated statements of financial position for employee benefits liability as of December 31, 2013 and 2012, which were determined based on the calculation of the independent actuary, PT Sentra Jasa Aktuaria in its report dated January 30, 2014 and March 1, 2013, respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003
(lanjutan)

a. Beban imbalan kerja karyawan

	2013	2012
Beban jasa kini (Keuntungan) kerugian aktuarial neto yang diakui di tahun berjalan	4.050.248.000	3.128.132.000
Beban bunga	(127.863.000)	588.567.000
Amortisasi beban jasa lalu	741.842.000	531.485.000
	71.000	71.000
Beban imbalan kerja karyawan neto	4.664.298.000	4.248.255.000

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal
31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai
berikut:

	2013	2012
Nilai kini liabilitas	17.181.224.000	12.364.051.000
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(1.309.449.000)	(742.746.000)
Beban jasa lalu yang belum diakui dan belum menjadi hak	(35.195.000)	(74.054.000)
Liabilitas imbalan kerja karyawan	15.836.580.000	11.547.251.000

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai
berikut:

	2013	2012
Saldo awal	11.547.251.000	7.899.094.176
Beban imbalan kerja neto	4.664.298.000	4.248.255.000
Pembayaran imbalan karyawan	(374.969.000)	(600.098.176)
Saldo akhir	15.836.580.000	11.547.251.000

Nilai kini liabilitas manfaat dan penyesuaian
pengalaman yang timbul atas liabilitas untuk periode
kini dan periode empat tahun sebelumnya adalah
sebagai berikut (dalam ribuan rupiah):

	2013	2012	2011	2010	2009	
Nilai kini liabilitas manfaat	(17.181.224)	(12.364.051)	(7.592.647)	(5.634.723)	(88.419)	Present value of benefits obligation
Penyesuaian pengalaman atas liabilitas	(1.704.030)	(334.544)	377.555	(39.910)	-	Experience adjustment on liability

26. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Labor law No. 13/2003 (continued)

a. Employee benefits expense

	2013	2012	
Beban jasa kini (Keuntungan) kerugian aktuarial neto yang diakui di tahun berjalan	4.050.248.000	3.128.132.000	Current service cost
Beban bunga	(127.863.000)	588.567.000	Net actuarial (gain) loss recognized in current year
Amortisasi beban jasa lalu	741.842.000	531.485.000	Interest cost
	71.000	71.000	Amortization of past service cost
Beban imbalan kerja karyawan neto	4.664.298.000	4.248.255.000	Net employee benefits expense

b. Employee benefits liability

The employee benefits liability as of
December 31, 2013 and 2012 is as follows:

	2013	2012	
Nilai kini liabilitas	17.181.224.000	12.364.051.000	Present value of obligation
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(1.309.449.000)	(742.746.000)	Unrecognized actuarial loss
Beban jasa lalu yang belum diakui dan belum menjadi hak	(35.195.000)	(74.054.000)	Unrecognized past service cost - non vested
Liabilitas imbalan kerja karyawan	15.836.580.000	11.547.251.000	Employee benefits liability

c. The movement of employee benefits liability

The movements of employee benefits liability
for the years ended December 31, 2013 and
2012 are as follows:

	2013	2012	
Saldo awal	11.547.251.000	7.899.094.176	Beginning balance
Beban imbalan kerja neto	4.664.298.000	4.248.255.000	Net of employee benefits expenses
Pembayaran imbalan karyawan	(374.969.000)	(600.098.176)	Payment of employee benefits
Saldo akhir	15.836.580.000	11.547.251.000	Ending balance

The present value of benefits obligation and the
corresponding experience adjustment on liability
for the current annual period and previous four
annual periods are as follows (in thousands
rupiah):

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003
(lanjutan)

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Tingkat diskonto	9%	6%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10%	8%	<i>Annual salary increase</i>
Tingkat kematian	TMI - 2011	TMI - 2011	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat dan sakit	10% TMI - 2011	10% TMI - 2011	<i>Level of disability and illness</i>
Tingkat pengunduran diri	5% sampai dengan usia 30 tahun dengan degradasi linier menurun hingga 0% pada usia 52 tahun/ <i>5% up to age 30 and reducing linearly up to 0% at the age 52</i>	5% sampai dengan usia 30 tahun dengan degradasi linier menurun hingga 0% pada usia 52 tahun/ <i>5% up to age 30 and reducing linearly up to 0% at the age 52</i>	<i>Resignation rate</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>

26. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Labor law No. 13/2003 (continued)

Basic assumptions used to determine employee benefits liability as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

27. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan dan Entitas Anak hanya mempunyai aset dalam mata uang asing dalam bentuk kas di bank sebesar US\$10.021 atau setara dengan Rp122.151.697 pada tanggal 31 Desember 2013 dan US\$10.018 atau setara dengan Rp96.875.995 pada tanggal 31 Desember 2012, yang ditranslasi ke Rupiah berdasarkan kurs pada tanggal pelaporan.

27. MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCIES

The Company and Subsidiaries only have foreign currency-denominated asset in the form of cash in banks amounting to US\$10,021 or equivalent to Rp122,151,697 as of December 31, 2013 and US\$10,018 or equivalent to Rp96,875,995 as of December 31, 2012, translated to Rupiah using the prevailing rates at reporting date.

28. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Dasar			<i>Basic</i>
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	92.039.550.236	29.452.772.703	<i>Income for the year attributed to owners of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba per saham dasar (jumlah saham)	3.397.500.000	2.097.500.000	<i>Weighted average number of ordinary shares to basic earnings per share (number of shares)</i>
Laba per saham dasar dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	27	14	<i>Basic earnings per share from income for the year attributable to the owners of the parent entity (full amount)</i>

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation is as follows:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan segmen operasi menurut jenis jasa yang diberikan. Segmen operasi Perusahaan dan Entitas Anak seluruhnya beroperasi di Indonesia.

Seluruh aset produktif Perusahaan dan Entitas Anak berada di Indonesia.

29. SEGMENT INFORMATION

The Company and Subsidiaries considers operating segment by service type. The Company and Subsidiaries' operating segments exclusively operate in Indonesia.

All of the Company and Subsidiaries' productive assets are located in Indonesia.

31 Desember 2013/December 31, 2013

	Penyewaan kendaraan, autopool dan juru mudil Vehicle lease, autopool and driver	Penjualan kendaraan bekas/ Sale of used vehicle	Logistik/ Logistics	Eliminasi antar segmen operasi/ Inter-segment elimination	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	675.941.277.878	200.681.470.557	142.260.517.040	-	1.018.883.265.475	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	34.337.659.943	19.650.000	2.466.994.597	(36.824.304.540)	-	Inter-segment revenue
Total pendapatan	710.278.937.821	200.701.120.557	144.727.511.637	(36.824.304.540)	1.018.883.265.475	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(429.803.830.078)	(157.809.624.051)	(122.391.895.832)	36.824.304.540	(673.181.045.421)	Cost of revenue
Laba bruto	280.475.107.743	42.891.496.506	22.335.615.805	-	345.702.220.054	Gross profit
Beban operasi, neto	(111.098.238.125)	(3.733.377.891)	(12.014.433.575)	-	(126.846.049.591)	Operating expenses, net
Laba operasi					218.856.170.463	Income from operations
Beban keuangan	(115.578.716.098)	-	-	-	(115.578.716.098)	Finance charges
Pendapatan keuangan					3.146.180.944	Finance income
Laba sebelum beban pajak					106.423.635.309	Income before tax expense
Beban pajak					(14.380.834.145)	Tax expense
Laba tahun berjalan					92.042.801.164	Income for the year
Aset						Assets
Aset tetap, neto	1.745.514.098.601	-	-	-	1.745.514.098.601	Fixed assets, net
Persediaan kendaraan bekas	-	32.483.447.621	-	-	32.483.447.621	Used vehicle inventory
Aset yang tidak dapat dialokasikan					394.243.612.053	Unallocated assets
Total aset					2.172.241.158.275	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Pinjaman bank	1.150.717.954.773	-	-	-	1.150.717.954.773	Bank loan
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					196.526.325.311	Unallocated liabilities
Total liabilitas					1.347.244.280.084	Total liabilities
Beban penyusutan						Depreciation expense
Kendaraan Sewa	239.525.040.405	-	-	-	239.525.040.405	Vehicle lease
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan					6.151.919.515	Unallocated depreciation expense
Total beban penyusutan					245.676.959.920	Total depreciation expense
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap					704.891.611.112	Capital expenditures for purchase of fixed assets

31 Desember 2012/December 31, 2012

	Penyewaan kendaraan, autopool dan juru mudil Vehicle lease, autopool and driver	Penjualan kendaraan bekas/ Sale of used vehicle	Logistik/ Logistics	Eliminasi antar segmen operasi/ Inter-segment elimination	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	548.360.011.631	147.586.142.167	97.915.993.517	-	793.862.147.315	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	26.750.361.977	-	-	(26.750.361.977)	-	Inter-segment revenue
Total pendapatan	575.110.373.608	147.586.142.167	97.915.993.517	(26.750.361.977)	793.862.147.315	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(334.552.375.819)	(122.291.477.215)	(98.055.112.500)	26.750.361.977	(528.148.603.557)	Cost of revenue
Laba bruto	240.557.997.789	25.294.664.952	(139.118.983)	-	265.713.543.758	Gross profit
Beban operasi, neto	(78.456.462.798)	(2.971.842.738)	(8.984.475.495)	-	(90.412.781.031)	Operating expenses, net
Laba operasi					175.300.762.727	Income from operations
Beban keuangan	(135.124.053.291)	-	-	-	(135.124.053.291)	Finance charges
Pendapatan keuangan					2.791.758.856	Finance income
Laba sebelum beban pajak					42.968.468.292	Income before tax expense
Beban pajak					(13.515.207.266)	Tax expense
Laba tahun berjalan					29.453.261.026	Income for the year
Aset						Assets
Aset tetap, neto	1.495.194.837.432	-	-	-	1.495.194.837.432	Fixed assets, net
Persediaan kendaraan bekas	-	1.731.356.454	-	-	1.731.356.454	Used vehicle inventory
Aset yang tidak dapat dialokasikan					612.072.114.077	Unallocated assets
Total aset					2.108.998.307.963	Total assets

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember 2012/December 31, 2012				
	Penyewaan kendaraan/ Vehicle lease	Penjualan kendaraan bekas/ Sale of used vehicle	Logistik/ Logistics	Eliminasi antar segmen operasi/ Inter-segment elimination	Total/ Total
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank	1.177.998.828.363	-	-	-	1.177.998.828.363
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi					198.045.402.573
Total liabilitas					1.376.044.230.936
Beban penyusutan					Depreciation expense
Kendaraan Sewa	188.035.938.356	-	-	-	188.035.938.356
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasi					6.173.278.714
Total beban penyusutan					194.209.217.070
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap					658.687.614.424

30. INSTRUMEN KEUANGAN

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

The following table presents the carrying amount and estimated fair value of the Company and Subsidiaries' financial instruments as of December 31, 2013 and 2012:

	2013		2012		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	25.994.696.729	25.994.696.729	315.567.715.027	315.567.715.027	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto	105.824.912.400	105.824.912.400	75.081.309.177	75.081.309.177	Trade receivables, net
Piutang lain-lain, neto	5.094.005.606	5.094.005.606	7.600.014.551	7.600.014.551	Other receivables, net
Pendapatan yang belum ditagih	5.220.228.268	5.220.228.268	13.742.058.104	13.742.058.104	Unbilled revenues
Piutang pihak berelasi	-	-	5.271.119.998	5.271.119.998	Due from related parties
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	679.602.748	679.602.748	2.657.634.748	2.657.634.748	Restricted time deposits
Aset lain-lain	1.290.961.725	1.290.961.725	868.852.850	868.852.850	Other assets
Total aset keuangan	144.104.407.476	144.104.407.476	420.788.704.455	420.788.704.455	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman jangka pendek	10.000.000.000	10.000.000.000	30.664.406.783	30.664.406.783	Short-term loans
Utang usaha	35.870.795.341	35.870.795.341	37.039.227.589	37.039.227.589	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	20.169.128.292	20.169.128.292	18.180.822.804	18.180.822.804	Other payables - third parties
Biaya masih harus dibayar	26.965.746.622	26.965.746.622	32.208.470.302	32.208.470.302	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	724.698.004	724.698.004	433.282.408	433.282.408	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang: Pinjaman bank	1.150.717.954.773	1.150.717.954.773	1.177.998.828.363	1.177.998.828.363	Long-term debts: Bank loans
Total liabilitas keuangan	1.244.448.323.032	1.244.448.323.032	1.296.525.038.249	1.296.525.038.249	Total financial liabilities

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau pada biaya perolehan diamortisasi, atau disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at the fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan yang belum ditagih, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari piutang pihak berelasi dengan suku bunga tetap kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena menggunakan suku bunga yang sama dengan bunga pasar.

Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Utang jangka panjang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat itu bagi pinjaman yang serupa. Nilai wajar dari utang jangka panjang kurang lebih sebesar nilai tercatatnya karena dinilai secara terus menerus.

Instrumen keuangan yang dicatat dengan nilai selain nilai wajarnya

Untuk instrumen keuangan lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain yang terdiri dari uang jaminan pada berbagai pihak dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, unbilled revenues, short-term loans, trade payables, other payables - third parties, accrued expenses and short-term employee benefits liability reasonably approximate their fair values due to their short-term in nature.

The carrying amounts of due from related parties with fixed interest rates approximate their fair values as they use market interest rate.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Long-term debts are carried at amortized cost using effective interest rate, and the discount rates used are the current market lending rates for similar types of lending. The fair values of long-term debts approximate their carrying values as these are repriced frequently.

Financial instruments carried at amounts other than fair values

For the other financial instruments that are not quoted in the market and their fair value can not be reliably measured without incurring excessive cost are recorded based on nominal value less impairment. It's not practical to estimate the fair value of restricted time deposits and other assets consisting of cash guarantee to the various parties since they have no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after the reporting date.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Instrumen keuangan pokok Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha, terutama berasal langsung dari operasi Perusahaan dan Entitas Anak, pinjaman jangka pendek dan utang jangka panjang. Aset dan liabilitas keuangan lainnya Perusahaan dan Entitas Anak termasuk pendapatan yang belum ditagih, piutang lain-lain pihak ketiga, piutang pihak berelasi, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, aset lain-lain, utang lain-lain - pihak ketiga, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

Itu adalah dan selalu merupakan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak bahwa instrumen keuangan tidak diperdagangkan.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Direksi me-review dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan terhadap risiko kredit, pada dasarnya terdiri dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

Risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut. Pada tanggal pelaporan, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit secara signifikan dikarenakan piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The principal financial instruments of the Company and Subsidiaries consist of cash and cash equivalents, trade receivable, and trade payables, primarily derived directly from the operations of the Company and Subsidiaries, short-term loans and long-term debts. Other financial assets and liabilities of the Company and Subsidiaries include unbilled revenues, other receivables - third parties, due from related parties, restricted time deposits, other assets, other payables - third parties, accrued expenses and short-term employee benefits liability.

It is and has always been the policy of the Company and Subsidiaries that no trading in financial instrument shall be undertaken.

The main risk arising from the Company and Subsidiaries' financial instruments are credit risk, interest rate risk and liquidity risk. Risk management objectives of the Company and Subsidiaries' as a whole are to effectively manage those risks and minimize the unexpected adverse impact on the Company and Subsidiaries' financial performance. The Board of Directors reviews and approves all policies to manage each risk in detail as follows:

a. Credit risk

The Company's and Subsidiaries' financial assets that significantly has the potential concentration of credit risk, basically consist of trade receivables and other receivables. The Company and Subsidiaries have credit policies and procedures to ensure ongoing credit evaluation and active monitoring of the account.

The Company's and Subsidiaries' credit risk arise from default of other party, with maximum risk equal with the carrying amount on that instrument. As of the reporting date, there is no significant concentrations of credit risk from trade receivables due from significant numbers of ultimate customers.

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company's and Subsidiaries' policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the board of directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit maksimum Perusahaan dan Entitas Anak untuk setiap risiko kredit aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah nilai tercatat seperti yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	30.609.113.345	28.719.979.475	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			<i>Past due but not impaired</i>
1 - 30 hari	40.379.816.522	25.526.063.636	<i> 1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	16.826.479.787	6.901.743.540	<i> 31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	5.819.433.160	3.291.152.038	<i> 61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	12.190.069.586	10.642.370.488	<i> More than 90 days</i>
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai			<i>Past due and impaired</i>
Lebih dari 90 hari	1.958.502.113	1.295.272.575	<i> More than 90 days</i>
Total	107.783.414.513	76.376.581.752	Total

b. Risiko suku bunga

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara memperbesar porsi pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap dan mengurangi porsi pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang serta kebijakan untuk mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Profil pinjaman jangka panjang Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap	572.429.625.438	390.362.821.220	<i>Fixed interest rates long-term loans</i>
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang	578.288.329.335	787.636.007.143	<i>Floating interest rates long-term loans</i>
Total pinjaman jangka panjang	1.150.717.954.773	1.177.998.828.363	Total long-term debts

Pada tanggal 31 Desember 2013, jika suku bunga lebih tinggi/ rendah 1% dengan semua variabel lain tetap, maka estimasi laba tahun berjalan lebih rendah/tinggi Rp5.275.243.460 terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit risk (continued)

The Company's and Subsidiaries' maximum exposure to credit risk for each class of financial assets as of December 31, 2013 and 2012 is equal to the carrying amounts as presented in the consolidated statements of financial position.

The aging analysis of trade receivables are as follows:

b. Interest rate risk

The Company and Subsidiaries have a policy to try minimizing interest rate fluctuation risk by enlarging the portion of borrowings with fixed interest rate and reducing the portion of borrowings with floating interest rate and a policy to obtain the most favourable borrowing interest rate.

The Company's long-term debts profile is as follows:

As of December 31, 2013, if the interest rates had been 1% higher/lower with all variables held constant, estimated income for the current period would have been Rp5,275,243,460 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan secara hati-hati antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga tersedianya kecukupan kas dan memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit. Kebijakan manajemen likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak dilakukan dengan menjaga keseimbangan dan memastikan keseimbangan antara arus kas masuk dan arus kas keluar.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Liquidity risk

The management of liquidity risk is performed prudently by, among others, monitoring the maturity profile of the borrowings and funding sources, maintaining the availability of sufficient cash and ensuring the availability of funding from a number of credit facilities. The Company and Subsidiaries' liquidity management policy are conducted by maintaining and ensuring the balance between the cash inflows and cash outflows.

The following table analyze the Company' and Subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all financial liabilities for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows.

31 Desember 2013/December 31, 2013						
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Pinjaman jangka pendek	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	-	-	Short-term loans
Utang usaha	35.870.795.341	35.870.795.341	35.870.795.341	-	-	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	20.169.128.292	20.169.128.292	20.169.128.292	-	-	Other payables - third parties
Biaya masih harus dibayar	26.965.746.622	26.965.746.622	26.965.746.622	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	724.698.004	724.698.004	724.698.004	-	-	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang: Pinjaman bank	1.150.717.954.773	1.154.949.758.287	284.098.914.208	347.136.163.198	523.714.680.881	Long-term debts: Bank loans
Total	1.244.448.323.032	1.244.448.323.032	377.829.282.467	347.136.163.198	523.714.680.881	Total

31 Desember 2012/December 31, 2012						
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Pinjaman jangka pendek	30.664.406.783	30.664.406.783	30.664.406.783	-	-	Short-term loans
Utang usaha	37.039.227.589	37.039.227.589	37.039.227.589	-	-	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	18.180.822.804	18.180.822.804	18.180.822.804	-	-	Other payables - third parties
Biaya masih harus dibayar	32.208.470.302	32.208.470.302	32.208.470.302	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	433.282.408	433.282.408	433.282.408	-	-	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang: Pinjaman bank	1.177.998.828.363	1.184.734.863.096	236.866.621.253	263.082.847.984	684.785.393.859	Long-term debts: Bank loans
Total	1.296.525.038.249	1.303.261.072.982	355.392.831.139	263.082.847.984	684.785.393.859	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non kas yang signifikan

	2013
Transfer kendaraan sewa ke persediaan kendaraan bekas (Catatan 7 dan 9)	187.886.046.345
Transfer beban tanggungan hak atas tanah, neto, ke tanah (Catatan 9)	-

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian dengan pelanggan

Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian dengan seluruh pelanggannya untuk transaksi sewa kendaraan dan juru mudi serta jasa logistik. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak setuju untuk memberikan jasa sewa kendaraan dan juru mudi serta jasa logistik selama periode tertentu dengan nilai transaksi beragam. Selain itu, perjanjian tersebut mengatur mengenai tanggung jawab masing-masing dari Perusahaan dan Entitas Anak dan pelanggan.

Berdasarkan perjanjian, pelanggan dapat mengakhiri perjanjian lebih awal dengan pemberitahuan tertulis kepada Perusahaan dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari kerja terhitung sejak terjadinya satu atau lebih hal-hal sebagai berikut:

1. Perusahaan tidak memberikan pelayanan pelaksanaan dan kualitas jasa sesuai dengan syarat dan ketentuan yang diatur dalam perjanjian;
2. Perusahaan memindahtangankan sebagian dan/atau seluruh pelaksanaan jasa kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pelanggan;
3. Perusahaan dengan dibuktikan secara wajar oleh pelanggan telah secara sengaja melanggar ketentuan-ketentuan, petunjuk-petunjuk serta perintah-perintah yang diberikan oleh pelanggan kepada Perusahaan;
4. Perusahaan melanggar ketentuan perundangan Pemerintah Republik Indonesia, yang dapat berdampak negatif terhadap jalannya kegiatan usaha pelanggan; dan
5. Perusahaan dinyatakan pailit.

32. ADDITIONAL INFORMATION TO STATEMENTS OF CASH FLOWS

Significant non cash transactions

	2013	2012
Transfers of leased vehicles to used vehicle inventory (Notes 7 and 9)	187.886.046.345	91.473.834.757
Transfers of deferred landrights, net, to land (Note 9)	-	4.485.989.327

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Agreements with the customers

The Company and Subsidiaries entered into an agreements with all of its customers for leasing of vehicles, drivers and logistic services. Based on the agreements, the Company and Subsidiaries agreed to deliver leasing of vehicles, drivers and logistic services for certain period with various transaction amount. In addition, the agreement also states the responsibility of the Company and Subsidiaries and customers.

Based on the agreements, customers are allowed to pre-terminate the agreements by providing a written notice to the Company within 30 (thirty) working days prior to effectivity date if one or more of the following matters had been incurred:

1. The Company did not deliver the services and quality as required by the terms and conditions stated in the agreements;
2. The Company transferred a part and/or all the service delivery to other parties without written consent from the customers;
3. The Company, with fair evidence from the customers, intentionally breached the clauses, directions and instructions as given by the customer to the Company;
4. The Company breached the laws of the Government of the Republic of Indonesia, that could give negative impact to the customers' operation; and
5. The Company is bankrupt.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan

Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa menyewa atas tanah dan/atau bangunan dengan pihak-pihak ketiga. Jumlah pembayaran di muka atas sewa tanah dan/atau bangunan dicatat sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka Lainnya" dan diamortisasi sesuai jangka waktu sewa. Rincian perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan yang signifikan adalah sebagai berikut:

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Land and/or building rental agreements

The Company and Subsidiaries entered into land and/or building rental agreements with third parties. The amount of prepayment for land and/or building is recorded as part of "Prepaid Expenses and Other Advances" account and amortized over the rental period. The details of the significant land and/or building rental agreements are as follows:

Cabang/ Branches	Aset yang disewa/ Rental assets	Periode sewa/Rental period		Biaya sewa/ Rental fees
		Awal/ Beginning	Akhir/ End	
Bali	Tanah/Land	22 Januari 2005/January 22, 2005	20 Mei 2017/May 20, 2017	Rp225.000.000
Bali	Tanah/Land	17 Juli 2007/July 17, 2007	28 Januari 2025/January 28, 2025	Rp1.197.250.000
Palembang	Bangunan/Building	17 April 2013/April 17, 2013	16 April 2014/April 16, 2014	Rp244.444.444
Semarang	Bangunan/Building	1 Mei 2008/May 1, 2008	1 Mei 2015/May 1, 2015	Rp140.000.000
Surabaya (Malang)	Bangunan/Building	1 April 2013/April 1, 2013	31 Maret 2018/March 31, 2018	Rp549.999.999
Banjarmasin	Bangunan/Building	1 September 2009/ September 1, 2009	31 Agustus 2014/August 31, 2014	Rp400.000.000
Balikpapan	Bangunan/Building	15 Februari 2010/ February 15, 2010	15 Februari 2015/ February 15, 2015	Rp650.000.000
Galeri Mobil Barat	Bangunan/Building	1 Februari 2011/February 1, 2011	31 Januari 2015/January 31, 2015	Rp742.424.273
Logistik Surabaya	Bangunan/Building	14 Februari 2011/February 14, 2011	13 Februari 2014/February 13, 2014	Rp78.500.000
Galeri Mobil Timur	Bangunan/Building	17 Februari 2011/February 17, 2011	1 Maret 2016/March 1, 2016	Rp725.000.000
Pekanbaru (Padang)	Bangunan/Building	1 September 2013/ /September 1, 2013	1 September 2015 /September 1, 2015	Rp222.222.222
Semarang (Yogyakarta)	Bangunan/Building	1 Januari 2012/January 1, 2012	1 Januari 2017/January 1, 2017	Rp650.000.000
Surabaya (Pontianak)	Bangunan/Building	10 Januari 2012/January 10, 2012	9 Januari 2017/January 9, 2017	Rp147.727.272
Banjarmasin	Bangunan/Building	1 Mei 2012/May 1, 2012	31 April 2017/April 31, 2017	Rp150.000.000
Samarinda	Bangunan/Building	8 Agustus 2012/August 8, 2012	8 Februari 2015/February 8, 2015	Rp543.000.000
Jakarta	Bangunan/Building	1 September 2012/ September 1, 2012	31 Agustus 2022/August 31, 2022	Rp3.937.678.200
Jakarta	Bangunan/Building	1 September 2012/ September 1, 2012	31 Agustus 2022/August 31, 2022	Rp2.568.051.000
Jakarta	Bangunan/Building	1 Juli 2012/July 1, 2012	30 Juni 2014/June 30, 2014	Rp360.000.000
Jakarta	Bangunan/Building	24 Juni 2012/June 1, 2012	23 Juni 2017/June 23, 2017	Rp8.099.520.900
Jakarta	Bangunan/Building	17 Agustus 2013/August 17, 2013	16 Agustus 2018/August 16, 2018	Rp700.000.000
Solo	Bangunan/Building	1 Februari 2013/February 1, 2013	31 Januari 2021/January 31, 2021	Rp667.000.000
Batam	Bangunan/Building	17 Juli 2011/July 17, 2011	16 Juli 2016/ July 16, 2016	Rp142.000.000
Bali (Mataram)	Bangunan/Building	2 September 2013/ September 2, 2013	2 September 2018/ September 2, 2018	Rp195.000.000
Galeri Mobil Timur	Bangunan/Building	28 Oktober 2013/ October 28, 2013	8 Januari 2016/January 8, 2016	Rp160.000.000
Batam	Bangunan/Building	1 Juli 2013/July 1, 2013	30 Juni 2014/June 30, 2014	Rp18.000.000